



Katalog BPS: 7103005

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH INDONESIA

Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia

2014



BADAN PUSAT STATISTIK REPUBLIK INDONESIA
Statistics - Indonesia

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH INDONESIA

Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia

2014



STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH INDONESIA 2014
Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia 2014

ISSN: 1978-6018

No. Publikasi / *Publication Number* : 06210.1401

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 7103005

Ukuran Buku / *Book Size* : 29 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : xviii + 160 halaman / *pages*

Naskah / *Manuscript* :

Sub Direktorat Statistik Harga Produsen /
Sub Directorate of Producer Price Statistics

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Sub Direktorat Statistik Harga Produsen /
Sub Directorate of Producer Price Statistics

Diterbitkan oleh / *Published by* :

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS RI – STATISTICS INDONESIA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah 2014 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS-RI). Data harga produsen gabah ini diperoleh dari survei monitoring harga produsen gabah di 21 provinsi selama periode Januari sampai dengan Desember 2013. Secara umum data yang dikumpulkan dalam survei monitoring harga produsen gabah, antara lain jumlah observasi, harga terendah dan harga tertinggi di titik transaksi, harga rata-rata menurut kelompok kualitas, komponen mutu, dan kasus harga di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) baik di tingkat petani maupun penggilingan.

Mengingat gabah merupakan komoditas strategis, maka harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan diatur oleh Pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012 Tentang Harga Gabah Pembelian Pemerintah (HPP Gabah) yang berlaku efektif mulai 1 Maret 2012. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengamankan harga agar tercipta stabilitas harga di pasaran.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Jakarta, Maret 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Suryamin

Preface

The publication of Producer Price of Paddy 2014 is the annually publication which is published by BPS-Statistics Indonesia. The producer price of paddy is obtained by monitoring survey of producer price of paddy in 21 provinces during January until December 2013. Generally, the data collected from monitoring survey of producer price of paddy consists of number of observations, the lowest price and the highest price at the transaction point, average price based on group of quality, quality components, and price case under the Government Purchasing Price (HPP) both on the farmer and huller level.

Considering paddy is a strategic commodity, price of paddy both on the farmer level and huller level is regulated by the government through Presidential Instruction Number. 3 2012 at February 27th 2012 about The Government Purchasing Price of Paddy which effectively valid since March 1st 2012. This regulation is used to keep the price, so that the stability of market price created.

Criticism and constructive advices are expected for publication improvement and refinement in the future. We would like to convey our gratitude and highly appreciation for all assistances to make this publication published.

Jakarta, March 2014
BPS – Statistics Indonesia
Chief Statistician



Suryamin

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR <i>Preface</i>	iii
DAFTAR ISI <i>Contents</i>	v
DAFTAR TABEL <i>List of Tables</i>	vi
I. PENDAHULUAN <i>Introduction</i>	1
1.1. Latar Belakang <i>Background</i>	1
1.2. Tujuan <i>Purpose</i>	2
1.3. Ruang Lingkup <i>Coverage</i>	2
II. METODOLOGI <i>Methodology</i>	2
2.1. Penentuan Responden <i>Respondent Determination</i>	2
2.2. Pengumpulan Data <i>Data Collection</i>	3
2.3. Analisis Komponen Mutu Gabah <i>Analysis of Paddy Quality Component</i>	3
2.4. Metode Penghitungan Rata-rata Harga <i>Method for Calculation of Paddy Price</i>	3
III. KONSEP DAN DEFINISI <i>Concept and Definition</i>	4
IV. ULASAN SINGKAT <i>Short Review</i>	6
TABEL-TABEL <i>Tables</i>	21 – 160

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

	Halaman Page
Tabel 1 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2013 Number of Observation of Paddy Price Survey 2013	21
Tabel 1.1 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Januari 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, January 2013</i>	22
Tabel 1.2 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Februari 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, February 2013</i>	22
Tabel 1.3 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Maret 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, March 2013</i>	23
Tabel 1.4 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, April 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, April 2013</i>	23
Tabel 1.5 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Mei 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, May 2013</i>	24
Tabel 1.6 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juni 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, June 2013</i>	24
Tabel 1.7 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juli 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, July 2013</i>	25
Tabel 1.8 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Agustus 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, August 2013</i>	25
Tabel 1.9 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, September 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, September 2013</i>	26
Tabel 1.10 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Oktober 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, October 2013</i>	26
Tabel 1.11 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Nopember 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, November 2013</i>	27
Tabel 1.12 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Desember 2013 <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, December 2013</i>	27
Tabel 2 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Tahun 2013 Average Price of Paddy at Farmer Level 2013	28
Tabel 2.1 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Januari 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, January 2013</i>	29
Tabel 2.2 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Februari 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, February 2013</i>	29
Tabel 2.3 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Maret 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, March 2013</i>	30
Tabel 2.4 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, April 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, April 2013</i>	30
Tabel 2.5 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Mei 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, May 2013</i>	31
Tabel 2.6 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juni 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, June 2013</i>	31

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 2.7	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juli 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, July 2013</i>	32
Tabel 2.8	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Agustus 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, August 2013</i>	32
Tabel 2.9	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, September 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, September 2013</i>	33
Tabel 2.10	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Oktober 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, October 2013</i>	33
Tabel 2.11	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Nopember 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, November 2013</i>	34
Tabel 2.12	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Desember 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, December 2013</i>	34
Tabel 3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Tahun 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level 2013</i>	35
Tabel 3.1	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Januari 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, January 2013</i>	36
Tabel 3.2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Februari 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, February 2013</i>	36
Tabel 3.3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Maret 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, March 2013</i>	37
Tabel 3.4	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, April 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, April 2013</i>	37
Tabel 3.5	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Mei 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, May 2013</i>	38
Tabel 3.6	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juni 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, June 2013</i>	38
Tabel 3.7	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juli 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, July 2013</i>	39
Tabel 3.8	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, August 2013</i>	39
Tabel 3.9	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, September 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, September 2013</i>	40
Tabel 3.10	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, October 2013</i>	40
Tabel 3.11	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Nopember 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, November 2013</i>	41
Tabel 3.12	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Desember 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level, December 2013</i>	41
Tabel 4	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller 2013</i>	42
Tabel 4.1	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, January 2013</i>	43

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 4.2	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Februari 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, February 2013</i>	43
Tabel 4.3	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, March 2013</i>	44
Tabel 4.4	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, April 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, April 2013</i>	44
Tabel 4.5	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, May 2013</i>	45
Tabel 4.6	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, June 2013</i>	45
Tabel 4.7	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, July 2013</i>	46
Tabel 4.8	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, August 2013</i>	46
Tabel 4.9	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, September 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, September 2013</i>	47
Tabel 4.10	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, October 2013</i>	47
Tabel 4.11	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, November 2013</i>	48
Tabel 4.12	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2013 <i>Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, December 2013</i>	48
Tabel 5	: Rata-rata Kadar Air Gabah Tahun 2013 <i>Average of Water Content of Paddy 2013</i>	49
Tabel 5.1	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Januari 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, January 2013</i>	50
Tabel 5.2	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Februari 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, February 2013</i>	50
Tabel 5.3	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Maret 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, March 2013</i>	51
Tabel 5.4	: Rata-rata Kadar Air Gabah, April 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, April 2013</i>	51
Tabel 5.5	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Mei 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, May 2013</i>	52
Tabel 5.6	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juni 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, June 2013</i>	52
Tabel 5.7	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juli 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, July 2013</i>	53
Tabel 5.8	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Agustus 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, August 2013</i>	53
Tabel 5.9	: Rata-rata Kadar Air Gabah, September 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, September 2013</i>	54
Tabel 5.10	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Oktober 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, October 2013</i>	54

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 5.11	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Nopember 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, November 2013</i>	55
Tabel 5.12	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Desember 2013 <i>Average of Water Content of Paddy, December 2013</i>	55
Tabel 6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah Tahun 2013 <i>Average of Other Content of Paddy 2013</i>	56
Tabel 6.1	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Januari 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, January 2013</i>	57
Tabel 6.2	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Februari 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, February 2013</i>	57
Tabel 6.3	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Maret 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, March 2013</i>	58
Tabel 6.4	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, April 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, April 2013</i>	58
Tabel 6.5	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Mei 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, May 2013</i>	59
Tabel 6.6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juni 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, June 2013</i>	59
Tabel 6.7	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juli 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, July 2013</i>	60
Tabel 6.8	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Agustus 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, August 2013</i>	60
Tabel 6.9	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, September 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, September 2013</i>	61
Tabel 6.10	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Oktober 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, October 2013</i>	61
Tabel 6.11	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Nopember 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, November 2013</i>	62
Tabel 6.12	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Desember 2013 <i>Average of Other Content of Paddy, December 2013</i>	62
Tabel 7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Tahun 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level 2013</i>	63
Tabel 7.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Januari 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, January 2013</i>	64
Tabel 7.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Februari 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, February 2013</i>	64
Tabel 7.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Maret 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, March 2013</i>	65
Tabel 7.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, April 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, April 2013</i>	65
Tabel 7.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Mei 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, May 2013</i>	66
Tabel 7.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juni 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, June 2013</i>	66

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 7.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juli 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, July 2013</i>	67
Tabel 7.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Agustus 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, August 2013</i>	67
Tabel 7.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, September 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, September 2013</i>	68
Tabel 7.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Oktober 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, October 2013</i>	68
Tabel 7.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Nopember 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, November 2013</i>	69
Tabel 7.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Desember 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, December 2013</i>	69
Tabel 8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Tahun 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level 2013</i>	70
Tabel 8.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Januari 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, January 2013</i>	71
Tabel 8.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Februari 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, February 2013</i>	71
Tabel 8.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Maret 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, March 2013</i>	72
Tabel 8.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, April 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, April 2013</i>	72
Tabel 8.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Mei 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, May 2013</i>	73
Tabel 8.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juni 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, June 2013</i>	73
Tabel 8.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juli 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, July 2013</i>	74
Tabel 8.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, August 2013</i>	74
Tabel 8.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, September 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, September 2013</i>	75
Tabel 8.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, October 2013</i>	75
Tabel 8.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Nopember 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, November 2013</i>	76
Tabel 8.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Desember 2013 <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, December 2013</i>	76
Tabel 9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller 2013</i>	77
Tabel 9.1	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller 2013, January 2013</i>	78
Tabel 9.2	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Februari 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, February 2013</i>	78

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 9.3	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, March 2013</i>	79
Tabel 9.4	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, April 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, April 2013</i>	79
Tabel 9.5	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, May 2013</i>	80
Tabel 9.6	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, June 2013</i>	80
Tabel 9.7	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, July 2013</i>	81
Tabel 9.8	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, August 2013</i>	81
Tabel 9.9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, September 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, September 2013</i>	82
Tabel 9.10	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, October 2013</i>	82
Tabel 9.11	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, November 2013</i>	83
Tabel 9.12	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2013 <i>The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller, December 2013</i>	83
Tabel 10	: Kadar Air Gabah Terendah Tahun 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy 2013</i>	84
Tabel 10.1	: Kadar Air Gabah Terendah, Januari 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, January 2013</i>	85
Tabel 10.2	: Kadar Air Gabah Terendah, Februari 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, February 2013</i>	85
Tabel 10.3	: Kadar Air Gabah Terendah, Maret 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, March 2013</i>	86
Tabel 10.4	: Kadar Air Gabah Terendah, April 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, April 2013</i>	86
Tabel 10.5	: Kadar Air Gabah Terendah, Mei 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, May 2013</i>	87
Tabel 10.6	: Kadar Air Gabah Terendah, Juni 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, June 2013</i>	87
Tabel 10.7	: Kadar Air Gabah Terendah, Juli 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, July 2013</i>	88
Tabel 10.8	: Kadar Air Gabah Terendah, Agustus 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, August 2013</i>	88
Tabel 10.9	: Kadar Air Gabah Terendah, September 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, September 2013</i>	89
Tabel 10.10	: Kadar Air Gabah Terendah, Oktober 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, October 2013</i>	89
Tabel 10.11	: Kadar Air Gabah Terendah, Nopember 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, November 2013</i>	90
Tabel 10.12	: Kadar Air Gabah Terendah, Desember 2013 <i>The Lowest Water Content of Paddy, December 2013</i>	90

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 11	: Kadar Lain Gabah Terendah Tahun 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy 2013</i>	91
Tabel 11.1	: Kadar Lain Gabah Terendah, Januari 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, January 2013</i>	92
Tabel 11.2	: Kadar Lain Gabah Terendah, Februari 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, February 2013</i>	92
Tabel 11.3	: Kadar Lain Gabah Terendah, Maret 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, March 2013</i>	93
Tabel 11.4	: Kadar Lain Gabah Terendah, April 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, April 2013</i>	93
Tabel 11.5	: Kadar Lain Gabah Terendah, Mei 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, May 2013</i>	94
Tabel 11.6	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juni 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, June 2013</i>	94
Tabel 11.7	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juli 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, July 2013</i>	95
Tabel 11.8	: Kadar Lain Gabah Terendah, Agustus 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, August 2013</i>	95
Tabel 11.9	: Kadar Lain Gabah Terendah, September 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, September 2013</i>	96
Tabel 11.10	: Kadar Lain Gabah Terendah, Oktober 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, October 2013</i>	96
Tabel 11.11	: Kadar Lain Gabah Terendah, Nopember 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, November 2013</i>	97
Tabel 11.12	: Kadar Lain Gabah Terendah, Desember 2013 <i>The Lowest Other Content of Paddy, December 2013</i>	97
Tabel 12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Tahun 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level 2013</i>	98
Tabel 12.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Januari 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, January 2013</i>	99
Tabel 12.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Februari 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, February 2013</i>	99
Tabel 12.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Maret 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, March 2013</i>	100
Tabel 12.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, April 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, April 2013</i>	100
Tabel 12.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Mei 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, May 2013</i>	101
Tabel 12.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juni 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, June 2013</i>	101
Tabel 12.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juli 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, July 2013</i>	102
Tabel 12.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Agustus 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, August 2013</i>	102
Tabel 12.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, September 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, September 2013</i>	103

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 12.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Oktober 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, October 2013</i>	103
Tabel 12.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Nopember 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, November 2013</i>	104
Tabel 12.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Desember 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, December 2013</i>	104
Tabel 13	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Tahun 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level 2013</i>	105
Tabel 13.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Januari 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, January 2013</i>	106
Tabel 13.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Februari 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, February 2013</i>	106
Tabel 13.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Maret 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, March 2013</i>	107
Tabel 13.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, April 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, April 2013</i>	107
Tabel 13.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Mei 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, May 2013</i>	108
Tabel 13.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juni 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, June 2013</i>	108
Tabel 13.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juli 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, July 2013</i>	109
Tabel 13.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Agustus 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, August 2013</i>	109
Tabel 13.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, September 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, September 2013</i>	110
Tabel 13.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Oktober 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, October 2013</i>	110
Tabel 13.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Nopember 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, November 2013</i>	111
Tabel 13.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Desember 2013 <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, December 2013</i>	111
Tabel 14	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan Tahun 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller 2013</i>	112
Tabel 14.1	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Januari 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, January 2013</i>	113
Tabel 14.2	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Februari 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, February 2013</i>	113
Tabel 14.3	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Maret 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, March 2013</i>	114
Tabel 14.4	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, April 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, April 2013</i>	114
Tabel 14.5	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Mei 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, May 2013</i>	115
Tabel 14.6	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juni 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, June 2013</i>	115

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 14.7	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juli 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, July 2013</i>	116
Tabel 14.8	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, August 2013</i>	116
Tabel 14.9	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, September 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, September 2013</i>	117
Tabel 14.10	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, October 2013</i>	117
Tabel 14.11	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, November 2013</i>	118
Tabel 14.12	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Desember 2013 <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, December 2013</i>	118
Tabel 15	: Kadar Air Gabah Tertinggi Tahun 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy 2013</i>	119
Tabel 15.1	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Januari 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, January 2013</i>	120
Tabel 15.2	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Februari 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, February 2013</i>	120
Tabel 15.3	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Maret 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, March 2013</i>	121
Tabel 15.4	: Kadar Air Gabah Tertinggi, April 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, April 2013</i>	121
Tabel 15.5	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Mei 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, May 2013</i>	122
Tabel 15.6	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juni 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, June 2013</i>	122
Tabel 15.7	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juli 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, July 2013</i>	123
Tabel 15.8	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Agustus 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, August 2013</i>	123
Tabel 15.9	: Kadar Air Gabah Tertinggi, September 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, September 2013</i>	124
Tabel 15.10	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Oktober 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, October 2013</i>	124
Tabel 15.11	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Nopember 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, November 2013</i>	125
Tabel 15.12	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Desember 2013 <i>The Highest Water Content of Paddy, December 2013</i>	125
Tabel 16	: Kadar Lain Gabah Tertinggi Tahun 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy 2013</i>	126
Tabel 16.1	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Januari 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, January 2013</i>	127
Tabel 16.2	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Februari 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, February 2013</i>	127
Tabel 16.3	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Maret 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, March 2013</i>	128

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 16.4	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, April 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, April 2013</i>	128
Tabel 16.5	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Mei 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, May 2013</i>	129
Tabel 16.6	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juni 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, June 2013</i>	129
Tabel 16.7	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juli 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, July 2013</i>	130
Tabel 16.8	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Agustus 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, August 2013</i>	130
Tabel 16.9	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, September 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, September 2013</i>	131
Tabel 16.10	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Oktober 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, October 2013</i>	131
Tabel 16.11	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Nopember 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, November 2013</i>	132
Tabel 16.12	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Desember 2013 <i>The Highest Other Content of Paddy, December 2013</i>	132
Tabel 17	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP* Tahun 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP* 2013</i>	133
Tabel 17.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Januari 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, January 2013</i>	134
Tabel 17.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Februari 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, February 2013</i>	134
Tabel 17.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Maret 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, March 2013</i>	135
Tabel 17.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, April 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, April 2013</i>	135
Tabel 17.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Mei 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, May 2013</i>	136
Tabel 17.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juni 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, June 2013</i>	136
Tabel 17.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juli 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, July 2013</i>	137
Tabel 17.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Agustus 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, August 2013</i>	137
Tabel 17.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, September 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, September 2013</i>	138
Tabel 17.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Oktober 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, October 2013</i>	138
Tabel 17.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Nopember 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, November 2013</i>	139
Tabel 17.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Desember 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, December 2013</i>	139

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 18	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* Tahun 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP* 2013</i>	140
Tabel 18.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Januari 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, January 2013</i>	141
Tabel 18.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Februari 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, February 2013</i>	141
Tabel 18.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Maret 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, March 2013</i>	142
Tabel 18.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, April 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, April 2013</i>	142
Tabel 18.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Mei 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, May 2013</i>	143
Tabel 18.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Juni 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, June 2013</i>	143
Tabel 18.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Juli 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, July 2013</i>	144
Tabel 18.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Agustus 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, August 2013</i>	144
Tabel 18.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, September 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, September 2013</i>	145
Tabel 18.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Oktober 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, October 2013</i>	145
Tabel 18.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Nopember 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, November 2013</i>	146
Tabel 18.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Desember 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP*, December 2013</i>	146
Tabel 19	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* Tahun 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP* 2013</i>	147
Tabel 19.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Januari 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, January 2013</i>	148
Tabel 19.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Februari 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, February 2013</i>	148
Tabel 19.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Maret 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, March 2013</i>	149
Tabel 19.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, April 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, April 2013</i>	149
Tabel 19.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Mei 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, May 2013</i>	150
Tabel 19.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Juni 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, June 2013</i>	150
Tabel 19.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Juli 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, July 2013</i>	151
Tabel 19.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Agustus 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, August 2013</i>	151
Tabel 19.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, September 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, September 2013</i>	152

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 19.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Oktober 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, October 2013</i>	152
Tabel 19.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Nopember 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, November 2013</i>	153
Tabel 19.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Desember 2013 <i>Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP*, December 2013</i>	153
Tabel 20	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP* Tahun 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP* 2013</i>	154
Tabel 20.1	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP* Januari 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP* January 2013</i>	155
Tabel 20.2	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP* Februari 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, February 2013</i>	155
Tabel 20.3	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP* Maret 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, March 2013</i>	156
Tabel 20.4	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP* April 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, April 2013</i>	156
Tabel 20.5	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP* Mei 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, May 2013</i>	157
Tabel 20.6	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP* Juni 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, June 2013</i>	157
Tabel 20.7	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP* Juli 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, July 2013</i>	158
Tabel 20.8	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP*, Agustus 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, August 2013</i>	158
Tabel 20.9	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP*, September 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, September 2013</i>	159
Tabel 20.10	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP*, Oktober 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, October 2013</i>	159
Tabel 20.11	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP*, Nopember 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, November 2013</i>	160

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

Tabel 20.12	: Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas dan Sama Dengan HPP*, Desember 2013 <i>Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above dan Equal to HPP*, December 2013</i>	160
-------------	--	-----

* HPP = Harga Pembelian Pemerintah/*The Government Purchasing Price*

<http://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditi gabah yang merupakan cikal bakal beras memiliki peran yang sangat penting karena menyangkut hajat hidup masyarakat Indonesia. Ketersediaan gabah dapat mempengaruhi harga gabah maupun beras. Secara langsung hal ini akan berimplikasi terhadap tingkat pendapatan petani, ketahanan pangan Indonesia dan stabilitas ekonomi nasional. Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu menyebabkan pada berlebuhnya pasokan saat panen raya dan langkanya pasokan saat paceklik. Sehingga kebijakan jangka pendek terkait dengan manajemen stok, penetapan harga domestik, dan kuota impor sangat diperlukan agar tidak menimbulkan gejolak harga.

Berkaitan dengan upaya stabilisasi harga di tingkat petani produsen, Pemerintah menetapkan kebijakan jangka pendek berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan harga melalui instrumen kebijakan ini diharapkan mampu memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian di pihak petani. Terjaminnya kestabilan harga pembelian gabah diharapkan mampu membangkitkan motivasi petani tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya kualitas gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang.

Sebagai instansi struktural di bidang perstatistikan, Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Sub Direktorat Statistik Harga Produsen, secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan dilakukan terhadap harga dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani produsen di seluruh wilayah terpilih selama periode Januari sampai dengan Desember 2013. Publikasi ini menyempurnakan laporan yang diterbitkan secara bulanan karena adanya laporan susulan akibat keterlambatan pengiriman yang terjadi pada bulan-bulan tertentu sepanjang tahun pemantauan harga.

I. INTRODUCTION

1.1 Background

Paddy or grain commodity as origin of rice has an important role for livelihood of Indonesian people. Paddy availability can influence to paddy price as well as rice price. Directly, this will implicate to farmer revenue, foodstuff protection in Indonesia and national economy stability. The pattern of paddy cultivation which is done simultaneously in the certain seasons will cause excess supply in big harvest and scarcity supply in the famine season. So, short term policy which related to supply management, domestic price determination, and import quotas is required in order to avoid price volatility.

According to effort to stabilize price at producer farmer level, Government sets a Government Purchasing Price short term policy to determine transaction price mechanism either at farmer level or huller level. Price monitoring by its policy instruments is expected to provide anticipatory information in order to prevent harms to the farmers. Ensuring the stability of grain purchasing price is expected to raise the motivation of farmers not only in increasing of paddy production but also increasing of better quality of grain/rice in the future.

As a structural institution at the statistical field, Badan Pusat Statistik (BPS) through Sub Directorate of Producer Price Statistics, regularly conduct monitoring activity of paddy price both at the farmer level and huller level. Monitoring activity is conducted on price and quality components of sold paddy by producer farmer in all selected region in the period of January until December 2013. This publication complets reports that published monthly since there are subsequent reports due to shipping delay that occur at certain months during the year of price monitoring.

1.2 Tujuan

Kegiatan pemantauan harga gabah secara berkala ini, bertujuan untuk memperoleh informasi mutakhir mengenai jumlah observasi, perbedaan harga di tingkat petani dan penggilingan di tiap wilayah observasi, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani, dan kasus harga dibandingkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hasil pantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah.

1.3 Ruang Lingkup

1. Pemantauan harga gabah dilakukan di 25 provinsi di Indonesia (tidak termasuk Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).
2. Wilayah pencacahan mencakup 335 kecamatan sampel, terdiri atas 244 kecamatan sampel tetap (*fixed sample*) dan 91 kecamatan sampel berpindah (*mobile sample*).
3. Responden adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat pemantauan/pencatatan harga.

II. METODOLOGI

2.1 Penentuan Responden

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan tiga responden yang berasal dari desa yang berbeda dengan mengacu pada kriteria *marketable surplus* dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitarnya. Kriteria lainnya adalah responden tidak menjual dalam bentuk beras, bukan petani pekerja (*penderep*), tidak melakukan transaksi penjualan karena kebutuhan yang bersifat mendesak, dan sistem panennya tidak dilakukan dengan cara tebasan (kecuali di provinsi Bali yang sebagian besar panen dilakukan dengan sistem tebasan). Dalam pencatatannya, diutamakan responden yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat kunjungan petugas survei.

1.2 Purposes

This paddy price monitoring activity regularly is supposed to get update information about number of observation, price difference in each observed region, quality components of paddy crops by farmer, and price cases that is compared by Government Purchasing Price. This monitoring result is expected as an early warning system for related government institution to determine anticipatory action in order to secure the paddy price.

1.3 Coverage

1. *Paddy price monitoring is conducted in 25 provinces in Indonesia (excludes Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).*
2. *Survey area covers 335 sub districts, consisting of 244 fixed sub district samples and 91 mobile sub district samples.*
3. *Respondent is producer farmers of paddy which conduct transaction of paddy sale during price monitoring activity.*

II. METHODOLOGY

2.1 Respondent Determination

At selected sub district, it can be determined three respondents which come from the different village that in line with criteria of marketable surplus and have the biggest sale volume based on its volume compared with other farmers around. Another criteria are as follows respondents do not sell in rice form, not worker farmer, do not conduct the sale transaction because of the urgent needs, and harvest system is not conducted by blow system (except in Bali Province where almost the harvest system is conducted by blow system). In the collecting, preferably respondents who conduct the paddy sale transactions when the field staff visit.

2.2 Pengumpulan Data

Periode pencatatan harga dilakukan secara berkala baik melalui pendekatan pencatatan mingguan maupun bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan apabila terjadi panen raya pada lokasi sampel Kabupaten/Kecamatan terpilih. Pencatatan dilakukan secara lebih intensif mengingat terdapat lebih banyak transaksi penjualan oleh petani responden. Sedangkan di luar periode panen raya (panen raya berakhir), kegiatan pemantauan harga gabah dilakukan secara bulanan. Pencatatan bulanan dilakukan setiap tanggal 10–15. Pengumpulan data monitoring harga produsen gabah dilakukan dengan menggunakan Daftar HP-G.

2.3 Analisis Komponen Mutu Gabah

Komponen mutu gabah terdiri dari dua pengukuran, yaitu kadar air dan kadar hampa/kotoran. Kadar air diukur dengan menggunakan alat tes kelembaban (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi pada waktu terjadinya transaksi penjualan sehingga belum mengalami perubahan kualitas. Pengukuran kadar hampa dengan menggunakan alat ayakan.

2.4 Metode Penghitungan Rata-rata Harga

Formula perhitungan rata-rata harga gabah untuk masing-masing kualitas gabah dan masing-masing provinsi setiap bulannya menggunakan rata-rata harga sederhana (*simple average*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^m P_{ni}}{m}$$

- \bar{P}_{ni} : rata-rata harga gabah kualitas i pada bulan ke- n
- P_{ni} : harga gabah kualitas i pada bulan ke- n
- m : jumlah observasi

2.2 Data Collection

Period of price collection is conducted periodically through recording approach both weekly and monthly. Weekly recording is conducted when big harvest occurred at chosen district/sub district sample location. The collection is conducted more intensive since there are more sale transactions by farmer respondent. Meanwhile, outside the period of big harvest (big harvest end), paddy Price monitoring activity is conducted monthly. Monthly collection is done at 10–15. Data monitoring of paddy producer price is collected by using HP-G document.

2.3 Analysis of Paddy Quality Component

Paddy quality component consists of two indicators: water content and dirt/hollow content. Water content is measured by moisture tester. Measurement is conducted according with the condition at the time of sale transaction so it has not changed the quality. Dirt/hollow content is measured by using shifter tool.

2.4 Method for Calculation of Paddy Price

Formula for calculation of paddy price for each quality and province every month uses simple average :

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^m P_{ni}}{m}$$

- \bar{P}_{ni} : average price of paddy quality i at month n
- P_{ni} : price of paddy quality i at month n
- m : total of observations

III. KONSEP DAN DEFINISI

Dalam pelaksanaan survei monitoring harga produsen gabah, dikenal beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan sebagai berikut :

1. Petani; orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap. Adapun responden dalam survei ini adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan hasil panennya kepada orang lain (tidak termasuk petani penderep).
2. Gabah; bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
3. Harga di Tingkat Petani; harga yang disepakati ada waktu terjadinya transaksi/penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.
4. Biaya ke Penggilingan; keseluruhan biaya yang ditanggung petani pasca panen siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan Ongkos Angkut ditambah dengan Ongkos Lainnya.
 - a. Ongkos Angkut; ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).
 - b. Ongkos Lainnya; pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya, retribusi, konsumsi, dan sebagainya). Isian ini bisa tidak ada atau nol.
5. Harga di Tingkat Penggilingan; harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat. Terdapat 2 (dua) kemungkinan terjadinya transaksi, yaitu :
 - a. Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke lokasi unit penggilingan.

III. CONCEPT AND DEFINITION

In monitoring survei of producer price of paddy, there are known several terms or concepts and operational definitions which are used as follows :

1. *Farmer; someone who undertake/manage business of agriculture, plantation, livestock, forestry, hunting and fishery either as an owner farmer or sharecropper. The respondent in this survey is producer farmer of paddy that conduct transaction of his harvest sale to the other people (not include worker)*
2. *Grain; fruit grains of paddy (Oryza Sativa Linnaeus) that has been getting off from its stem by knocked.*
3. *Price at Farmer Level; price that agreed at the time of transaction/sale between farmers and traders/middlemen/huller that is found at observation activity with the original quality.*
4. *Cost charges to Miling Unit; all the cost that is burdened by the farmers after harvest which is ready for sale from the transaction location to the location of nearest huller.*
 - a. *Freight cost; charges for carrying paddy from the transaction location to the location of nearest huller (including labor cost for loading/unloading paddy and vehicles rent).*
 - b. *Other Charges; other expenditures besides freight cost that occur during the trip from from the transaction location to the location of nearest huller (for instance, retribution, consumption, etc). This filling can be nothing or null.*
5. *Price at Huller Level; price at farmer level plus cost charges to the nearest huller. There are 2 (two) transaction probabilities :*
 - a. *If sale transaction of paddy has been occured at field/farmer warehouse, then price at huller level is price at farmer level plus cost estimation to the nearest huller.*

b. Bila transaksi pembelian gabah dilakukan oleh pihak penggilingan dan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan.

Harga di tingkat penggilingan hanyalah merupakan penjumlahan antara harga di tingkat petani dan besarnya biaya ke penggilingan. Harga tersebut bukan merupakan harga di tingkat penggilingan yang sebenarnya. Hal ini karena unit penggilingan bukan merupakan responden dalam survei ini.

6. Kadar Hampa/Kotoran; jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
7. Kadar Air; jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
8. Kelompok Kualitas; klasifikasi kelompok kualitas gabah menurut hasil pengukuran komponen mutunya (kadar air dan kadar hampa).
 - Gabah Kering Giling (GKG); kadar air \leq 14,00% dan kadar hampa/kotoran \leq 3,00%
 - Gabah Kering Panen (GKP); kadar air (14,01%-25,00%) dan kadar hampa/kotoran (3,01%-10,00%)
 - Gabah kualitas rendah; kadar air $>$ 25,00% dan kadar hampa/kotoran $>$ 10,00%
9. Harga Pembelian Pemerintah (HPP); harga minimal di tingkat petani sesuai dengan mutu gabah sebagaimana telah diatur oleh Pemerintah melalui Inpres yang berlaku.

b. If purchasing transaction is conducted by huller parties and has been occurred at huller warehouse, then paddy price at farmer level is price at huller level minus cost to the huller.

Price at huller level is only addition between price at farmer level and cost to the huller. That price is not real price at huller level. It is because huller is not respondent in this survey.

6. Hollow/Dirt Content; the amount of empty grain and waste grain contain which is expressed as a percentage.
7. Water Content : the amount of grain moisture expressed as a percentage
8. Group of Quality; group classification of grain quality based on measurement of quality components (water content and hollow content).
 - Dried Unhusked Grain (GKG); water content \leq 14,00% and hollow/dirt content \leq 3,00%
 - Dried Harvested Grain (GKP); water content (14,01% - 25,00%) and hollow/dirt content (3,01% - 10,00%)
 - Low Quality Grain; water content $>$ 25,00% and hollow/dirt content $>$ 10,00%
9. Government Purchasing Price (HPP); minimum paddy price at farmer level by quality as provided by Government through applicable Presidential Instruction.

Kualitas Gabah Quality of Paddy	2013	
	HPP Tingkat Petani (Rp/kg) HPP at Farmer Level (Rp/kg)	HPP Tingkat Penggilingan (Rp/kg) HPP at Huller Level (Rp/kg)
Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain	-	4 150,00
Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain	3 300,00	3 350,00

Sumber / Source : Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2012
President Instruction Number 3, 2012

IV. ULASAN SINGKAT

Survei monitoring harga produsen gabah selama Januari–Desember 2013 dilakukan terhadap 15.226 transaksi penjualan gabah oleh petani di 21 provinsi. Secara garis besar, diuraikan mengenai jumlah observasi harga gabah dari keseluruhan wilayah sampel terpilih, harga gabah di tingkat petani dan penggilingan, rata-rata komponen mutu gabah hasil panen, dan kasus harga yang terjadi dikaitkan dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

4.1 Jumlah Observasi Harga Gabah

Berdasarkan jumlah transaksi penjualan gabah secara nasional, sekitar 51,40 persen dari keseluruhan observasi merupakan kontribusi terbanyak dari lima provinsi di pulau Jawa yakni Jawa Timur 3.015 observasi (19,80 persen), Jawa Barat 2.249 observasi (14,77 persen), Jawa Tengah 1.332 observasi (8,75 persen), DI Yogyakarta 682 observasi (4,48 persen), dan Banten 548 observasi (3,60 persen). Sedangkan beberapa provinsi di pulau Sumatera berperan sebesar 21,36 persen, terutama berasal dari Sumatera Barat 1.188 observasi (7,80 persen), Sumatera Utara 1.109 observasi (7,28 persen), Aceh 483 observasi (3,17 persen), dan Lampung 323 observasi (2,12 persen). Sementara itu, peranan wilayah observasi harga dari Provinsi Riau dan Jambi masing-masing di bawah 1,00 persen.

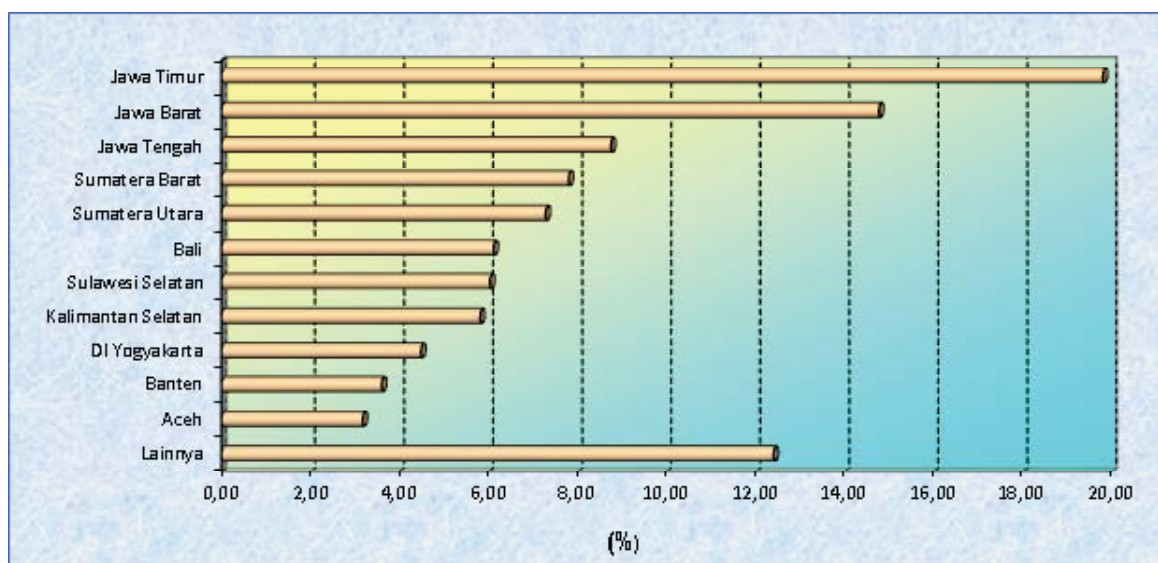
IV. SHORT REVIEW

Producer price monitoring survey of paddy during January–December 2013 is conducted to 15.226 transactions of paddy sales by farmers in 21 provinces. Generally, it explains about number of paddy price observation from all selected sample areas, paddy price at farmer and huller level, average of quality component of harvest, and price case related to Government Purchasing Price (HPP).

4.1 The Number of Paddy Price Observation

Based on the transaction number of paddy sale nationally, there were about 51.40 percent from all observations which most contributed by five provinces in Jawa Island, consist of Jawa Timur 3,015 observations (19.80 percent), Jawa Barat 2,249 observations (14.77 percent), Jawa Tengah 1,332 observations (8.75 percent), DI Yogyakarta 682 observations (4.48 percent), and Banten 548 observations (3.60 percent). Besides, several provinces in Sumatera Island contributed 21.36 percent, especially from Sumatera Barat 1,188 observations (7.80 percent), Sumatera Utara 1,109 observations (7.28 percent), Aceh 483 observations (3.17 percent), and Lampung 323 observations (2.12 percent). In other side, contribution of price observation area from Riau and Jambi were under 1.00 percent, respectively.

Gambar 1 / Figure 1
Persentase Jumlah Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi, Januari–Desember 2013
Percentage of Number of Paddy Price Observation by Province, January–December 2013



Beberapa wilayah sampel di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berperan cukup signifikan antara lain Provinsi Bali 930 observasi (6.11 persen), Sulawesi Selatan 918 observasi (6.03 persen), dan Kalimantan Selatan 884 observasi (5,81 persen). Sedangkan provinsi lainnya berperan kurang dari 3.00 persen.

Several sample areas outside Jawa Island and Sumatera that contribute significantly were Bali 930 observations (6,11 percent), Sulawesi Selatan 918 observations (6,03 percent), and Kalimantan Selatan 884 observations (5,81 percent). Meanwhile, other provinces contributed less than 3,00 percent.

Tabel 1 / Table 1
Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2013
Number and Percentage of Paddy Price Observation By Province and Quality Group, January–December 2013

Provinsi Province	Kelompok Kualitas/Quality Group						Jumlah Total	%
	Gabah Kering Panen Dried Harvested Grain		Gabah Kering Giling Dried Unhusked Grain		Kualitas Rendah Low Quality			
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	287	2,75	101	7,80	95	2,71	483	3,17
Sumatera Utara	762	7,31	250	19,31	97	2,77	1 109	7,28
Sumatera Barat	1 110	10,64	2	0,15	76	2,17	1 188	7,80
R i a u	50	0,48	8	0,62	1	0,03	59	0,39
Jambi	40	0,38	50	3,86	0	0,00	90	0,59
Lampung	292	2,80	0	0,00	31	0,89	323	2,12
Jawa Barat	1 660	15,92	288	22,24	301	8,60	2 249	14,77
Jawa Tengah	921	8,83	196	15,14	215	6,14	1 332	8,75
D.I. Yogyakarta	329	3,15	7	0,54	346	9,88	682	4,48
Jawa Timur	1 667	15,98	185	14,29	1 163	33,21	3 015	19,80
Banten	280	2,68	52	4,02	216	6,17	548	3,60
B a l i	688	6,60	0	0,00	242	6,91	930	6,11
Nusa Tenggara Barat	281	2,69	1	0,08	134	3,83	416	2,73
Kalimantan Barat	115	1,10	10	0,77	0	0,00	125	0,82
Kalimantan Tengah	158	1,52	78	6,02	0	0,00	236	1,55
Kalimantan Selatan	858	8,23	26	2,01	0	0,00	884	5,81
Kalimantan Timur	8	0,08	41	3,17	0	0,00	49	0,32
Sulawesi Utara	97	0,93	0	0,00	0	0,00	97	0,64
Sulawesi Selatan	640	6,14	0	0,00	278	7,94	918	6,03
Sulawesi Tenggara	75	0,72	0	0,00	31	0,89	106	0,70
Sulawesi Barat	111	1,06	0	0,00	276	7,88	387	2,54
Indonesia	10 429	100,00	1 295	100,00	3 502	100,00	15 226	100,00

Dilihat dari komposisi menurut kelompok kualitas gabah, keseluruhan jumlah observasi harga gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama Januari–Desember 2013 didominasi Gabah Kering Panen (GKP) 10.429 observasi (68,49 persen), diikuti oleh gabah kualitas rendah 3.502 observasi (23,00 persen) dan Gabah Kering Giling (GKG) 1.295 observasi (8.51 persen).

Based on composition of group of paddy quality, all the transaction number of harvest paddy price observations during January–December 2013 was dominated by Dried Harvested Grain (GKP) 10,429 observations (68.49 percent), followed by Low Quality Grain of paddy 3,502 observations (23.00 percent) and Dried Unhusked Grain (GKG) 1,295 observations (8.51 percent).

Jumlah observasi tertinggi terjadi pada bulan April 2013 mencapai 1.889 observasi atau 12,41 persen dari keseluruhan observasi selama setahun terakhir. Kemudian transaksi tertinggi juga terjadi pada bulan Juli 2013, yakni mencapai 1.643 observasi atau 10,79 persen dari keseluruhan observasi selama tahun 2013. Tingginya volume transaksi ini disebabkan oleh sedang berlangsungnya musim panen raya yang terjadi pada wilayah tertentu. Selama April 2013, persentase jumlah observasi harga Gabah Kering Panen (GKP) mencapai 69,03 persen, diikuti oleh gabah kualitas rendah sebesar 25,25 persen, dan Gabah Kering Giling (GKG) sebesar 5,72 persen.

Selama Juli 2013, gabah kualitas GKP tercatat sebesar 65,06 persen, gabah kualitas rendah sebesar 27,88 persen, dan gabah kualitas GKG sebesar 7,06 persen. Masih tingginya transaksi penjualan gabah dalam kualitas GKP oleh petani, umumnya karena adanya keterbatasan tempat penjemuran dan penyimpanan hasil panen, tidak dimilikinya mesin pengering, dan kebutuhan likuiditas yang mendesak.

The number of highest observation in April 2013 had reached 1.889 observations or 12,41 percent from all observation since last one year. It was also happened in July 2013, that reached 1,643 observations or 10.79 percent from all observations during 2013. The high of transaction volume was caused by big harvest in certain area. During April 2013, percentage of number observation of Dried Harvested Grain (GKP) had reached 69.03 percent, followed by Low Quality Grain of paddy 25.25 percent, and Dried Unhusked Grain (GKG) 5.72 percent.

During July 2013, paddy observation of GKP was 65.06 percent, Low Quality Grain was 27.88 percent, and GKG quality was 7.06 percent. The high of paddy sale transaction at GKP quality by the farmer, generally was caused by the limitations of drying and storage of crops, have no dryer, and liquidity needs urgently.

Tabel 2 / Table 2
Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas,
Januari–Desember 2013
Number and Percentage of Paddy Price Observation By Quality Group,
January–December 2013

Bulan Month	Kelompok Kualitas/Quality Group						Jumlah Total	%
	Gabah Kering Panen Dried Harvested Grain		Gabah Kering Giling Dried Unhusked Grain		Kualitas Rendah Low Quality			
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	579	73,38	103	13,05	107	13,56	789	100,00
Februari/February	560	68,04	71	8,63	192	23,33	823	100,00
Maret/March	857	61,48	70	5,02	467	33,50	1 394	100,00
April/April	1 304	69,03	108	5,72	477	25,25	1 889	100,00
Mei/May	804	72,89	123	11,15	176	15,96	1 103	100,00
Juni/June	760	70,83	121	11,28	183	17,89	1 073	100,00
Juli/July	1 069	65,06	116	7,06	458	27,88	1 643	100,00
Agustus/August	972	66,8	109	7,49	374	25,70	1 455	100,00
September/September	1 005	70,28	106	7,41	319	22,31	1 430	100,00
Oktober/October	932	69,76	119	8,91	285	21,33	1 336	100,00
November/November	900	70,92	142	11,19	227	17,89	1 269	100,00
Desember/December	687	67,22	107	10,47	228	22,31	1 022	100,00
Indonesia	10 429	68,49	1 295	8,51	3 502	23,00	15 226	100,00

Dari 10.429 observasi GKP yang diperjualbelikan selama periode Januari–Desember 2013, sebesar 82,80 persen transaksi berasal dari sembilan provinsi yakni Jawa Timur (15,98 persen), Jawa Barat (15,92 persen), Sumatera Barat (10,64 persen), Jawa Tengah (8,83 persen), Kalimantan Selatan (8,23 persen), Sumatera Utara (7,31 persen), Bali (6,60 persen), Sulawesi Selatan (6,14 persen), dan DI Yogyakarta (3,15 persen). Sedangkan rata-rata persentase jumlah observasi GKP di provinsi lainnya kurang dari 3,00 persen. Sementara itu, dari 1.295 observasi GKG sebesar 56,22 persen transaksi masih terjadi di seluruh wilayah sampel di pulau Jawa, 31,74 persen di pulau Sumatera, dan 12,04 persen transaksi terjadi di luar wilayah Jawa dan Sumatera. Transaksi GKG di pulau Jawa meliputi Jawa Barat (22,24 persen), Jawa Tengah (15,14 persen), Jawa Timur (14,29 persen), Banten (4,02 persen), dan DI Yogyakarta (0,54 persen). Sedangkan di pulau Sumatera meliputi Sumatera Utara (19,31 persen), Aceh (7,80 persen), Jambi (3,86 persen), Riau (0,62 persen), dan Sumatera Barat (0,15 persen). Dari 3.502 observasi gabah kualitas rendah, sebesar 90,55 persen transaksi terutama berasal dari Jawa Timur (33,21 persen), DI Yogyakarta (9,88 persen), Jawa Barat (8,60 persen), Sulawesi Selatan (7,94 persen), Sulawesi Barat (7,88 persen), Bali (6,91 persen), Banten (6,17 persen), Jawa Tengah (6,14 persen), dan Nusa Tenggara Barat (3,83 persen).

4.2 Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan

Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu berimplikasi pada berlebihnya pasokan saat panen dan langkanya pasokan saat paceklik. Fenomena musim panen raya selalu menyebabkan anjloknya harga gabah karena terjadi lonjakan volume hasil panen. Akibatnya, tingkat harga relatif rendah sepanjang musim panen dan merangkak naik hingga musim panen berikutnya. Secara umum, fluktuasi harga di tingkat petani sangat dipengaruhi oleh faktor musim, kualitas gabah hasil panen, dan peran para tengkulak. Kondisi harga gabah di tingkat penggilingan umumnya merupakan implikasi dari fluktuasi harga gabah di tingkat petani dan persediaan cadangan beras pada periode tertentu.

From 10,429 paddy observations at GKP quality during January–December 2013, there were about 82.80 percent transactions come from nine provinces, which were Jawa Timur (15.98 percent), Jawa Barat (15.92 percent), Sumatera Barat (10.64 percent), Jawa Tengah (8.83 percent), Kalimantan Selatan (8.23 percent), Sumatera Utara (7.31 percent), Bali (6.60 percent), Sulawesi Selatan (6.14 percent), and DI Yogyakarta (3.15 percent). Whereas, average of percentage of number observation of GKP in other provinces was less than 3.00 percent. Besides, from 1,295 observations of GKG, 56.22 percent of transaction still occurred in Jawa, 31.74 percent in Sumatera and 12.04 percent in outside of Jawa and Sumatera. Paddy transaction at GKG in Jawa island consisted of Jawa Barat (22.24 percent), Jawa Tengah (15.14 percent), Jawa Timur (14.29 percent), Banten (4.02 percent), and DI Yogyakarta (0.54 percent). Whereas, in Sumatera island consisted of Sumatera Utara (19.31 percent), Aceh (7.80 percent), Jambi (3.86 percent), Riau (0.62 percent), and Sumatera Barat (0.15 percent). From 3,502 paddy observation at Low Quality Grain, there were about 90.55 percent transactions especially come from Jawa Timur (33.21 percent), DI Yogyakarta (9.88 percent), Jawa Barat (8.60 percent), Sulawesi Selatan (7.94 percent), Sulawesi Barat (7.88 percent), Bali (6.91 percent), Banten (6.17 percent), Jawa Tengah (6.14 percent), and Nusa Tenggara Barat (3.83 percent).

4.2 Paddy Price at Farmer and Huller Level

The pattern of paddy cultivation which is conducted almost simultaneously in certain seasons has impact on excess supply at harvest time and scarcity supply at famine time. Big harvest phenomenon always cause the decreasing of paddy price since there is an increasing of grain crops volume. Consequently, price level is relatively low during the harvest time and increasing slowly until the next harvest. Generally, price volatility at farmer level is very influenced by seasonal factor, quality of grain crops, and the role of middlemen. Paddy price at huller level is generally implication of paddy price volatility at farmer level and stock reserve of rice in certain periods.

Tabel 3 / Table 3
Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Perkembangan Harga di Tingkat Petani,
Januari–Desember 2013
Average Paddy Price By Quality and Price Growth At Farmer Level,
January–December 2013

Bulan Month	Rata-rata Harga (Rp/kg) Average of Price (Rp/kg)			Perkembangan (%) Growth (%)			HPP
	Gabah Kering Panen Dried Harvested Grain	Gabah Kering Giling Dried Unhusked Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Gabah Kering Panen Dried Harvested Grain	Gabah Kering Giling Dried Unhusked Grain	Kualitas Rendah Low Quality	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	4 333,19	4 812,16	3 744,51	5,11	0,81	-0,80	3 300
Februari/February	4 265,58	4 724,86	3 475,13	-1,56	-1,81	-7,19	3 300
Maret/March	3 783,15	4 437,56	3 378,06	-1,31	-6,08	-2,79	3 300
April/April	3 669,04	4 232,08	3 274,95	-3,02	-4,63	-3,05	3 300
Mei/May	3 802,70	4 448,57	3 462,40	3,64	5,12	5,72	3 300
Juni/June	3 918,21	4 503,10	3 507,91	3,04	1,23	1,31	3 300
Juli/July	3 898,75	4 587,16	3 472,02	-0,50	1,87	-1,02	3 300
Agustus/August	3 965,89	4 581,08	3 586,91	1,72	-0,13	3,31	3 300
September/September	3 965,92	4 627,11	3 665,59	0,00	1,00	2,19	3 300
Oktober/October	4 068,29	4 664,40	3 852,25	2,58	0,81	5,09	3 300
November/November	4 165,03	4 704,82	3 908,11	2,38	0,87	1,45	3 300
Desember/December	4 228,88	4 805,64	3 789,29	1,53	2,14	-3,04	3 300

Selama periode Januari–Desember 2013, rata-rata harga GKP di tingkat petani berkisar antara Rp3.669,04 per kg hingga Rp4.333,19 per kg. Sedangkan GKG antara Rp4.232,08 per kg hingga Rp4.812,16 per kg. Sementara itu, gabah kualitas rendah antara Rp3.274,95 per kg hingga Rp3.908,11 per kg. Musim panen raya yang diperkirakan selalu terjadi di bulan Maret–April setiap tahun, umumnya selalu diikuti oleh merosotnya harga gabah di hampir keseluruhan wilayah panen. Sebaliknya di akhir tahun hingga awal bulan tahun berikutnya, harga cenderung mencapai puncaknya karena musim paceklik.

Pada periode yang sama, rata-rata harga tertinggi GKP dan GKG di tingkat petani masing-masing terjadi di bulan Januari 2013 yakni senilai Rp4.333,19 per kg dan Rp4.812,16 per kg, dan gabah kualitas rendah senilai Rp3.908,11 per kg terjadi di bulan November 2013. Sebaliknya, rata-rata harga gabah terendah semua kualitas di tingkat petani masing-masing terjadi di bulan April 2013 yakni kualitas GKP senilai Rp3.669,04 per kg, kualitas GKG senilai Rp4.232,08 per kg, dan kualitas rendah senilai Rp3.274,95 per kg.

During the period of January–December 2013, average of paddy price at GKP quality at farmer level were about Rp3,669.04 per kg until Rp4,333.19 per kg. While paddy price at GKG quality is between Rp4,232.08 per kg and Rp4,812.16 per kg. Meanwhile, paddy price at Low Quality Grain was between Rp3,274.95 per kg and Rp3,908.11 per kg. Big harvest which is estimated occur in March–April every year, is always followed by the decreasing of paddy price in almost all crop areas. Contrary, in the end of year until the beginning of month in the next year, the prices are likely to reach on peak as famine season.

At the same period, the average of the highest paddy price at GKP and GKG quality at farmer level eachly occurred in January 2013, were Rp4,333.19 per kg and Rp4,812.16 per kg, and low quality grain was Rp3,908.11 per kg that occurred in November 2013. While, the average of the lowest price in all qualities at farmer level were occurred in April 2013, those were GKP quality at Rp3,669.04 per kg, GKG quality at Rp4,232.08 per kg, and low quality grain at Rp3,274.95 per kg.

Tabel 4 / Table 4
Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Provinsi,
Januari–Desember 2013
Average of Paddy Price at Farmer and Huller Level Based on Quality Group and Province,
January–December 2013

Provinsi Province	Tingkat Petani (Rp/kg) Farmer Level (Rp/kg)			Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Huller Level (Rp/kg)		
	Gabah Kering Panen Dried Harvested Grain	Gabah Kering Giling Dried Unhusked Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Gabah Kering Panen Dried Harvested Grain	Gabah Kering Giling Dried Unhusked Grain	Kualitas Rendah Low Quality
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 229,25	4 321,19	4 177,35	4 302,63	4 392,23	4 293,24
Sumatera Utara	3 996,89	4 849,54	3 799,25	4 049,49	4 898,74	3 886,91
Sumatera Barat	4 111,62	4 500,00	4 059,33	4 192,29	4 600,00	4 159,22
R i a u	3 434,00	3 062,50	3 600,00	3 479,70	3 222,50	3 650,00
Jambi	3 663,75	4 728,00	-	3 713,75	4 778,00	-
Lampung	4 028,01	-	3 324,19	4 114,79	-	3 409,36
Jawa Barat	4 261,08	4 834,25	3 528,82	4 359,33	4 927,99	3 617,49
Jawa Tengah	3 979,11	4 557,12	3 396,91	4 025,68	4 615,46	3 450,62
D.I. Yogyakarta	4 208,88	4 392,86	3 591,17	4 253,27	4 475,00	3 639,16
Jawa Timur	3 928,90	4 455,70	3 586,51	3 979,73	4 514,98	3 648,89
Banten	3 912,70	4 056,73	3 386,32	3 996,18	4 151,92	3 512,85
B a l i	3 756,44	-	3 744,70	3 827,63	-	3 805,58
Nusa Tenggara Barat	3 434,48	3 250,00	3 473,95	3 491,57	3 300,00	3 529,51
Kalimantan Barat	3 924,78	4 080,00	-	4 018,35	4 225,00	-
Kalimantan Tengah	4 532,28	4 167,49	-	4 695,10	4 369,41	-
Kalimantan Selatan	3 965,90	4 491,52	-	4 060,13	4 576,13	-
Kalimantan Timur	3 400,00	4 663,42	-	3 400,00	4 774,39	-
Sulawesi Utara	3 474,61	-	-	3 552,16	-	-
Sulawesi Selatan	3 375,33	-	3 344,91	3 463,32	-	3 453,44
Sulawesi Tenggara	3 264,67	-	3 140,32	3 380,00	-	3 235,48
Sulawesi Barat	3 181,54	-	3 396,84	3 242,08	-	3 462,22
Indonesia	3 962,78	4 592,50	3 556,43	4 036,67	4 671,55	3 630,07

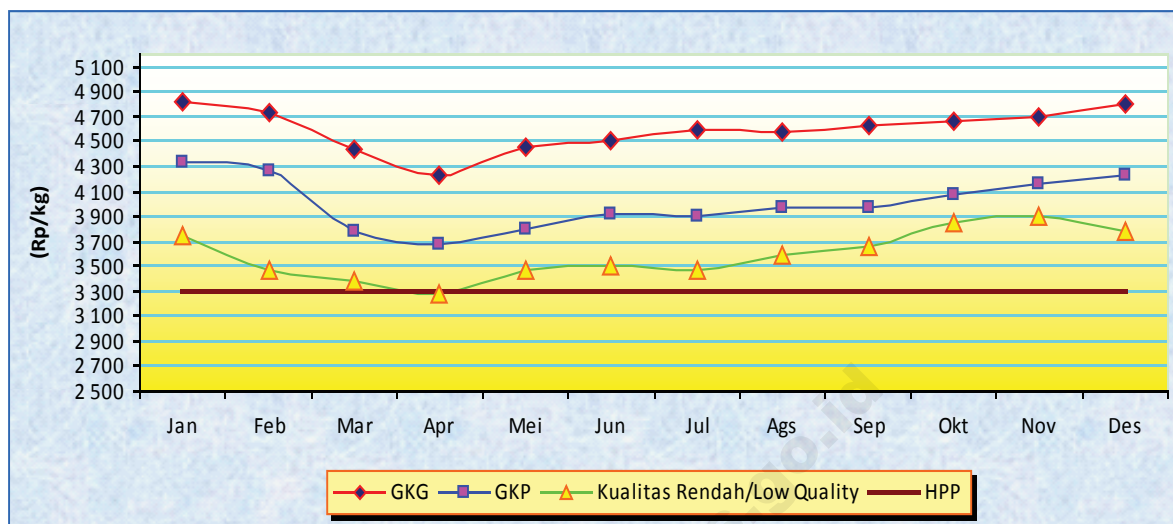
Berdasarkan pantauan harga di titik transaksi penjualan gabah bulanan di tingkat petani dan penggilingan selama setahun terakhir, harga tertinggi GKP senilai Rp5.800,00 per kg (petani) dan Rp5.875,00 per kg (penggilingan) ditemukan di Sumatera Barat. Sedangkan harga tertinggi GKG senilai Rp5.600,00 per kg (petani) dan Rp5.650,00 per kg (penggilingan) terjadi di Jawa Barat. Sementara itu, pada gabah kualitas rendah di tingkat petani senilai Rp5.090,00 per kg, ditemukan di Banten dan tingkat penggilingan senilai Rp5.100,00 di Banten dan Aceh. Pada periode yang sama, harga terendah di tingkat petani dan penggilingan GKP senilai Rp2.600,00 per kg (petani) dan Rp2.700 per kg (penggilingan) ditemukan di Banten. Sedangkan harga terendah GKG senilai Rp2.800,00 per kg (petani) dan Rp3.000,00 per kg (penggilingan) terjadi di Riau. Sementara itu, pada

Based on price monitoring at sale transaction point of paddy monthly during the past year, the highest price of GKP were Rp5,800.00 per kg (farmer) and Rp5.875,00 per kg (huller) founded in Sumatera Barat. Whereas the highest price of GKG were Rp5,600.00 per kg (farmer) and Rp5.650,00 per kg (huller) founded in Jawa Barat. Meanwhile, paddy with low quality were Rp5,090.00 per kg, founded in Banten and in huller level, its price was Rp5.100,00 per kg in Aceh and Banten. In the same period, the lowest price of GKP in farmer and huller level were Rp2.600,00 per kg (farmer) and Rp2.700,00 per kg (huller) founded in Banten. Whereas the lowest price of GKG were Rp2,800.00 per kg (farmer) and Rp3.000,00 per kg (huller) founded in Riau. Meanwhile, paddy at low quality in farmer level were Rp2,450.00 per kg, founded in Banten and in huller level, the lowest price of low

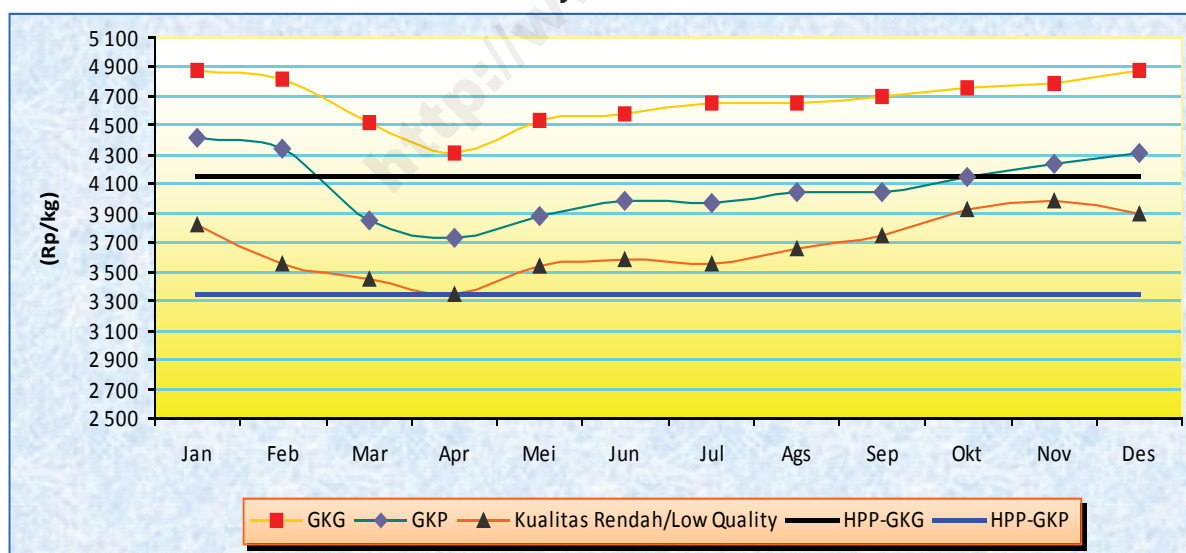
gabah kualitas rendah di tingkat petani senilai Rp2.450,00 per kg, ditemukan di Banten dan di tingkat penggilingan senilai Rp2.550,00 per kg terjadi di Jawa Barat, Banten, dan Nusa Tenggara Barat.

quality grain were Rp2550,00 per kg which happened in Jawa Barat, Banten, and Nusa Tenggara Barat.

Gambar 2 / Figure 2
Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2013
Average Price of Paddy at Farmer Level By Quality Group, January–December 2013



Gambar 3 / Figure 3
Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2013
Average of Paddy Price at Huller Level Based on Quality Group, January–December 2013



Di tingkat penggilingan, rata-rata harga GKP berkisar antara Rp3.738,83 per kg hingga Rp4.411,75 per kg dan GKG antara Rp4.309,64 per kg hingga Rp4.884,42 per kg. Sementara itu, gabah kualitas rendah antara Rp3.345,11 per kg hingga Rp3.983,96 per kg. Rata-rata harga tertinggi GKP dan GKG di tingkat penggilingan terjadi di bulan Januari 2013 yakni masing-masing senilai Rp4.411,75 per kg dan

At huller level, average of paddy price at GKP quality was about Rp3,738.83 per kg until Rp4,411.75 per kg and at GKG quality was between Rp4,309.64 per kg and Rp4,884.42 per kg. Whereas, paddy with low quality was between Rp3,345.11 per kg until Rp3,983.96 per kg. Average of the highest paddy price at GKP and GKG quality at huller level are occurred in January 2013, those were each Rp4,411.75 per kg and

senilai Rp4.884,42 per kg, sedangkan gabah kualitas rendah senilai Rp3.983,96 per kg terjadi pada bulan November 2013. Rata-rata harga terendah GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah terjadi di April 2013 masing-masing sebesar Rp3.738,83 per kg, Rp4.309,64 per kg, dan Rp3.345,11 per kg.

Disamping adanya pengaruh musim panen, kecenderungan tingginya harga gabah di tiap wilayah baik di tingkat petani dan penggilingan umumnya disebabkan oleh kualitas gabah hasil panen, tingkat produktivitas yang dimiliki, faktor kesulitan akses ke wilayah panen sehingga ongkos angkut menjadi tinggi, dan banyaknya transaksi dengan wilayah lain yang menyebabkan berkurangnya pasokan pasca panen. Kondisi ini tercermin dari relatif tingginya harga di provinsi Kalimantan Tengah, Jawa Barat, dan Aceh selama setahun terakhir.

Rp4,884.42 per kg, whereas the low quality was about Rp3,983.96 per kg that occurred in November 2013. Average of the lowest paddy price for GKP, GKG, and low quality grain that occurred in April 2013 were Rp3.738,83 per kg, Rp4.309,64 per kg, and Rp3.345,11 per kg.

Beside the influence of harvest season, the tendency of high paddy price in each region either at farmer or huller level generally caused by quality of grain crops, productivity level held, the difficult access to the harvest area so the freight cost was high, and the high of transaction with another region that cause the decreasing of post harvest stocks. This condition is reflected of high price relatively in Kalimantan Tengah, Jawa Barat, and Aceh during the past year.

Tabel 5 / Table 5
Rata-rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Perkembangan Harga di Tingkat Penggilingan, Januari–Desember 2013
Average of Paddy Price By Quality And Price Growth At Huller Level, January–December 2013

Bulan Month	Rata-rata Harga (Rp/kg) Average of Price (Rp/kg)			Perkembangan (%) Growth (%)			HPP	
	Gabah Kering Panen Dried Harvested Grain	Gabah Kering Giling Dried Unhusked Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Gabah Kering Panen Dried Harvested Grain	Gabah Kering Giling Dried Unhusked Grain	Kualitas Rendah Low Quality	GKP	GKG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	4 411,75	4 884,42	3 823,25	5,03	0,67	-0,34	3 350	4 150
Februari/February	4 341,11	4 810,86	3 547,61	-1,60	-1,51	-7,21	3 350	4 150
Maret/March	3 854,53	4 521,63	3 446,67	-11,21	-6,01	-2,85	3 350	4 150
April/April	3 738,83	4 309,64	3 345,11	-3,00	-4,69	-2,95	3 350	4 150
Mei/May	3 876,67	4 532,96	3 536,89	3,69	5,18	5,73	3 350	4 150
Juni/June	3 988,93	4 580,05	3 578,28	2,90	1,04	1,17	3 350	4 150
Juli/July	3 967,30	4 659,88	3 550,77	-0,54	1,74	-0,77	3 350	4 150
Agustus/August	4 040,59	4 661,67	3 660,11	1,85	0,04	3,08	3 350	4 150
September/September	4 046,64	4 705,08	3 745,82	0,15	0,93	2,34	3 350	4 150
Oktober/October	4 143,79	4 751,62	3 928,54	2,40	0,99	4,88	3 350	4 150
November/November	4 241,44	4 784,46	3 983,96	2,36	0,69	1,41	3 350	4 150
Desember/December	4 312,49	4 883,40	3 891,85	1,68	2,07	-2,31	3 350	4 150

4.3 Rata-rata Komponen Mutu Gabah

Rata-rata persentase komponen mutu gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama setahun terakhir cenderung fluktuatif. Rata-rata Kadar Air (KA) GKP bervariasi antara 17,68 persen hingga 19,30 persen, sedangkan pada GKG antara 12,44 persen hingga 13,07 persen. Rata-rata Kadar Air gabah kualitas rendah antara 24,58 persen hingga 26,71 persen.

4.3 Average of Paddy Quality Components

Average of percentage of grain crops quality component that was transacted during the past year tended to be volatile. Average of water content (KA) of paddy at GKP quality was vary between 17.68 percent until 19.30 percent, while at GKG quality was between 12.44 percent and 13.07 percent. Average of water content of low quality of paddy was between 24.58 percent and 26.71 percent.

Tabel 6 / Table 6
Rata-rata Komponen Mutu Menurut Kualitas Gabah, Januari–Desember 2013
Average of Quality Component By Paddy Quality, January–December 2013

Komponen Mutu/ Kelompok Kualitas Quality Component/ Quality Group	Bulan / Month											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kadar Air (%) Water Content (%)												
GKP Dried Harvested Grain	17,82	17,68	19,25	18,81	18,56	18,47	19,30	18,45	18,86	19,09	19,16	18,57
GKG Dried Unhusked Grain	12,50	13,00	12,75	12,76	12,44	12,74	12,98	13,07	12,79	12,72	12,58	12,93
Kualitas Rendah Low Quality	24,73	26,71	25,60	25,73	24,58	25,48	25,87	25,37	25,31	25,51	24,80	26,17
Kadar Hampa/Kotoran (%) Hollow/Dirt Content (%)												
GKP Dried Harvested Grain	4,96	5,01	5,01	5,08	5,00	5,09	5,49	5,05	4,86	4,86	5,20	5,21
GKG Dried Unhusked Grain	2,16	2,11	2,13	2,26	2,27	2,42	2,31	2,21	2,34	2,28	2,36	2,45
Kualitas Rendah Low Quality	10,82	10,34	9,90	9,90	8,95	10,11	10,26	9,77	9,03	9,22	10,08	8,21

Kadar hampa yang tertinggi untuk GKP terjadi di bulan Juli (5,49 persen), sedangkan untuk GKG terjadi di bulan Desember (2,45 persen), dan gabah kualitas rendah terjadi di Januari (10,82 persen). Gabah hasil panen yang berlimpah seringkali tidak diikuti oleh kualitas yang baik. Gabah hasil panen pada umumnya memiliki kadar air dan kadar hampa relatif tinggi, seperti yang terjadi pada bulan Juli 2013. Rendahnya komponen mutu gabah hasil panen merupakan akibat tingginya curah hujan yang biasanya terjadi pada bulan Desember-Januari.

4.4 Kasus Harga di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Dari keseluruhan observasi terhadap harga GKP di tingkat petani selama Januari–Desember 2013, terdapat 495 observasi (4,75 persen) kasus harga di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), 371 observasi (3,56 persen) sama dengan HPP, dan 9.563 observasi (91,70 persen) di atas HPP. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberlakuan kebijakan jangka pendek oleh pemerintah melalui HPP dianggap cukup efektif dalam mengendalikan tingkat harga gabah di pasaran. Relatif tingginya persentase tingkat harga yang sesuai dan bahkan di atas HPP, yang tercatat mencapai 95,26 persen, diharapkan mampu memberikan perlindungan harga gabah hasil panen di tingkat petani. Adapun kasus harga yang berada di bawah HPP umumnya dipengaruhi oleh rendahnya kualitas hasil panen sehingga uji mutu gabah berada di luar kuadran yang dipersyaratkan dalam referensi HPP.

The highest dirty/hollow content of GKP was in July (5.49 percent), while GKG was in December (2.45 percent) and low quality grain was in January (10.82 percent). Abundant harvest is often not followed by good quality. Paddy from the harvest generally has relatively high water content and hollow/dirt content as happened in July 2013. The low component quality of paddy from harvest is caused by high of rainfall, that usually happened in December-January.

4.4 Price Case Under Government Purchasing Price (HPP)

From the overall observations of GKP price at farmer level during January–December 2013, there were 495 observations (4.75 percent) price case under Government Purchasing Price (HPP), 371 observations equal to HPP, and 9,563 observations (91.70 percent) above HPP. Those indicated that the implementation of short term policy by government through HPP is considered effective sufficiently for controlling paddy price level in the market. The high percentage of price level above HPP, which was recorded at 95.26 percent, was expected to provide price protection of grain crops at farmer level. The price case under HPP generally is influenced by low quality of grain crops so that quality test of paddy are out of HPP reference.

Tabel 7 / Table 7
Jumlah dan Persentase Kasus Harga GKP di Tingkat Petani Terhadap
Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2013
Number and Percentage Price Case at GKP Quality in Farmer Level
on Government Purchasing Price (HPP), January–December 2013

Bulan Month	Observasi Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal To		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	579	12	2,07	0	0,00	567	97,93
Februari/February	560	6	1,07	1	0,18	553	98,75
Maret/March	857	77	8,98	63	7,35	717	83,66
April/April	1 304	173	13,27	90	6,90	1 041	79,83
Mei/May	804	45	5,60	63	7,84	696	86,57
Juni/June	760	13	1,71	20	2,63	727	95,66
Juli/July	1 069	22	2,06	16	1,50	1 031	96,45
Agustus/August	972	38	3,91	37	3,81	897	92,28
September/September	1 005	47	4,68	50	4,98	908	90,35
Oktober/October	932	45	4,83	11	1,18	876	93,99
November/November	900	11	1,22	10	1,11	879	97,67
Desember/December	687	6	0,87	10	1,46	671	97,67
Indonesia	10 429	495	4,75	371	3,56	9 563	91,70

Meskipun tingkat harga gabah hasil panen telah diatur melalui kebijakan HPP, tiap musim panen raya selalu diikuti oleh munculnya kasus harga di bawah HPP, sebagaimana yang terjadi selama bulan Maret 2013 hingga Mei 2013 dan Juli 2013 hingga Oktober 2013. Persentase kasus harga mulai terjadi di Maret 2013 (8,98 persen) dan diikuti persentase tertinggi kasus harga di bulan April 2013 (13,27 persen), dan Mei 2013 (5,60 persen). Meskipun tidak sebanyak kasus harga di bulan Maret 2013, namun kasus harga terjadi lagi di bulan Juli 2013 (2,06 persen) diikuti kasus harga di bulan Agustus 2013 (3,91 persen), September 2013 (4,68 persen), dan Oktober 2013 (4,83 persen). Sedangkan kasus harga yang terjadi pada bulan berikutnya hingga Desember 2013 tercatat relatif rendah. Berdasarkan masing-masing wilayah observasi harga gabah, persentase kasus harga GKP di tingkat petani yang cukup tinggi terutama berasal dari provinsi Sulawesi Barat (72,97 persen), Sulawesi Tenggara (53,33 persen), Sulawesi Selatan (26,25 persen), Nusa Tenggara Barat (22,78 persen), Riau (14,00 persen), dan Kalimantan Timur (12,50 persen). Sementara itu, persentase kasus harga GKP di tingkat petani dari provinsi lainnya kurang dari 10,00 persen dari keseluruhan kasus harga selama periode Januari–Desember 2013.

Although the price level of grain crops is regulated through HPP policy, every big harvest season is always followed by price case under HPP as occurred during March 2013 to May 2013 and July 2013 to October 2013. The percentage of price case was begun in March 2013 (8.98 percent) and followed by the highest percentage of price case in April 2013 (13.27 percent) and May 2013 (5.60 percent). Although it was not as much as cases in March 2013, it was happened again in July 2013 (2.06 percent), and followed by cases in August 2013 (3.91 percent), September 2013 (4.68 percent), and October 2013 (4.83 percent). While price cases in the next month until December 2013 were recorded under 3.00 percent. Based on each region of price paddy observation, the high percentage of price cases of GKP in farmer level were especially from Sulawesi Barat (72.97 percent), Sulawesi Tenggara (53.33 percent), Sulawesi Selatan (26.25 percent), Nusa Tenggara Barat (22.78 percent), Riau (14.00 percent), and Kalimantan Timur (12.50 percent). While, percentage of price case at GKP quality in farmer level from other provinces were less than 10.00 percent of overall price case during period of January–December 2013.

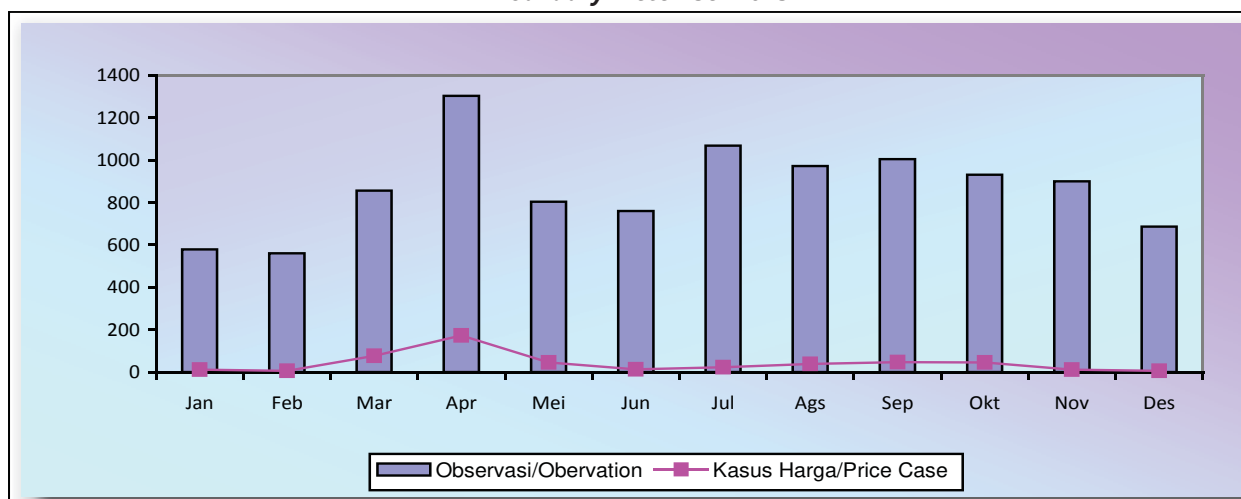
Tabel 8 / Table 8
Jumlah dan Persentase Kasus Harga GKP di Tingkat Penggilingan Terhadap Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2013
Number and Percentage of Price Cases at GKP in Huller Level on Government Purchasing Price (HPP), January–December 2013

Bulan Month	Observasi Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal To		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	579	12	2,07	0	0,00	567	97,93
Februari/February	560	6	1,07	0	0,00	554	98,93
Maret/March	857	91	10,62	18	2,10	748	87,28
April/April	1 304	184	14,11	11	0,84	1109	85,05
Mei/May	804	53	6,59	7	0,87	744	92,54
Juni/June	760	15	1,97	6	0,79	739	97,24
Juli/July	1 069	26	2,43	6	0,56	1 037	97,01
Agustus/August	972	38	3,91	0	0,00	934	96,09
September/September	1 005	46	4,58	2	0,20	957	95,22
Oktober/October	932	42	4,51	0	0,00	890	95,49
November/November	900	14	1,56	5	0,56	881	97,89
Desember/December	687	6	0,87	5	0,73	676	98,40
Indonesia	10 429	533	5,11	60	0,58	9 836	94,31

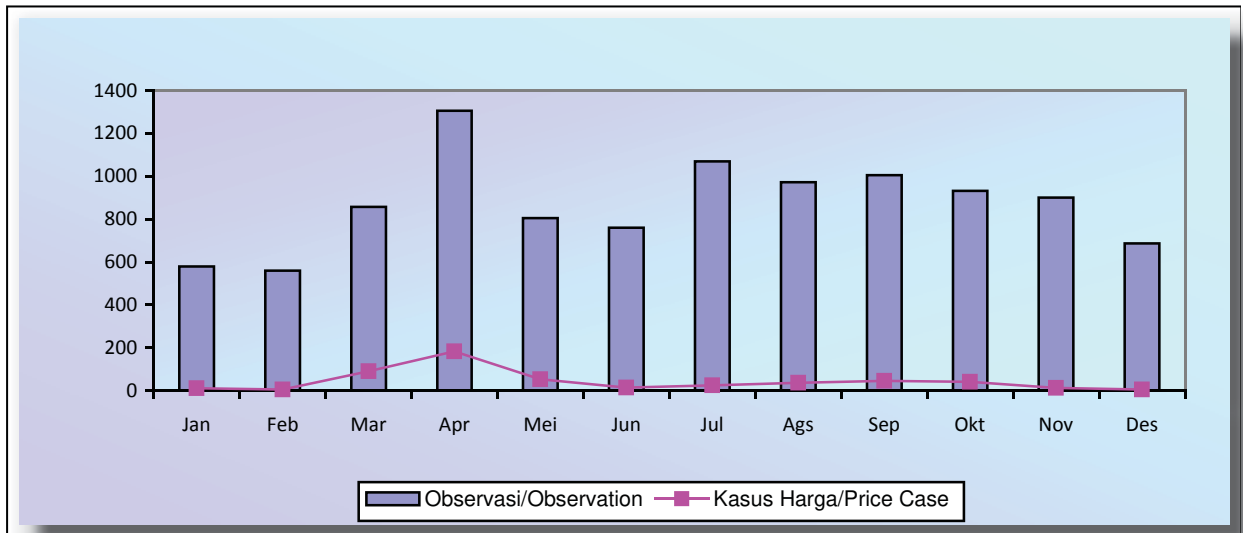
Persentase kasus harga GKP yang terjadi di tingkat penggilingan umumnya relatif mengikuti pola yang terjadi di tingkat petani. Menurut masing-masing wilayah observasi harga, persentase kasus harga di bawah HPP yang cukup tinggi terutama berasal dari provinsi Sulawesi Barat (72,97 persen), Sulawesi Tenggara (53,33 persen), Kalimantan Timur (50,00 persen), Sulawesi Selatan (26,56 persen), Nusa Tenggara Barat (23,49 persen), dan Riau (14,00 persen). Sementara itu, persentase kasus harga gabah kualitas GKP di tingkat petani dari provinsi lainnya kurang dari 10,00 persen dari keseluruhan kasus harga selama periode Januari–Desember 2013.

Percentage of price case at GKP that was occurred in huller level generally followed the pattern of farmer level. Based on each region of price observation, the high percentage of price case come from Sulawesi Barat (72.97 percent), Sulawesi Tenggara (53.33 percent), Kalimantan Timur (50.00 percent), Sulawesi Selatan (26.56 percent), Nusa Tenggara Barat (23.49 percent), and Riau (14.00 percent). Whereas, percentage of price case at GKP quality in farmer level from other provinces were less than 10.00 percent from overall price case during the period of January–December 2013.

Gambar 4 / Figure 4
Jumlah Observasi dan Kasus Harga GKP di Bawah HPP Tingkat Petani, Januari–Desember 2013
Number of Observations and Price Cases at GKP Under HPP in Farmer Level, January–December 2013



Gambar 4 / Figure 4
Jumlah Observasi dan Kasus Harga GKP di Bawah HPP Tingkat Penggilingan,
Januari–Desember 2013
Number of Observations and Price Cases at GKP Under HPP in Huller Level,
January–December 2013



Selama setahun terakhir, rata-rata persentase kasus harga di bawah HPP pada gabah kualitas GKP di tingkat petani sekitar 4,75 persen, relatif lebih rendah dibandingkan di tingkat penggilingan sebesar 5,11 persen. Lebih tingginya kasus harga di tingkat penggilingan antara lain disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan penggilingan dalam membeli gabah hasil panen, meningkatnya akses langsung ke penggilingan sehingga ongkos angkut rendah, dan akibat dominasi penggilingan dalam menentukan harga jual gabah pada saat transaksi penjualan.

During the past year, average of price case percentage under HPP at GKP in huller level was about 4.75 percent, relatively lower than those in huller level at 5.11 percent. Higher of price case at huller level was caused by the lower capability of huller in purchasing grain crops, increasing of access to huller unit directly so that reduce freight cost, and due to the dominance of huller in determining sale price of paddy at transaction.

Tabel-Tabel *Tables*

<http://www.kids-9.com>

Tabel 1 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2013
Table 1 Number of Observation of Paddy Price Survey 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	101	287	95	483
Sumatera Utara	250	762	97	1 109
Sumatera Barat	2	1 110	76	1 188
Riau	8	50	1	59
Jambi	50	40	0	90
Lampung	0	292	31	323
Jawa Barat	288	1 660	301	2 249
Jawa Tengah	196	921	215	1 332
DI Yogyakarta	7	329	346	682
Jawa Timur	185	1 667	1 163	3 015
Banten	52	280	216	548
Bali	0	688	242	930
Nusa Tenggara Barat	1	281	134	416
Kalimantan Barat	10	115	0	125
Kalimantan Tengah	78	158	0	236
Kalimantan Selatan	26	858	0	884
Kalimantan Timur	41	8	0	49
Sulawesi Utara	0	97	0	97
Sulawesi Selatan	0	640	278	918
Sulawesi Tenggara	0	75	31	106
Sulawesi Barat	0	111	276	387
Indonesia	1 295	10 429	3 502	15 226

Tabel 1.1 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Januari 2013
Table 1.1 Number of Observation of Paddy Price Survey, January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16	18	6	40
Sumatera Utara	26	62	11	99
Sumatera Barat	0	94	5	99
Riau	0	6	0	6
Jambi	7	2	0	9
Lampung	0	24	0	24
Jawa Barat	18	130	21	169
Jawa Tengah	24	35	2	61
DI Yogyakarta	0	15	16	31
Jawa Timur	0	24	18	42
Banten	6	19	15	40
Bali	0	27	2	29
Nusa Tenggara Barat	0	4	10	14
Kalimantan Barat	0	9	0	9
Kalimantan Tengah	6	18	0	24
Kalimantan Selatan	0	67	0	67
Kalimantan Timur	0	0	0	0
Sulawesi Utara	0	11	0	11
Sulawesi Selatan	0	7	0	7
Sulawesi Tenggara	0	7	1	8
Sulawesi Barat	0	0	0	0
Indonesia	103	579	107	789

Tabel 1.2 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Februari 2013
Table 1.2 Number of Observation of Paddy Price Survey, February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	14	17	3	34
Sumatera Utara	12	60	7	79
Sumatera Barat	0	90	9	99
Riau	0	3	0	3
Jambi	0	0	0	0
Lampung	0	23	0	23
Jawa Barat	13	141	18	172
Jawa Tengah	10	50	41	101
DI Yogyakarta	1	20	15	36
Jawa Timur	2	27	43	72
Banten	7	19	16	42
Bali	0	18	5	23
Nusa Tenggara Barat	0	2	7	9
Kalimantan Barat	0	4	0	4
Kalimantan Tengah	6	12	0	18
Kalimantan Selatan	6	61	0	67
Kalimantan Timur	0	0	0	0
Sulawesi Utara	0	7	0	7
Sulawesi Selatan	0	0	5	5
Sulawesi Tenggara	0	6	3	9
Sulawesi Barat	0	0	20	20
Indonesia	71	560	192	823

Tabel 1.3 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Maret 2013
Table 1.3 Number of Observation of Paddy Price Survey, March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	9	21	22	52
Sumatera Utara	14	102	16	132
Sumatera Barat	0	93	6	99
Riau	3	5	0	8
Jambi	0	0	0	0
Lampung	0	22	0	22
Jawa Barat	20	134	29	183
Jawa Tengah	4	113	31	148
DI Yogyakarta	0	19	40	59
Jawa Timur	6	140	179	325
Banten	4	13	43	60
Bali	0	16	1	17
Nusa Tenggara Barat	1	52	35	88
Kalimantan Barat	0	9	0	9
Kalimantan Tengah	6	11	0	17
Kalimantan Selatan	0	64	0	64
Kalimantan Timur	3	0	0	3
Sulawesi Utara	0	3	0	3
Sulawesi Selatan	0	37	23	60
Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
Sulawesi Barat	0	3	42	45
Indonesia	70	857	467	1 394

Tabel 1.4 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, April 2013
Table 1.4 Number of Observation of Paddy Price Survey, April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11	23	0	34
Sumatera Utara	19	74	5	98
Sumatera Barat	0	91	8	99
Riau	5	5	0	10
Jambi	4	5	0	9
Lampung	0	29	19	48
Jawa Barat	19	213	28	260
Jawa Tengah	7	136	32	175
DI Yogyakarta	2	60	54	116
Jawa Timur	20	211	167	398
Banten	2	23	24	49
Bali	0	98	12	110
Nusa Tenggara Barat	0	42	16	58
Kalimantan Barat	1	13	0	14
Kalimantan Tengah	6	12	0	18
Kalimantan Selatan	12	76	0	88
Kalimantan Timur	0	0	0	0
Sulawesi Utara	0	7	0	7
Sulawesi Selatan	0	148	52	200
Sulawesi Tenggara	0	11	3	14
Sulawesi Barat	0	27	57	84
Indonesia	108	1 304	477	1 889

Tabel 1.5 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Mei 2013
Table 1.5 Number of Observation of Paddy Price Survey, May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3	22	6	31
Sumatera Utara	28	55	6	89
Sumatera Barat	0	94	5	99
Riau	0	6	0	6
Jambi	5	4	0	9
Lampung	0	23	7	30
Jawa Barat	26	152	19	197
Jawa Tengah	17	65	15	97
DI Yogyakarta	2	19	28	49
Jawa Timur	14	95	34	143
Banten	4	32	7	43
Bali	0	43	20	63
Nusa Tenggara Barat	0	20	2	22
Kalimantan Barat	0	12	0	12
Kalimantan Tengah	12	12	0	24
Kalimantan Selatan	8	81	0	89
Kalimantan Timur	4	5	0	9
Sulawesi Utara	0	11	0	11
Sulawesi Selatan	0	31	11	42
Sulawesi Tenggara	0	8	3	11
Sulawesi Barat	0	14	13	27
Indonesia	123	804	176	1 103

Tabel 1.6 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juni 2013
Table 1.6 Number of Observation of Paddy Price Survey, June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4	24	9	37
Sumatera Utara	27	57	6	90
Sumatera Barat	0	90	9	99
Riau	0	4	0	4
Jambi	5	4	0	9
Lampung	0	24	0	24
Jawa Barat	28	107	25	160
Jawa Tengah	18	48	28	94
DI Yogyakarta	0	52	32	84
Jawa Timur	22	121	59	202
Banten	6	22	5	33
Bali	0	70	12	82
Nusa Tenggara Barat	0	8	3	11
Kalimantan Barat	0	14	0	14
Kalimantan Tengah	6	12	0	18
Kalimantan Selatan	0	72	0	72
Kalimantan Timur	5	0	0	5
Sulawesi Utara	0	10	0	10
Sulawesi Selatan	0	9	0	9
Sulawesi Tenggara	0	3	3	6
Sulawesi Barat	0	9	1	10
Indonesia	121	760	192	1 073

Tabel 1.7 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juli 2013
Table 1.7 Number of Observation of Paddy Price Survey, July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13	18	6	37
Sumatera Utara	22	58	8	88
Sumatera Barat	0	89	10	99
Riau	0	6	0	6
Jambi	4	5	0	9
Lampung	0	24	0	24
Jawa Barat	20	125	32	177
Jawa Tengah	8	86	34	128
DI Yogyakarta	0	28	64	92
Jawa Timur	29	364	197	590
Banten	8	11	50	69
Bali	0	65	20	85
Nusa Tenggara Barat	0	75	27	102
Kalimantan Barat	0	10	0	10
Kalimantan Tengah	6	12	0	18
Kalimantan Selatan	0	71	0	71
Kalimantan Timur	6	0	0	6
Sulawesi Utara	0	9	0	9
Sulawesi Selatan	0	10	3	13
Sulawesi Tenggara	0	3	6	9
Sulawesi Barat	0	0	1	1
Indonesia	116	1 069	458	1 643

Tabel 1.8 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Agustus 2013
Table 1.8 Number of Observation of Paddy Price Survey, August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16	14	7	37
Sumatera Utara	14	72	9	95
Sumatera Barat	0	91	8	99
Riau	0	3	0	3
Jambi	5	4	0	9
Lampung	0	27	2	29
Jawa Barat	26	146	31	203
Jawa Tengah	10	108	12	130
DI Yogyakarta	0	21	39	60
Jawa Timur	24	138	93	255
Banten	2	31	14	47
Bali	0	92	60	152
Nusa Tenggara Barat	0	38	6	44
Kalimantan Barat	0	10	0	10
Kalimantan Tengah	6	12	0	18
Kalimantan Selatan	0	78	0	78
Kalimantan Timur	6	0	0	6
Sulawesi Utara	0	9	0	9
Sulawesi Selatan	0	74	41	115
Sulawesi Tenggara	0	3	3	6
Sulawesi Barat	0	1	49	50
Indonesia	109	972	374	1 455

Tabel 1.9 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, September 2013
Table 1.9 Number of Observation of Paddy Price Survey, September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5	35	9	49
Sumatera Utara	13	72	9	94
Sumatera Barat	0	93	6	99
Riau	0	0	0	0
Jambi	5	4	0	9
Lampung	0	24	0	24
Jawa Barat	32	123	28	183
Jawa Tengah	19	104	8	131
DI Yogyakarta	2	22	19	43
Jawa Timur	18	115	64	197
Banten	0	32	21	53
Bali	0	89	31	120
Nusa Tenggara Barat	0	7	2	9
Kalimantan Barat	1	8	0	9
Kalimantan Tengah	6	21	0	27
Kalimantan Selatan	0	80	0	80
Kalimantan Timur	5	0	0	5
Sulawesi Utara	0	9	0	9
Sulawesi Selatan	0	144	46	190
Sulawesi Tenggara	0	11	0	11
Sulawesi Barat	0	12	76	88
Indonesia	106	1 005	319	1 430

Tabel 1.10 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Oktober 2013
Table 1.10 Number of Observation of Paddy Price Survey, October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7	38	7	52
Sumatera Utara	18	59	8	85
Sumatera Barat	2	92	5	99
Riau	0	0	0	0
Jambi	5	4	0	9
Lampung	0	23	0	23
Jawa Barat	35	128	23	186
Jawa Tengah	16	80	5	101
DI Yogyakarta	0	27	7	34
Jawa Timur	18	139	143	300
Banten	2	28	8	38
Bali	0	53	22	75
Nusa Tenggara Barat	0	10	1	11
Kalimantan Barat	4	9	0	13
Kalimantan Tengah	6	12	0	18
Kalimantan Selatan	0	73	0	73
Kalimantan Timur	6	3	0	9
Sulawesi Utara	0	9	0	9
Sulawesi Selatan	0	111	43	154
Sulawesi Tenggara	0	12	3	15
Sulawesi Barat	0	22	10	32
Indonesia	119	932	285	1 336

Tabel 1.11 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, November 2013
Table 1.11 Number of Observation of Paddy Price Survey, November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3	26	14	43
Sumatera Utara	23	46	4	73
Sumatera Barat	0	96	3	99
Riau	0	5	0	5
Jambi	5	4	0	9
Lampung	0	23	3	26
Jawa Barat	30	135	27	192
Jawa Tengah	38	50	7	95
DI Yogyakarta	0	24	14	38
Jawa Timur	22	212	106	340
Banten	5	24	6	35
Bali	0	69	7	76
Nusa Tenggara Barat	0	18	10	28
Kalimantan Barat	4	7	0	11
Kalimantan Tengah	6	12	0	18
Kalimantan Selatan	0	69	0	69
Kalimantan Timur	6	0	0	6
Sulawesi Utara	0	7	0	7
Sulawesi Selatan	0	54	16	70
Sulawesi Tenggara	0	8	3	11
Sulawesi Barat	0	11	7	18
Indonesia	142	900	227	1 269

Tabel 1.12 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Desember 2013
Table 1.12 Number of Observation of Paddy Price Survey, December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0	31	6	37
Sumatera Utara	34	45	8	87
Sumatera Barat	0	97	2	99
Riau	0	7	1	8
Jambi	5	4	0	9
Lampung	0	26	0	26
Jawa Barat	21	126	20	167
Jawa Tengah	25	46	0	71
DI Yogyakarta	0	22	18	40
Jawa Timur	10	81	60	151
Banten	6	26	7	39
Bali	0	48	50	98
Nusa Tenggara Barat	0	5	15	20
Kalimantan Barat	0	10	0	10
Kalimantan Tengah	6	12	0	18
Kalimantan Selatan	0	66	0	66
Kalimantan Timur	0	0	0	0
Sulawesi Utara	0	5	0	5
Sulawesi Selatan	0	15	38	53
Sulawesi Tenggara	0	3	3	6
Sulawesi Barat	0	12	0	12
Indonesia	107	687	228	1 022

Tabel 2 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2013
Table *Average Price of Paddy at Farmer (Rp/kg) Level 2013*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 321,19	4 229,25	4 177,35	4 238,27
Sumatera Utara	4 849,54	3 996,89	3 799,25	4 171,82
Sumatera Barat	4 500,00	4 111,62	4 059,33	4 108,93
Riau	3 062,50	3 434,00	3 600,00	3 386,44
Jambi	4 728,00	3 663,75	-	4 255,00
Lampung	-	4 028,01	3 324,19	3 960,46
Jawa Barat	4 834,25	4 261,08	3 528,82	4 236,47
Jawa Tengah	4 557,12	3 979,11	3 396,91	3 970,19
DI Yogyakarta	4 392,86	4 208,88	3 591,17	3 897,38
Jawa Timur	4 455,70	3 928,90	3 586,51	3 829,15
Banten	4 056,73	3 912,70	3 386,32	3 718,89
Bali	-	3 756,44	3 744,70	3 753,38
Nusa Tenggara Barat	3 250,00	3 434,48	3 473,95	3 446,75
Kalimantan Barat	4 080,00	3 924,78	-	3 937,20
Kalimantan Tengah	4 167,49	4 532,28	-	4 411,71
Kalimantan Selatan	4 491,52	3 965,90	-	3 981,36
Kalimantan Timur	4 663,42	3 400,00	-	4 457,14
Sulawesi Utara	-	3 474,61	-	3 474,61
Sulawesi Selatan	-	3 375,33	3 344,91	3 366,12
Sulawesi Tenggara	-	3 264,67	3 140,32	3 228,30
Sulawesi Barat	-	3 181,54	3 396,84	3 335,09
Indonesia	4 592,50	3 962,78	3 556,43	3 922,88

Tabel 2.1 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Januari 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 468,75	4 491,67	4 177,17	4 435,33
Sumatera Utara	4 893,15	4 266,26	3 866,82	4 386,52
Sumatera Barat	-	4 189,24	4 206,40	4 190,10
Riau	-	3 350,00	-	3 350,00
Jambi	5 057,14	4 125,00	-	4 850,00
Lampung	-	4 489,58	-	4 489,58
Jawa Barat	5 172,50	4 798,19	3 760,71	4 709,14
Jawa Tengah	4 880,83	4 481,14	4 150,00	4 627,54
DI Yogyakarta	-	4 518,67	3 780,00	4 137,42
Jawa Timur	-	4 477,50	3 606,67	4 104,29
Banten	4 616,67	4 473,68	3 724,67	4 214,25
Bali	-	3 756,93	3 613,50	3 747,03
Nusa Tenggara Barat	-	3 693,75	3 455,00	3 523,21
Kalimantan Barat	-	4 055,56	-	4 055,56
Kalimantan Tengah	4 158,00	4 411,11	-	4 347,83
Kalimantan Selatan	-	4 080,87	-	4 080,87
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 404,36	-	3 404,36
Sulawesi Selatan	-	3 478,57	-	3 478,57
Sulawesi Tenggara	-	3 135,71	3 200,00	3 143,75
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	4 812,16	4 333,19	3 744,51	4 315,00

Tabel 2.2 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Februari 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 614,29	4 623,53	4 933,33	4 647,06
Sumatera Utara	4 881,08	3 884,70	3 740,57	4 023,28
Sumatera Barat	-	4 145,43	4 158,33	4 146,60
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	4 369,57	-	4 369,57
Jawa Barat	5 189,23	4 683,83	3 452,78	4 593,20
Jawa Tengah	4 606,00	4 130,70	3 275,85	3 830,74
DI Yogyakarta	4 300,00	4 326,00	3 516,67	3 988,06
Jawa Timur	4 487,50	4 126,11	3 352,56	3 674,17
Banten	4 585,71	4 320,79	3 273,13	3 965,83
Bali	-	3 811,11	3 660,00	3 778,26
Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	3 771,43	3 733,33
Kalimantan Barat	-	4 050,00	-	4 050,00
Kalimantan Tengah	4 174,67	4 500,00	-	4 391,56
Kalimantan Selatan	4 424,07	4 032,15	-	4 067,24
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 404,57	-	3 404,57
Sulawesi Selatan	-	-	3 400,00	3 400,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 000,00	3 133,33
Sulawesi Barat	-	-	3 600,00	3 600,00
Indonesia	4 724,86	4 265,58	3 475,13	4 104,43

Tabel 2.3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Maret 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 361,11	4 402,38	4 240,09	4 326,58
Sumatera Utara	4 770,07	3 783,08	3 902,63	3 902,25
Sumatera Barat	-	4 081,27	3 867,83	4 068,33
Riau	3 333,33	2 960,00	-	3 100,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	4 036,36	-	4 036,36
Jawa Barat	4 772,50	3 935,08	3 637,93	3 979,51
Jawa Tengah	4 062,50	3 702,80	3 078,23	3 581,70
DI Yogyakarta	-	3 891,84	3 197,88	3 421,36
Jawa Timur	4 183,33	3 408,14	3 234,89	3 327,03
Banten	3 775,00	3 923,08	3 267,79	3 443,58
Bali	-	3 646,50	3 616,00	3 644,71
Nusa Tenggara Barat	3 250,00	3 317,69	3 318,83	3 317,38
Kalimantan Barat	-	3 961,11	-	3 961,11
Kalimantan Tengah	4 174,67	4 527,27	-	4 402,82
Kalimantan Selatan	-	3 985,37	-	3 985,37
Kalimantan Timur	4 800,00	-	-	4 800,00
Sulawesi Utara	-	3 337,67	-	3 337,67
Sulawesi Selatan	-	3 512,97	3 427,17	3 480,08
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	3 500,00	3 523,81	3 522,22
Indonesia	4 437,56	3 783,15	3 378,06	3 669,81

Tabel 2.4 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), April 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 036,36	4 126,09	-	4 097,06
Sumatera Utara	4 781,21	4 029,46	3 688,40	4 157,81
Sumatera Barat	-	4 019,93	3 960,25	4 015,11
Riau	2 900,00	3 600,00	-	3 250,00
Jambi	4 775,00	3 770,00	-	4 216,67
Lampung	-	3 806,72	3 215,79	3 572,81
Jawa Barat	4 452,63	3 817,75	3 496,43	3 829,54
Jawa Tengah	4 169,29	3 645,88	3 210,94	3 587,29
DI Yogyakarta	4 200,00	3 864,17	3 305,56	3 609,91
Jawa Timur	3 835,00	3 606,19	3 161,56	3 431,12
Banten	3 700,00	3 308,70	3 210,83	3 276,74
Bali	-	3 509,75	3 646,25	3 524,64
Nusa Tenggara Barat	-	3 222,02	3 150,00	3 202,16
Kalimantan Barat	4 200,00	3 953,85	-	3 971,43
Kalimantan Tengah	4 183,00	4 558,33	-	4 433,22
Kalimantan Selatan	4 386,58	3 698,35	-	3 792,20
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 407,71	-	3 407,71
Sulawesi Selatan	-	3 211,01	3 362,50	3 250,40
Sulawesi Tenggara	-	3 154,55	3 666,67	3 264,29
Sulawesi Barat	-	3 133,15	3 291,79	3 240,80
Indonesia	4 232,08	3 669,04	3 274,95	3 593,95

Tabel 2.5 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Mei 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 150,00	4 100,00	4 010,00	4 087,42
Sumatera Utara	4 794,82	4 082,26	3 649,83	4 277,28
Sumatera Barat	-	3 963,38	4 006,60	3 965,56
Riau	-	3 883,33	-	3 883,33
Jambi	4 680,00	3 712,50	-	4 250,00
Lampung	-	3 502,17	3 292,86	3 453,33
Jawa Barat	4 515,39	3 928,22	3 489,47	3 963,40
Jawa Tengah	4 158,82	3 851,85	3 343,33	3 827,01
DI Yogyakarta	4 550,00	3 994,74	3 527,68	3 750,51
Jawa Timur	4 308,93	3 797,58	3 503,97	3 777,83
Banten	3 400,00	3 757,34	3 257,14	3 642,67
Bali	-	3 435,70	3 502,10	3 456,78
Nusa Tenggara Barat	-	3 365,00	3 500,00	3 377,27
Kalimantan Barat	-	3 850,00	-	3 850,00
Kalimantan Tengah	4 091,50	4 608,33	-	4 349,92
Kalimantan Selatan	4 699,50	3 679,82	-	3 771,48
Kalimantan Timur	4 812,50	3 320,00	-	3 983,33
Sulawesi Utara	-	3 544,09	-	3 544,09
Sulawesi Selatan	-	3 170,97	3 281,82	3 200,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 400,00	3 254,55
Sulawesi Barat	-	2 912,36	3 054,85	2 980,96
Indonesia	4 448,57	3 802,70	3 462,40	3 809,28

Tabel 2.6 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Juni 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 212,50	4 150,42	4 052,89	4 133,41
Sumatera Utara	4 865,19	4 188,35	4 168,17	4 390,06
Sumatera Barat	-	3 927,79	4 040,56	3 938,04
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	4 700,00	3 625,00	-	4 222,22
Lampung	-	3 829,17	-	3 829,17
Jawa Barat	4 650,00	4 099,49	3 212,00	4 057,16
Jawa Tengah	4 239,72	3 880,94	3 346,43	3 790,43
DI Yogyakarta	-	4 082,69	3 853,13	3 995,24
Jawa Timur	4 192,73	3 768,06	3 358,05	3 694,55
Banten	3 800,00	3 790,91	3 300,00	3 718,18
Bali	-	3 600,80	3 411,33	3 573,07
Nusa Tenggara Barat	-	3 437,50	3 483,33	3 450,00
Kalimantan Barat	-	3 828,57	-	3 828,57
Kalimantan Tengah	4 149,67	4 720,83	-	4 530,44
Kalimantan Selatan	-	3 898,43	-	3 898,43
Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
Sulawesi Utara	-	3 510,50	-	3 510,50
Sulawesi Selatan	-	3 461,11	-	3 461,11
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	2 933,33	3 066,67
Sulawesi Barat	-	3 124,11	3 400,00	3 151,70
Indonesia	4 503,10	3 918,21	3 507,91	3 893,66

Tabel 2.7 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Juli 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 320,39	4 270,83	4 013,67	4 246,54
Sumatera Utara	4 970,27	4 071,17	3 831,13	4 274,13
Sumatera Barat	-	3 882,12	4 080,00	3 902,11
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 637,50	3 750,00	-	4 144,44
Lampung	-	4 031,46	-	4 031,46
Jawa Barat	4 795,00	4 237,40	3 315,63	4 133,76
Jawa Tengah	4 498,75	3 806,16	3 636,77	3 804,45
DI Yogyakarta	-	4 091,07	3 461,72	3 653,26
Jawa Timur	4 550,00	3 874,63	3 493,00	3 780,40
Banten	3 843,75	4 104,55	3 315,60	3 502,61
Bali	-	3 716,66	3 709,53	3 714,98
Nusa Tenggara Barat	-	3 455,20	3 472,22	3 459,71
Kalimantan Barat	-	3 910,00	-	3 910,00
Kalimantan Tengah	4 191,33	4 733,33	-	4 552,67
Kalimantan Selatan	-	4 030,02	-	4 030,02
Kalimantan Timur	4 733,33	-	-	4 733,33
Sulawesi Utara	-	3 490,11	-	3 490,11
Sulawesi Selatan	-	3 435,00	3 400,00	3 426,92
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	2 900,00	3 066,67
Sulawesi Barat	-	-	2 927,00	2 927,00
Indonesia	4 587,16	3 898,75	3 472,02	3 841,87

Tabel 2.8 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Agustus 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 312,50	4 125,00	4 039,00	4 189,81
Sumatera Utara	4 835,93	3 847,86	3 467,78	3 957,46
Sumatera Barat	-	3 975,94	4 010,25	3 978,72
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 680,00	3 631,25	-	4 213,89
Lampung	-	3 760,19	3 500,00	3 742,24
Jawa Barat	4 809,62	4 270,99	3 582,26	4 234,80
Jawa Tengah	4 430,00	4 058,57	3 750,00	4 058,65
DI Yogyakarta	-	4 257,14	3 625,64	3 846,67
Jawa Timur	4 579,17	4 052,90	3 716,40	3 979,71
Banten	3 750,00	3 580,81	3 343,21	3 517,23
Bali	-	3 872,61	3 747,28	3 823,14
Nusa Tenggara Barat	-	3 458,55	3 486,67	3 462,39
Kalimantan Barat	-	3 990,00	-	3 990,00
Kalimantan Tengah	4 183,00	4 683,33	-	4 516,56
Kalimantan Selatan	-	4 105,11	-	4 105,11
Kalimantan Timur	4 616,67	-	-	4 616,67
Sulawesi Utara	-	3 514,78	-	3 514,78
Sulawesi Selatan	-	3 300,00	3 336,83	3 313,13
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	3 100,00	3 250,00
Sulawesi Barat	-	3 500,00	3 469,39	3 470,00
Indonesia	4 581,08	3 965,89	3 586,91	3 909,45

Tabel 2.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), September 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 110,00	4 123,14	4 082,89	4 114,41
Sumatera Utara	4 669,15	3 798,96	3 628,78	3 903,01
Sumatera Barat	-	4 067,58	4 033,33	4 065,51
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 610,00	3 525,00	-	4 127,78
Lampung	-	3 939,79	-	3 939,79
Jawa Barat	4 860,94	4 304,19	3 398,21	4 262,92
Jawa Tengah	4 595,79	4 177,36	3 875,00	4 219,58
DI Yogyakarta	4 475,00	4 464,77	4 085,53	4 297,67
Jawa Timur	4 547,50	4 203,00	4 018,44	4 174,52
Banten	-	3 750,94	3 768,10	3 757,74
Bali	-	3 834,10	3 767,06	3 816,78
Nusa Tenggara Barat	-	3 564,29	3 650,00	3 583,33
Kalimantan Barat	4 000,00	3 662,50	-	3 700,00
Kalimantan Tengah	4 233,33	4 450,00	-	4 401,85
Kalimantan Selatan	-	4 044,62	-	4 044,62
Kalimantan Timur	4 620,00	-	-	4 620,00
Sulawesi Utara	-	3 584,00	-	3 584,00
Sulawesi Selatan	-	3 335,76	3 243,48	3 313,42
Sulawesi Tenggara	-	3 236,36	-	3 236,36
Sulawesi Barat	-	3 454,58	3 425,13	3 429,15
Indonesia	4 627,11	3 965,92	3 665,59	3 937,17

Tabel 2.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Oktober 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 117,86	4 079,61	4 040,86	4 079,54
Sumatera Utara	4 646,17	3 918,17	3 846,88	4 065,62
Sumatera Barat	4 500,00	4 177,69	4 073,20	4 178,92
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 560,00	3 500,00	-	4 088,89
Lampung	-	4 125,00	-	4 125,00
Jawa Barat	4 950,00	4 496,88	3 506,52	4 459,68
Jawa Tengah	4 665,63	4 311,56	3 840,00	4 344,31
DI Yogyakarta	-	4 455,56	3 942,86	4 350,00
Jawa Timur	4 739,44	4 313,06	4 154,55	4 263,08
Banten	4 000,00	4 022,86	3 593,75	3 931,32
Bali	-	3 923,34	3 851,39	3 902,24
Nusa Tenggara Barat	-	3 842,00	3 650,00	3 824,55
Kalimantan Barat	4 100,00	3 866,67	-	3 938,46
Kalimantan Tengah	4 166,33	4 408,33	-	4 327,67
Kalimantan Selatan	-	3 979,01	-	3 979,01
Kalimantan Timur	4 700,00	3 533,33	-	4 311,11
Sulawesi Utara	-	3 402,33	-	3 402,33
Sulawesi Selatan	-	3 459,46	3 243,02	3 399,03
Sulawesi Tenggara	-	3 325,00	3 050,00	3 270,00
Sulawesi Barat	-	3 163,77	3 118,50	3 149,63
Indonesia	4 664,40	4 068,29	3 852,25	4 075,30

Tabel 2.11 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), November 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 283,33	4 111,54	4 271,43	4 175,58
Sumatera Utara	4 896,39	4 195,83	3 801,75	4 394,96
Sumatera Barat	-	4 351,99	4 339,00	4 351,60
Riau	-	3 300,00	-	3 300,00
Jambi	4 570,00	3 543,75	-	4 113,89
Lampung	-	4 263,70	3 966,67	4 229,42
Jawa Barat	4 988,33	4 412,93	3 781,48	4 414,04
Jawa Tengah	4 673,29	4 287,90	3 835,71	4 408,74
DI Yogyakarta	-	4 737,50	4 060,71	4 488,16
Jawa Timur	4 754,55	4 183,84	4 056,89	4 181,19
Banten	4 080,00	4 196,25	3 445,83	4 051,00
Bali	-	3 978,62	3 860,00	3 967,70
Nusa Tenggara Barat	-	3 810,28	3 803,00	3 807,68
Kalimantan Barat	4 050,00	4 042,86	-	4 045,46
Kalimantan Tengah	4 180,33	4 308,33	-	4 265,67
Kalimantan Selatan	-	4 025,54	-	4 025,54
Kalimantan Timur	4 441,67	-	-	4 441,67
Sulawesi Utara	-	3 497,14	-	3 497,14
Sulawesi Selatan	-	3 746,30	3 356,25	3 657,14
Sulawesi Tenggara	-	3 462,50	3 200,00	3 390,91
Sulawesi Barat	-	3 201,36	3 194,43	3 198,67
Indonesia	4 704,82	4 165,03	3 908,11	4 179,79

Tabel 2.12 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Desember 2013
Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	4 397,58	4 330,00	4 386,62
Sumatera Utara	4 981,00	4 218,89	3 939,50	4 491,04
Sumatera Barat	-	4 513,90	4 150,00	4 506,55
Riau	-	3 385,71	3 600,00	3 412,50
Jambi	4 870,00	3 637,50	-	4 322,22
Lampung	-	4 250,39	-	4 250,39
Jawa Barat	4 983,33	4 436,39	3 800,00	4 428,95
Jawa Tengah	4 708,00	4 153,26	-	4 348,59
DI Yogyakarta	-	4 556,82	4 211,11	4 401,25
Jawa Timur	4 735,00	4 152,59	3 711,42	4 015,86
Banten	4 266,67	4 161,15	3 598,57	4 076,41
Bali	-	3 973,77	3 895,66	3 933,92
Nusa Tenggara Barat	-	3 590,00	3 793,33	3 742,50
Kalimantan Barat	-	4 040,00	-	4 040,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	4 600,00	-	4 466,67
Kalimantan Selatan	-	4 096,05	-	4 096,05
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 479,80	-	3 479,80
Sulawesi Selatan	-	3 733,33	3 519,74	3 580,19
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	3 233,33	3 316,67
Sulawesi Barat	-	3 282,75	-	3 282,75
Indonesia	4 805,64	4 228,88	3 789,29	4 191,44

Tabel 3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2013
Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg) 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 392,23	4 302,63	4 293,24	4 319,52
Sumatera Utara	4 898,74	4 049,49	3 886,91	4 226,72
Sumatera Barat	4 600,00	4 192,29	4 159,22	4 190,86
Riau	3 222,50	3 479,70	3 650,00	3 447,71
Jambi	4 778,00	3 713,75	-	4 305,00
Lampung	-	4 114,79	3 409,36	4 047,09
Jawa Barat	4 927,99	4 359,33	3 617,49	4 332,86
Jawa Tengah	4 615,46	4 025,68	3 450,62	4 019,64
DI Yogyakarta	4 475,00	4 253,27	3 639,16	3 943,99
Jawa Timur	4 514,98	3 979,73	3 648,89	3 884,96
Banten	4 151,92	3 996,18	3 512,85	3 820,45
Bali	-	3 827,63	3 805,58	3 821,89
Nusa Tenggara Barat	3 300,00	3 491,57	3 529,51	3 503,33
Kalimantan Barat	4 225,00	4 018,35	-	4 034,88
Kalimantan Tengah	4 369,41	4 695,10	-	4 587,45
Kalimantan Selatan	4 576,13	4 060,13	-	4 075,31
Kalimantan Timur	4 774,39	3 400,00	-	4 550,00
Sulawesi Utara	-	3 552,16	-	3 552,16
Sulawesi Selatan	-	3 463,32	3 453,44	3 460,33
Sulawesi Tenggara	-	3 380,00	3 235,48	3 337,74
Sulawesi Barat	-	3 242,08	3 462,22	3 399,08
Indonesia	4 671,55	4 036,67	3 630,07	3 997,15

Tabel 3.1 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Januari 2013
Table 3.1 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 540,63	4 583,33	4 297,17	4 523,33
Sumatera Utara	4 946,23	4 321,26	3 954,00	4 444,59
Sumatera Barat	-	4 269,29	4 274,00	4 269,53
Riau	-	3 425,00	-	3 425,00
Jambi	5 107,14	4 175,00	-	4 900,00
Lampung	-	4 572,92	-	4 572,92
Jawa Barat	5 253,61	4 888,65	3 848,81	4 798,31
Jawa Tengah	4 939,38	4 519,46	4 162,50	4 672,97
DI Yogyakarta	-	4 560,00	3 825,00	4 180,65
Jawa Timur	-	4 526,46	3 677,22	4 162,50
Banten	4 716,67	4 558,42	3 834,67	4 310,75
Bali	-	3 831,00	3 713,50	3 822,90
Nusa Tenggara Barat	-	3 747,50	3 510,00	3 577,86
Kalimantan Barat	-	4 135,56	-	4 135,56
Kalimantan Tengah	4 333,00	4 540,28	-	4 488,46
Kalimantan Selatan	-	-	-	4 171,83
Kalimantan Timur	-	4 171,83	-	-
Sulawesi Utara	-	3 474,36	-	3 474,36
Sulawesi Selatan	-	3 590,00	-	3 590,00
Sulawesi Tenggara	-	3 271,43	3 300,00	3 275,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	4 884,42	4 411,75	3 823,25	4 392,66

Tabel 3.2 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Februari 2013
Table 3.2 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 705,36	4 711,77	5 033,33	4 737,50
Sumatera Utara	4 949,42	3 933,08	3 796,14	4 075,33
Sumatera Barat	-	4 222,22	4 251,11	4 224,85
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	4 456,09	-	4 456,09
Jawa Barat	5 258,46	4 781,63	3 558,33	4 689,65
Jawa Tengah	4 677,00	4 172,50	3 328,90	3 880,00
DI Yogyakarta	4 350,00	4 365,00	3 566,67	4 031,94
Jawa Timur	4 530,00	4 175,00	3 430,93	3 740,49
Banten	4 685,71	4 394,47	3 387,81	4 059,52
Bali	-	3 858,89	3 710,00	3 826,52
Nusa Tenggara Barat	-	3 650,00	3 822,86	3 784,44
Kalimantan Barat	-	4 175,00	-	4 175,00
Kalimantan Tengah	4 349,67	4 656,25	-	4 554,06
Kalimantan Selatan	4 457,41	4 132,60	-	4 161,69
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 474,57	-	3 474,57
Sulawesi Selatan	-	-	3 480,00	3 480,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 050,00	3 216,67
Sulawesi Barat	-	-	3 662,00	3 662,00
Indonesia	4 810,86	4 341,11	3 547,61	4 180,96

Tabel 3.3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Maret 2013
Table 3.3 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 444,44	4 483,33	4 347,36	4 419,08
Sumatera Utara	4 822,57	3 826,46	3 960,94	3 948,41
Sumatera Barat	-	4 159,95	3 967,83	4 148,31
Riau	3 426,67	3 127,00	-	3 239,38
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	4 116,82	-	4 116,82
Jawa Barat	4 860,50	4 040,08	3 712,59	4 077,84
Jawa Tengah	4 112,50	3 747,64	3 127,26	3 627,55
DI Yogyakarta	-	3 939,47	3 245,00	3 468,64
Jawa Timur	4 243,33	3 461,26	3 294,27	3 383,73
Banten	3 875,00	4 000,00	3 376,63	3 544,92
Bali	-	3 731,63	3 716,00	3 730,71
Nusa Tenggara Barat	3 300,00	3 374,04	3 377,69	3 374,65
Kalimantan Barat	-	4 035,56	-	4 035,56
Kalimantan Tengah	4 349,67	4 684,09	-	4 566,06
Kalimantan Selatan	-	4 083,09	-	4 083,09
Kalimantan Timur	4 900,00	-	-	4 900,00
Sulawesi Utara	-	3 407,67	-	3 407,67
Sulawesi Selatan	-	3 589,03	3 516,78	3 561,33
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	3 563,33	3 583,81	3 582,44
Indonesia	4 521,63	3 854,53	3 446,67	3 740,17

Tabel 3.4 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), April 2013
Table 3.4 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 113,64	4 189,13	-	4 164,71
Sumatera Utara	4 827,00	4 080,68	3 820,20	4 212,08
Sumatera Barat	-	4 104,40	4 103,25	4 104,30
Riau	3 100,00	3 600,00	-	3 350,00
Jambi	4 825,00	3 820,00	-	4 266,67
Lampung	-	3 891,38	3 302,11	3 658,13
Jawa Barat	4 521,05	3 903,29	3 575,89	3 913,17
Jawa Tengah	4 219,29	3 688,19	3 274,69	3 633,82
DI Yogyakarta	4 237,50	3 913,75	3 355,09	3 659,27
Jawa Timur	3 891,55	3 655,46	3 221,47	3 485,22
Banten	3 800,00	3 387,83	3 298,54	3 360,92
Bali	-	3 566,33	3 685,42	3 579,32
Nusa Tenggara Barat	-	3 280,12	3 206,25	3 259,74
Kalimantan Barat	4 350,00	4 052,31	-	4 073,57
Kalimantan Tengah	4 358,00	4 714,58	-	4 595,72
Kalimantan Selatan	4 486,58	3 791,43	-	3 886,22
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 477,71	-	3 477,71
Sulawesi Selatan	-	3 304,65	3 451,92	3 342,94
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 766,67	3 400,00
Sulawesi Barat	-	3 219,44	3 364,77	3 318,06
Indonesia	4 309,64	3 738,83	3 345,11	3 664,16

Tabel 3.5 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Mei 2013
Table 3.5 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 200,00	4 163,64	4 130,00	4 160,65
Sumatera Utara	4 835,54	4 142,76	3 765,00	4 335,25
Sumatera Barat	-	4 040,47	4 071,60	4 042,04
Riau	-	3 916,67	-	3 916,67
Jambi	4 730,00	3 762,50	-	4 300,00
Lampung	-	3 580,44	3 367,86	3 530,83
Jawa Barat	4 623,08	4 024,01	3 564,74	4 058,78
Jawa Tengah	4 220,88	3 895,54	3 396,67	3 875,41
DI Yogyakarta	4 750,00	4 026,32	3 567,86	3 793,88
Jawa Timur	4 357,86	3 849,16	3 580,29	3 835,04
Banten	3 500,00	3 836,88	3 410,71	3 736,16
Bali	-	3 502,67	3 576,60	3 526,14
Nusa Tenggara Barat	-	3 415,00	3 550,00	3 427,27
Kalimantan Barat	-	3 948,33	-	3 948,33
Kalimantan Tengah	4 279,00	4 764,58	-	4 521,79
Kalimantan Selatan	4 799,50	3 774,86	-	3 866,97
Kalimantan Timur	4 925,00	3 320,00	-	4 033,33
Sulawesi Utara	-	3 614,09	-	3 614,09
Sulawesi Selatan	-	3 266,45	3 386,36	3 297,86
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 500,00	3 354,55
Sulawesi Barat	-	2 958,79	3 115,23	3 034,11
Indonesia	4 532,96	3 876,67	3 536,89	3 884,46

Tabel 3.6 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juni 2013
Table 3.6 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 262,50	4 221,67	4 149,56	4 208,54
Sumatera Utara	4 913,89	4 239,49	4 278,50	4 444,41
Sumatera Barat	-	4 001,44	4 129,44	4 013,08
Riau	-	3 412,50	-	3 412,50
Jambi	4 750,00	3 675,00	-	4 272,22
Lampung	-	3 921,25	-	3 921,25
Jawa Barat	4 749,64	4 193,65	3 294,80	4 150,50
Jawa Tengah	4 303,06	3 929,27	3 391,18	3 840,56
DI Yogyakarta	-	4 128,85	3 901,56	4 042,26
Jawa Timur	4 247,18	3 818,42	3 428,14	3 751,12
Banten	3 900,00	3 877,27	3 495,00	3 823,49
Bali	-	3 655,16	3 463,42	3 627,10
Nusa Tenggara Barat	-	3 487,50	3 533,33	3 500,00
Kalimantan Barat	-	3 927,14	-	3 927,14
Kalimantan Tengah	4 324,67	4 877,08	-	4 692,94
Kalimantan Selatan	-	3 989,94	-	3 989,94
Kalimantan Timur	4 840,00	-	-	4 840,00
Sulawesi Utara	-	3 590,70	-	3 590,70
Sulawesi Selatan	-	3 536,67	-	3 536,67
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 033,33	3 166,67
Sulawesi Barat	-	3 184,67	3 480,00	3 214,20
Indonesia	4 580,05	3 988,93	3 578,28	3 964,11

Tabel 3.7 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juli 2013
Table 3.7 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 393,46	4 345,83	4 233,67	4 344,38
Sumatera Utara	5 013,91	4 131,78	3 950,88	4 335,86
Sumatera Barat	-	3 960,18	4 190,00	3 983,39
Riau	-	3 525,00	-	3 525,00
Jambi	4 687,50	3 800,00	-	4 194,44
Lampung	-	4 122,29	-	4 122,29
Jawa Barat	4 879,00	4 339,52	3 402,50	4 231,07
Jawa Tengah	4 573,75	3 852,33	3 687,35	3 853,59
DI Yogyakarta	-	4 137,50	3 511,33	3 701,90
Jawa Timur	4 604,59	3 922,85	3 558,38	3 834,66
Banten	3 912,50	4 188,64	3 447,20	3 619,35
Bali	-	3 803,32	3 777,63	3 797,28
Nusa Tenggara Barat	-	3 511,16	3 525,00	3 514,82
Kalimantan Barat	-	3 998,00	-	3 998,00
Kalimantan Tengah	4 366,33	4 889,58	-	4 715,17
Kalimantan Selatan	-	4 111,01	-	4 111,01
Kalimantan Timur	4 866,67	-	-	4 866,67
Sulawesi Utara	-	3 560,11	-	3 560,11
Sulawesi Selatan	-	3 548,00	3 543,33	3 546,92
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 000,00	3 166,67
Sulawesi Barat	-	-	2 972,00	2 972,00
Indonesia	4 659,88	3 967,30	3 550,77	3 911,29

Tabel 3.8 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2013
Table 3.8 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 381,25	4 196,43	4 149,00	4 267,38
Sumatera Utara	4 879,50	3 901,06	3 532,78	4 010,36
Sumatera Barat	-	4 059,24	4 116,50	4 063,87
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 730,00	3 681,25	-	4 263,89
Lampung	-	3 848,33	3 587,50	3 830,35
Jawa Barat	4 915,58	4 367,36	3 684,52	4 333,30
Jawa Tengah	4 490,00	4 109,58	3 802,08	4 110,46
DI Yogyakarta	-	4 300,00	3 675,00	3 893,75
Jawa Timur	4 641,50	4 106,38	3 771,31	4 034,55
Banten	3 850,00	3 665,81	3 503,57	3 625,32
Bali	-	3 920,55	3 807,37	3 875,87
Nusa Tenggara Barat	-	3 526,37	3 545,00	3 528,91
Kalimantan Barat	-	4 088,00	-	4 088,00
Kalimantan Tengah	4 358,00	4 839,58	-	4 679,06
Kalimantan Selatan	-	4 203,42	-	4 203,42
Kalimantan Timur	4 716,67	-	-	4 716,67
Sulawesi Utara	-	3 584,78	-	3 584,78
Sulawesi Selatan	-	3 397,03	3 435,73	3 410,83
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 200,00	3 350,00
Sulawesi Barat	-	3 570,00	3 536,33	3 537,00
Indonesia	4 661,67	4 040,59	3 660,11	3 982,91

Tabel 3.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), September 2013
Table 3.9 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 160,00	4 194,57	4 179,56	4 188,29
Sumatera Utara	4 718,00	3 850,49	3 697,56	3 955,82
Sumatera Barat	-	4 155,13	4 133,33	4 153,81
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 660,00	3 575,00	-	4 177,78
Lampung	-	4 030,83	-	4 030,83
Jawa Barat	4 957,97	4 398,94	3 503,04	4 359,62
Jawa Tengah	4 661,32	4 227,89	3 928,13	4 272,44
DI Yogyakarta	4 500,00	4 511,36	4 130,26	4 342,44
Jawa Timur	4 607,50	4 254,79	4 075,78	4 228,86
Banten	-	3 840,94	3 872,86	3 853,59
Bali	-	3 920,36	3 832,06	3 897,55
Nusa Tenggara Barat	-	3 617,86	3 725,00	3 641,67
Kalimantan Barat	4 100,00	3 766,25	-	3 803,33
Kalimantan Tengah	4 408,33	4 678,57	-	4 618,52
Kalimantan Selatan	-	4 144,49	-	4 144,49
Kalimantan Timur	4 720,00	-	-	4 720,00
Sulawesi Utara	-	3 724,00	-	3 724,00
Sulawesi Selatan	-	3 422,81	3 372,28	3 410,58
Sulawesi Tenggara	-	3 350,00	-	3 350,00
Sulawesi Barat	-	3 520,83	3 491,97	3 495,91
Indonesia	4 705,08	4 046,64	3 745,82	4 017,33

Tabel 3.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2013
Table 3.10 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 167,86	4 145,40	4 150,86	4 149,15
Sumatera Utara	4 691,17	3 974,70	3 917,63	4 121,05
Sumatera Barat	4 600,00	4 265,97	4 173,20	4 268,04
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 610,00	3 550,00	-	4 138,89
Lampung	-	4 213,70	-	4 213,70
Jawa Barat	5 053,14	4 600,23	3 595,87	4 561,26
Jawa Tengah	4 724,06	4 358,50	3 920,00	4 394,70
DI Yogyakarta	-	4 500,93	3 992,86	4 396,32
Jawa Timur	4 801,89	4 364,68	4 200,91	4 312,85
Banten	4 100,00	4 111,07	3 775,00	4 039,74
Bali	-	4 013,45	3 922,57	3 986,80
Nusa Tenggara Barat	-	3 885,70	3 725,00	3 871,09
Kalimantan Barat	4 250,00	3 958,89	-	4 048,46
Kalimantan Tengah	4 449,67	4 564,58	-	4 526,28
Kalimantan Selatan	-	4 074,75	-	4 074,75
Kalimantan Timur	4 800,00	3 533,33	-	4 377,78
Sulawesi Utara	-	3 472,33	-	3 472,33
Sulawesi Selatan	-	3 535,77	3 395,12	3 496,49
Sulawesi Tenggara	-	3 425,00	3 150,00	3 370,00
Sulawesi Barat	-	3 214,00	3 172,50	3 201,03
Indonesia	4 751,62	4 143,79	3 928,54	4 152,01

Tabel 3.11 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), November 2013
Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 333,33	4 188,46	4 385,00	4 262,56
Sumatera Utara	4 938,78	4 258,54	3 991,25	4 458,22
Sumatera Barat	-	4 432,36	4 439,00	4 432,56
Riau	-	3 350,00	-	3 350,00
Jambi	4 620,00	3 593,75	-	4 163,89
Lampung	-	4 353,48	4 066,67	4 320,39
Jawa Barat	5 083,17	4 522,22	3 866,85	4 517,71
Jawa Tengah	4 727,11	4 338,20	3 916,43	4 462,68
DI Yogyakarta	-	4 780,21	4 110,71	4 533,55
Jawa Timur	4 829,32	4 236,90	4 117,59	4 238,04
Banten	4 180,00	4 283,75	3 658,33	4 161,71
Bali	-	4 059,93	3 912,86	4 046,38
Nusa Tenggara Barat	-	3 872,50	3 855,50	3 866,43
Kalimantan Barat	4 200,00	4 118,57	-	4 148,18
Kalimantan Tengah	4 463,67	4 464,58	-	4 464,28
Kalimantan Selatan	-	4 116,97	-	4 116,97
Kalimantan Timur	4 541,67	-	-	4 541,67
Sulawesi Utara	-	3 567,14	-	3 567,14
Sulawesi Selatan	-	3 830,19	3 448,75	3 743,00
Sulawesi Tenggara	-	3 593,75	3 300,00	3 513,64
Sulawesi Barat	-	3 246,36	3 239,43	3 243,67
Indonesia	4 784,46	4 241,44	3 983,96	4 256,46

Tabel 3.12 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Desember 2013
Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	4 471,77	4 450,00	4 468,24
Sumatera Utara	5 041,29	4 264,11	4 030,00	4 546,31
Sumatera Barat	-	4 593,49	4 250,00	4 586,55
Riau	-	3 435,71	3 650,00	3 462,50
Jambi	4 920,00	3 687,50	-	4 372,22
Lampung	-	4 337,50	-	4 337,50
Jawa Barat	5 078,10	4 548,65	3 890,25	4 536,38
Jawa Tengah	4 754,00	4 207,07	-	4 399,65
DI Yogyakarta	-	4 595,46	4 261,11	4 445,00
Jawa Timur	4 793,00	4 203,20	3 808,50	4 085,42
Banten	4 366,67	4 241,54	3 778,57	4 177,69
Bali	-	4 065,96	3 949,26	4 006,42
Nusa Tenggara Barat	-	3 640,00	3 846,67	3 795,00
Kalimantan Barat	-	4 138,00	-	4 138,00
Kalimantan Tengah	4 483,33	4 756,25	-	4 665,28
Kalimantan Selatan	-	4 191,68	-	4 191,68
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 549,80	-	3 549,80
Sulawesi Selatan	-	3 825,33	3 611,32	3 671,89
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 333,33	3 416,67
Sulawesi Barat	-	3 327,75	-	3 327,75
Indonesia	4 883,40	4 312,49	3 891,85	4 271,68

Tabel 4 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Tahun 2013
Table *Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), 2013*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	73,21	73,46	115,89	81,83
Sumatera Utara	49,20	52,95	87,66	55,15
Sumatera Barat	100,00	85,44	104,00	86,68
Riau	160,00	86,88	50,00	103,48
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	86,78	85,16	86,63
Jawa Barat	93,73	98,49	89,26	96,65
Jawa Tengah	59,87	48,74	54,47	51,34
DI Yogyakarta	82,14	44,39	47,99	46,61
Jawa Timur	59,28	50,83	62,38	55,81
Banten	95,19	83,78	126,53	101,75
Bali	-	71,20	60,88	68,51
Nusa Tenggara Barat	50,00	57,09	55,56	56,58
Kalimantan Barat	145,00	93,57	-	97,68
Kalimantan Tengah	201,92	162,82	-	175,74
Kalimantan Selatan	100,00	95,57	-	95,68
Kalimantan Timur	110,98	-	-	110,98
Sulawesi Utara	-	76,49	-	76,49
Sulawesi Selatan	-	92,78	111,74	98,62
Sulawesi Tenggara	-	115,33	95,16	109,43
Sulawesi Barat	-	60,54	65,38	63,99
Indonesia	79,80	75,25	73,97	75,34

Tabel 4.1 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Januari 2013
Table 4.1 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	88,46	91,67	120,00	95,14
Sumatera Utara	53,08	55,00	87,18	58,07
Sumatera Barat	-	86,49	84,50	86,41
Riau	-	75,00	-	75,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	83,33	-	83,33
Jawa Barat	81,11	93,33	97,37	92,45
Jawa Tengah	58,54	40,64	25,00	47,78
DI Yogyakarta	-	41,33	45,00	43,23
Jawa Timur	-	48,96	70,56	58,21
Banten	100,00	84,74	110,00	96,50
Bali	-	74,07	100,00	75,86
Nusa Tenggara Barat	-	53,75	55,00	54,64
Kalimantan Barat	-	80,00	-	80,00
Kalimantan Tengah	175,00	129,17	-	140,63
Kalimantan Selatan	-	90,96	-	90,96
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	111,43	-	111,43
Sulawesi Tenggara	-	135,71	100,00	131,25
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	73,95	80,38	81,38	79,68

Tabel 4.2 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Februari 2013
Table 4.2 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	91,07	88,24	100,00	90,44
Sumatera Utara	68,33	48,38	55,57	52,05
Sumatera Barat	-	82,28	92,78	83,30
Riau	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	86,52	-	86,52
Jawa Barat	69,23	97,80	105,56	96,45
Jawa Tengah	71,00	44,47	53,05	50,77
DI Yogyakarta	50,00	39,00	50,00	43,89
Jawa Timur	42,50	48,89	78,37	66,32
Banten	100,00	73,68	114,69	93,69
Bali	-	47,78	50,00	48,26
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	51,43	51,11
Kalimantan Barat	-	125,00	-	125,00
Kalimantan Tengah	175,00	156,25	-	162,50
Kalimantan Selatan	100,00	100,45	-	100,44
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	-	80,00	80,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	50,00	83,33
Sulawesi Barat	-	-	62,00	62,00
Indonesia	86,42	78,90	72,68	78,04

Tabel 4.3 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Maret 2013
Table 4.3 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	83,33	80,95	107,27	92,50
Sumatera Utara	52,50	43,38	58,31	46,16
Sumatera Barat	-	83,15	100,00	84,23
Riau	93,33	167,00	-	139,38
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	80,45	-	80,45
Jawa Barat	88,00	105,00	74,66	98,33
Jawa Tengah	50,00	45,24	52,41	46,81
DI Yogyakarta	-	47,63	47,13	47,29
Jawa Timur	60,00	53,12	59,38	56,70
Banten	100,00	76,92	108,84	101,33
Bali	-	85,13	100,00	86,00
Nusa Tenggara Barat	50,00	56,35	58,86	57,27
Kalimantan Barat	-	74,44	-	74,44
Kalimantan Tengah	175,00	156,82	-	163,24
Kalimantan Selatan	-	97,72	-	97,72
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	76,05	89,61	81,25
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	63,33	60,00	60,22
Indonesia	84,07	71,31	67,77	70,76

Tabel 4.4 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), April 2013
Table 4.4 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	77,27	63,04	-	67,65
Sumatera Utara	45,79	51,22	131,80	54,28
Sumatera Barat	-	87,34	143,00	91,98
Riau	200,00	-	-	200,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	84,66	86,32	85,31
Jawa Barat	68,42	85,54	79,46	83,63
Jawa Tengah	50,00	43,26	63,75	47,35
DI Yogyakarta	37,50	49,58	49,54	49,35
Jawa Timur	56,55	49,27	59,92	54,11
Banten	100,00	79,13	87,71	84,18
Bali	-	56,58	39,17	54,68
Nusa Tenggara Barat	-	58,10	56,25	57,59
Kalimantan Barat	150,00	98,46	-	102,14
Kalimantan Tengah	175,00	156,25	-	162,50
Kalimantan Selatan	100,00	93,07	-	94,02
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	95,57	89,42	93,95
Sulawesi Tenggara	-	145,45	100,00	135,71
Sulawesi Barat	-	86,30	72,98	77,26
Indonesia	77,56	70,77	69,13	70,74

Tabel 4.5 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Mei 2013
Table 4.5 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	63,64	120,00	73,23
Sumatera Utara	40,71	60,51	115,17	57,97
Sumatera Barat	-	83,30	81,25	83,21
Riau	-	200,00	-	200,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	78,26	75,00	77,50
Jawa Barat	107,69	95,79	75,26	95,38
Jawa Tengah	62,06	45,81	53,33	49,95
DI Yogyakarta	200,00	31,58	40,18	43,37
Jawa Timur	48,93	51,58	76,32	57,20
Banten	100,00	79,53	153,57	93,49
Bali	-	66,98	74,50	69,37
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
Kalimantan Barat	-	98,33	-	98,33
Kalimantan Tengah	187,50	156,25	-	171,88
Kalimantan Selatan	100,00	95,04	-	95,49
Kalimantan Timur	112,50	-	-	112,50
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	95,48	104,55	97,86
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	46,43	60,38	53,15
Indonesia	84,39	75,81	74,92	76,64

Tabel 4.6 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juni 2013
Table 4.6 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	71,25	96,67	75,14
Sumatera Utara	48,70	51,14	110,33	54,36
Sumatera Barat	-	78,92	100,00	80,75
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	92,08	-	92,08
Jawa Barat	99,64	94,16	82,80	93,34
Jawa Tengah	63,33	51,56	44,75	51,79
DI Yogyakarta	-	46,15	48,44	47,02
Jawa Timur	54,45	50,36	70,08	56,57
Banten	100,00	86,36	195,00	105,30
Bali	-	54,36	52,08	54,02
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
Kalimantan Barat	-	98,57	-	98,57
Kalimantan Tengah	175,00	156,25	-	162,50
Kalimantan Selatan	-	91,51	-	91,51
Kalimantan Timur	140,00	-	-	140,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	75,56	-	75,56
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	60,56	80,00	62,50
Indonesia	76,39	70,56	70,52	71,22

Tabel 4.7 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juli 2013
Table 4.7 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	73,08	75,00	220,00	97,84
Sumatera Utara	43,64	60,60	119,75	61,74
Sumatera Barat	-	82,71	110,00	85,61
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	90,83	-	90,83
Jawa Barat	84,00	102,12	86,88	97,32
Jawa Tengah	85,71	47,26	50,59	50,32
DI Yogyakarta	-	46,43	49,61	48,64
Jawa Timur	54,59	48,22	65,38	54,26
Banten	68,75	84,09	131,60	116,74
Bali	-	86,66	68,10	82,29
Nusa Tenggara Barat	-	55,96	52,78	55,12
Kalimantan Barat	-	88,00	-	88,00
Kalimantan Tengah	175,00	156,25	-	162,50
Kalimantan Selatan	-	91,27	-	91,27
Kalimantan Timur	133,33	-	-	133,33
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	113,00	143,33	120,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	-	45,00	45,00
Indonesia	72,81	67,84	75,05	70,23

Tabel 4.8 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2013
Table 4.8 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	68,75	71,43	110,00	77,57
Sumatera Utara	43,57	57,16	65,00	55,83
Sumatera Barat	-	86,14	106,25	87,82
Riau	-	-	-	-
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	88,15	87,50	88,10
Jawa Barat	105,96	96,37	102,26	98,50
Jawa Tengah	60,00	53,50	52,08	53,88
DI Yogyakarta	-	42,86	49,36	47,08
Jawa Timur	62,33	53,49	54,91	54,84
Banten	100,00	85,00	160,36	108,09
Bali	-	47,93	60,08	52,73
Nusa Tenggara Barat	-	67,82	58,33	66,52
Kalimantan Barat	-	98,00	-	98,00
Kalimantan Tengah	175,00	156,25	-	162,50
Kalimantan Selatan	-	98,30	-	98,30
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	97,03	98,90	97,70
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	70,00	66,94	67,00
Indonesia	79,46	74,45	72,30	74,27

Tabel 4.9 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), September 2013
Table 4.9 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	71,43	96,67	73,88
Sumatera Utara	48,85	51,53	68,78	52,81
Sumatera Barat	-	90,47	100,00	91,06
Riau	-	-	-	-
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	91,04	-	91,04
Jawa Barat	97,03	94,76	104,82	96,69
Jawa Tengah	65,53	54,18	53,13	55,85
DI Yogyakarta	25,00	46,59	44,74	44,77
Jawa Timur	60,00	51,79	57,34	54,35
Banten	-	90,00	104,76	95,85
Bali	-	86,26	65,00	80,77
Nusa Tenggara Barat	-	53,57	75,00	58,33
Kalimantan Barat	100,00	103,75	-	103,33
Kalimantan Tengah	175,00	228,57	-	216,67
Kalimantan Selatan	-	105,13	-	105,13
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	140,00	-	140,00
Sulawesi Selatan	-	91,50	137,79	102,56
Sulawesi Tenggara	-	113,64	-	113,64
Sulawesi Barat	-	66,25	66,84	66,76
Indonesia	77,97	82,34	80,19	81,52

Tabel 4.10 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2013
Table 4.10 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	65,79	110,00	69,62
Sumatera Utara	45,00	56,53	70,75	55,42
Sumatera Barat	100,00	93,36	100,00	93,86
Riau	-	-	-	-
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	88,70	-	88,70
Jawa Barat	103,14	103,36	89,35	101,59
Jawa Tengah	66,79	50,07	80,00	54,15
DI Yogyakarta	-	45,37	50,00	46,32
Jawa Timur	62,44	51,62	46,36	49,76
Banten	100,00	88,21	181,25	108,42
Bali	-	90,11	71,18	84,56
Nusa Tenggara Barat	-	43,70	75,00	46,55
Kalimantan Barat	150,00	92,22	-	110,00
Kalimantan Tengah	283,33	156,25	-	198,61
Kalimantan Selatan	-	95,74	-	95,74
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	93,08	172,11	116,36
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	50,23	54,00	51,41
Indonesia	88,71	78,27	77,65	79,08

Tabel 4.11 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), November 2013
Table 4.11 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	78,00	113,57	87,86
Sumatera Utara	42,39	62,72	189,50	63,26
Sumatera Barat	-	84,78	100,00	85,27
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	89,78	100,00	90,96
Jawa Barat	94,83	109,30	85,37	103,67
Jawa Tengah	53,82	54,67	80,71	56,32
DI Yogyakarta	-	42,71	50,00	45,39
Jawa Timur	74,77	53,05	60,71	56,84
Banten	100,00	87,50	212,50	110,71
Bali	-	81,30	52,86	78,68
Nusa Tenggara Barat	-	62,22	52,50	58,75
Kalimantan Barat	150,00	75,71	-	102,73
Kalimantan Tengah	283,33	156,25	-	198,61
Kalimantan Selatan	-	91,43	-	91,43
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	88,82	92,50	89,70
Sulawesi Tenggara	-	131,25	100,00	122,73
Sulawesi Barat	-	45,00	45,00	45,00
Indonesia	79,65	77,47	75,85	77,42

Tabel 4.12 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Desember 2013
Table 4.12 Average Freight of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	74,19	120,00	81,62
Sumatera Utara	60,29	45,22	90,50	55,28
Sumatera Barat	-	85,78	100,00	86,09
Riau	-	50,00	50,00	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	87,12	-	87,12
Jawa Barat	94,76	112,26	90,25	107,43
Jawa Tengah	50,00	57,56	-	54,92
DI Yogyakarta	-	38,64	50,00	43,75
Jawa Timur	58,00	50,60	97,08	69,56
Banten	100,00	83,60	180,00	103,95
Bali	-	92,19	53,60	72,50
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	53,33	52,50
Kalimantan Barat	-	98,00	-	98,00
Kalimantan Tengah	283,33	156,25	-	198,61
Kalimantan Selatan	-	95,63	-	95,63
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	92,00	91,58	91,70
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	45,00	-	45,00
Indonesia	79,24	81,46	82,21	81,40

Tabel 5 **Rata-rata Kadar Air Gabah (%) Tahun 2013**
Table **Average of Water Content of Paddy (%) 2013**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,13	16,95	16,37	16,04
Sumatera Utara	12,56	19,20	26,81	18,37
Sumatera Barat	14,00	21,09	26,91	21,45
Riau	11,96	16,90	25,92	16,38
Jambi	12,34	20,57	-	16,00
Lampung	-	16,57	26,97	17,57
Jawa Barat	12,73	17,67	24,20	17,91
Jawa Tengah	12,75	17,11	25,94	17,89
DI Yogyakarta	12,48	14,64	25,68	20,22
Jawa Timur	13,01	19,82	26,12	21,83
Banten	12,58	15,09	21,70	17,46
Bali	-	22,39	26,48	23,46
Nusa Tenggara Barat	12,57	22,15	27,15	23,74
Kalimantan Barat	13,22	15,30	-	15,13
Kalimantan Tengah	13,03	15,32	-	14,56
Kalimantan Selatan	12,70	14,80	-	14,74
Kalimantan Timur	12,43	19,21	-	13,54
Sulawesi Utara	-	23,33	-	23,33
Sulawesi Selatan	-	21,60	26,70	23,15
Sulawesi Tenggara	-	21,34	23,87	22,08
Sulawesi Barat	-	23,19	26,87	25,81
Indonesia	12,76	18,75	25,56	19,80

Tabel 5.1 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Januari 2013
Table 5.1 Average of Water Content of Paddy (%), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,10	17,86	14,69	15,48
Sumatera Utara	12,79	19,09	25,81	18,18
Sumatera Barat	-	20,74	26,92	21,05
Riau	-	16,37	-	16,37
Jambi	12,02	18,47	-	13,46
Lampung	-	15,27	-	15,27
Jawa Barat	12,05	17,06	24,44	17,44
Jawa Tengah	11,92	15,97	13,85	14,31
DI Yogyakarta	-	15,52	23,69	19,74
Jawa Timur	-	16,63	27,78	21,41
Banten	12,92	14,17	23,58	17,51
Bali	-	23,10	28,05	23,44
Nusa Tenggara Barat	-	24,70	28,41	27,35
Kalimantan Barat	-	13,87	-	13,87
Kalimantan Tengah	13,40	14,85	-	14,49
Kalimantan Selatan	-	14,64	-	14,64
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	22,32	-	22,32
Sulawesi Selatan	-	24,27	-	24,27
Sulawesi Tenggara	-	24,41	25,20	24,51
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	12,50	17,82	24,73	18,06

Tabel 5.2 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Februari 2013
Table 5.2 Average of Water Content of Paddy (%), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,49	17,32	14,10	15,46
Sumatera Utara	12,48	19,55	26,17	19,06
Sumatera Barat	-	21,44	27,08	21,96
Riau	-	13,23	-	13,23
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	15,80	-	15,80
Jawa Barat	12,87	17,00	26,26	17,66
Jawa Tengah	12,58	17,32	27,96	21,17
DI Yogyakarta	14,00	14,94	25,63	19,37
Jawa Timur	13,80	17,23	28,06	23,61
Banten	12,86	14,06	22,28	16,99
Bali	-	20,31	26,88	21,73
Nusa Tenggara Barat	-	24,60	26,28	25,90
Kalimantan Barat	-	14,40	-	14,40
Kalimantan Tengah	12,69	14,77	-	14,08
Kalimantan Selatan	13,87	14,48	-	14,42
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	22,69	-	22,69
Sulawesi Selatan	-	-	26,94	26,94
Sulawesi Tenggara	-	19,58	26,07	21,74
Sulawesi Barat	-	-	28,10	28,10
Indonesia	13,00	17,68	26,71	19,39

Tabel 5.3 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Maret 2013
Table Average of Water Content of Paddy (%), March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,25	17,44	17,42	16,70
Sumatera Utara	12,87	19,22	27,41	19,54
Sumatera Barat	-	21,46	26,97	21,79
Riau	9,24	14,24	-	12,36
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	18,14	-	18,14
Jawa Barat	12,91	18,47	23,76	18,70
Jawa Tengah	12,05	17,85	26,63	19,53
DI Yogyakarta	-	14,98	26,19	22,58
Jawa Timur	13,29	21,92	26,02	24,02
Banten	13,08	14,57	22,94	20,47
Bali	-	22,76	25,29	22,91
Nusa Tenggara Barat	12,57	21,42	27,62	23,78
Kalimantan Barat	-	15,76	-	15,76
Kalimantan Tengah	13,01	14,84	-	14,19
Kalimantan Selatan	-	14,57	-	14,57
Kalimantan Timur	12,10	-	-	12,10
Sulawesi Utara	-	22,30	-	22,30
Sulawesi Selatan	-	21,90	26,50	23,66
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	24,80	27,68	27,49
Indonesia	12,75	19,25	25,60	21,05

Tabel 5.4 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), April 2013
Table Average of Water Content of Paddy (%), April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,05	18,21	-	16,21
Sumatera Utara	12,20	18,11	27,12	17,43
Sumatera Barat	-	21,00	26,49	21,45
Riau	13,59	18,78	-	16,19
Jambi	12,16	18,25	-	15,54
Lampung	-	16,25	27,15	20,57
Jawa Barat	13,16	18,36	23,69	18,56
Jawa Tengah	13,20	16,85	24,95	18,18
DI Yogyakarta	10,54	14,05	25,39	19,27
Jawa Timur	13,24	19,14	26,36	21,87
Banten	12,40	15,91	20,11	17,82
Bali	-	22,23	25,72	22,61
Nusa Tenggara Barat	-	22,33	24,48	22,92
Kalimantan Barat	13,76	17,24	-	16,99
Kalimantan Tengah	13,07	14,85	-	14,26
Kalimantan Selatan	12,68	14,86	-	14,56
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	22,86	-	22,86
Sulawesi Selatan	-	20,84	26,19	22,23
Sulawesi Tenggara	-	20,52	26,63	21,83
Sulawesi Barat	-	23,37	27,22	25,98
Indonesia	12,76	18,81	25,73	20,21

STATISTIK HARGA PRODUSEN

Tabel 5.5 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Mei 2013
Table 5.5 Average of Water Content of Paddy (%), May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,63	16,92	17,64	16,65
Sumatera Utara	12,16	18,57	27,07	17,13
Sumatera Barat	-	20,74	26,66	21,04
Riau	-	17,33	-	17,33
Jambi	12,40	19,33	-	15,48
Lampung	-	18,88	25,29	20,38
Jawa Barat	12,03	18,07	21,61	17,61
Jawa Tengah	12,96	16,01	25,77	16,99
DI Yogyakarta	13,14	15,94	22,37	19,50
Jawa Timur	12,46	19,84	26,40	20,68
Banten	12,03	15,77	21,62	16,38
Bali	-	22,25	26,17	23,49
Nusa Tenggara Barat	-	22,17	24,47	22,38
Kalimantan Barat	-	15,80	-	15,80
Kalimantan Tengah	13,71	15,02	-	14,36
Kalimantan Selatan	11,85	14,71	-	14,45
Kalimantan Timur	12,16	17,80	-	15,29
Sulawesi Utara	-	23,97	-	23,97
Sulawesi Selatan	-	22,34	25,60	23,19
Sulawesi Tenggara	-	18,21	21,80	19,19
Sulawesi Barat	-	23,44	27,35	25,32
Indonesia	12,44	18,56	24,58	18,83

Tabel 5.6 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Juni 2013
Table 5.6 Average of Water Content of Paddy (%), June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,83	15,98	14,74	15,34
Sumatera Utara	12,53	18,51	27,60	17,32
Sumatera Barat	-	20,68	26,47	21,20
Riau	-	14,78	-	14,78
Jambi	12,39	21,80	-	16,57
Lampung	-	17,14	-	17,14
Jawa Barat	12,66	16,95	25,98	17,61
Jawa Tengah	12,73	17,09	28,00	19,51
DI Yogyakarta	-	13,98	21,00	16,65
Jawa Timur	13,27	20,97	27,79	22,13
Banten	12,40	15,08	19,39	15,24
Bali	-	22,97	27,89	23,69
Nusa Tenggara Barat	-	22,44	24,42	22,98
Kalimantan Barat	-	15,01	-	15,01
Kalimantan Tengah	12,97	15,02	-	14,34
Kalimantan Selatan	-	14,93	-	14,93
Kalimantan Timur	12,50	-	-	12,50
Sulawesi Utara	-	23,92	-	23,92
Sulawesi Selatan	-	22,61	-	22,61
Sulawesi Tenggara	-	18,53	26,50	22,52
Sulawesi Barat	-	21,75	26,60	22,24
Indonesia	12,74	18,47	25,48	19,08

Tabel 5.7 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Juli 2013
Table 5.7 Average of Water Content of Paddy (%), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,27	15,93	15,04	14,85
Sumatera Utara	12,24	19,26	27,05	18,21
Sumatera Barat	-	21,02	26,72	21,60
Riau	-	17,36	-	17,36
Jambi	12,31	21,54	-	17,44
Lampung	-	15,76	-	15,76
Jawa Barat	13,13	17,36	26,26	18,49
Jawa Tengah	13,28	19,00	24,41	20,08
DI Yogyakarta	-	17,17	29,31	25,62
Jawa Timur	13,56	20,02	26,48	21,86
Banten	12,86	14,16	19,96	18,21
Bali	-	22,93	26,26	23,71
Nusa Tenggara Barat	-	21,97	27,82	23,52
Kalimantan Barat	-	14,61	-	14,61
Kalimantan Tengah	12,61	15,27	-	14,38
Kalimantan Selatan	-	15,00	-	15,00
Kalimantan Timur	12,45	-	-	12,45
Sulawesi Utara	-	24,13	-	24,13
Sulawesi Selatan	-	22,90	26,05	23,62
Sulawesi Tenggara	-	21,57	22,88	22,44
Sulawesi Barat	-	-	25,30	25,30
Indonesia	12,98	19,30	25,87	20,69

Tabel 5.8 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Agustus 2013
Table 5.8 Average of Water Content of Paddy (%), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,25	16,21	14,54	14,62
Sumatera Utara	12,75	18,88	27,36	18,78
Sumatera Barat	-	20,69	28,48	21,32
Riau	-	16,51	-	16,51
Jambi	12,39	21,10	-	16,26
Lampung	-	19,71	26,55	20,18
Jawa Barat	13,07	16,82	22,36	17,19
Jawa Tengah	13,22	17,69	24,36	17,96
DI Yogyakarta	-	14,64	27,62	23,08
Jawa Timur	13,52	18,49	25,37	20,53
Banten	12,80	16,19	20,52	17,34
Bali	-	21,53	26,36	23,44
Nusa Tenggara Barat	-	22,73	27,00	23,31
Kalimantan Barat	-	14,60	-	14,60
Kalimantan Tengah	12,56	15,52	-	14,53
Kalimantan Selatan	-	14,95	-	14,95
Kalimantan Timur	12,56	-	-	12,56
Sulawesi Utara	-	23,46	-	23,46
Sulawesi Selatan	-	19,51	26,74	22,08
Sulawesi Tenggara	-	18,90	22,13	20,52
Sulawesi Barat	-	19,17	25,36	25,24
Indonesia	13,07	18,45	25,37	19,83

Tabel 5.9 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), September 2013
Table 5.9 Average of Water Content of Paddy (%), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,43	17,39	18,48	17,19
Sumatera Utara	12,87	20,90	26,09	20,29
Sumatera Barat	-	21,55	26,72	21,86
Riau	-	-	-	-
Jambi	12,46	22,15	-	16,76
Lampung	-	14,99	-	14,99
Jawa Barat	12,78	17,62	24,97	17,90
Jawa Tengah	12,35	16,07	23,67	15,99
DI Yogyakarta	13,00	15,27	23,49	18,80
Jawa Timur	13,09	17,97	23,88	19,44
Banten	-	15,53	25,23	19,37
Bali	-	22,10	25,70	23,03
Nusa Tenggara Barat	-	20,64	22,95	21,16
Kalimantan Barat	13,35	17,15	-	16,72
Kalimantan Tengah	12,95	16,36	-	15,60
Kalimantan Selatan	-	15,19	-	15,19
Kalimantan Timur	12,54	-	-	12,54
Sulawesi Utara	-	23,02	-	23,02
Sulawesi Selatan	-	21,78	26,84	23,01
Sulawesi Tenggara	-	22,75	-	22,75
Sulawesi Barat	-	20,35	26,88	25,99
Indonesia	12,79	18,86	25,31	19,85

Tabel 5.10 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Oktober 2013
Table 5.10 Average of Water Content of Paddy (%), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,50	18,45	16,05	17,46
Sumatera Utara	12,85	20,27	25,14	19,16
Sumatera Barat	14,00	21,66	26,34	21,75
Riau	-	-	-	-
Jambi	12,55	19,45	-	15,62
Lampung	-	14,90	-	14,90
Jawa Barat	12,61	17,65	24,58	17,56
Jawa Tengah	12,31	16,34	26,15	16,18
DI Yogyakarta	-	14,27	31,12	17,74
Jawa Timur	12,68	19,55	25,57	22,00
Banten	12,80	14,78	20,23	15,82
Bali	-	22,95	26,56	24,01
Nusa Tenggara Barat	-	22,31	24,10	22,47
Kalimantan Barat	12,84	14,57	-	14,03
Kalimantan Tengah	13,03	15,77	-	14,86
Kalimantan Selatan	-	14,76	-	14,76
Kalimantan Timur	12,53	21,56	-	15,54
Sulawesi Utara	-	23,67	-	23,67
Sulawesi Selatan	-	22,38	26,72	23,59
Sulawesi Tenggara	-	22,69	22,73	22,70
Sulawesi Barat	-	23,93	26,77	24,82
Indonesia	12,72	19,09	25,51	19,89

Tabel 5.11 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), November 2013
Table Average of Water Content of Paddy (%), November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,67	15,69	16,65	15,86
Sumatera Utara	12,62	18,28	27,80	17,02
Sumatera Barat	-	21,41	27,30	21,59
Riau	-	18,80	-	18,80
Jambi	12,50	20,88	-	16,22
Lampung	-	14,90	30,00	16,64
Jawa Barat	12,48	18,23	23,58	18,08
Jawa Tengah	12,89	16,77	23,76	15,73
DI Yogyakarta	-	13,61	29,78	19,57
Jawa Timur	11,97	20,45	24,79	21,25
Banten	11,98	14,58	22,18	15,51
Bali	-	22,54	25,57	22,82
Nusa Tenggara Barat	-	22,74	27,36	24,39
Kalimantan Barat	13,44	14,42	-	14,06
Kalimantan Tengah	12,80	15,60	-	14,67
Kalimantan Selatan	-	14,72	-	14,72
Kalimantan Timur	12,40	-	-	12,40
Sulawesi Utara	-	23,42	-	23,42
Sulawesi Selatan	-	22,72	26,72	23,64
Sulawesi Tenggara	-	22,52	24,67	23,10
Sulawesi Barat	-	24,22	25,66	24,78
Indonesia	12,58	19,16	24,80	19,43

Tabel 5.12 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Desember 2013
Table Average of Water Content of Paddy (%), December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	15,34	16,58	15,54
Sumatera Utara	12,66	19,58	27,70	17,62
Sumatera Barat	-	20,70	26,45	20,81
Riau	-	18,74	25,92	19,64
Jambi	12,33	22,00	-	16,63
Lampung	-	16,80	-	16,80
Jawa Barat	13,32	17,87	22,65	17,87
Jawa Tengah	13,52	17,40	-	16,03
DI Yogyakarta	-	13,19	20,60	16,52
Jawa Timur	12,30	20,86	28,07	23,16
Banten	12,22	14,53	21,53	15,43
Bali	-	22,95	27,19	25,12
Nusa Tenggara Barat	-	22,82	28,90	27,38
Kalimantan Barat	-	14,98	-	14,98
Kalimantan Tengah	12,92	15,35	-	14,54
Kalimantan Selatan	-	14,63	-	14,63
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	23,29	-	23,29
Sulawesi Selatan	-	23,07	27,60	26,32
Sulawesi Tenggara	-	20,43	21,93	21,18
Sulawesi Barat	-	24,02	-	24,02
Indonesia	12,93	18,57	26,17	19,67

Tabel 6 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%) Tahun 2013
Table *Average of Other Content of Paddy (%) 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,31	5,93	13,83	6,51
Sumatera Utara	2,47	5,04	6,65	4,60
Sumatera Barat	2,95	3,56	2,12	3,47
Riau	1,45	3,85	11,40	3,65
Jambi	1,64	4,60	-	2,95
Lampung	-	5,42	5,59	5,44
Jawa Barat	2,38	5,38	13,09	6,03
Jawa Tengah	2,59	5,99	9,70	6,09
DI Yogyakarta	2,70	6,64	10,46	8,54
Jawa Timur	2,68	6,20	11,45	8,01
Banten	2,47	5,54	11,70	7,68
Bali	-	4,17	3,34	3,95
Nusa Tenggara Barat	1,30	4,70	8,35	5,86
Kalimantan Barat	2,34	3,40	-	3,31
Kalimantan Tengah	1,70	5,55	-	4,28
Kalimantan Selatan	2,43	3,29	-	3,27
Kalimantan Timur	1,40	4,14	-	1,84
Sulawesi Utara	-	2,50	-	2,50
Sulawesi Selatan	-	4,80	4,97	4,85
Sulawesi Tenggara	-	6,56	14,19	8,79
Sulawesi Barat	-	7,63	9,00	8,60
Indonesia	2,29	5,08	9,72	5,91

Tabel 6.1 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Januari 2013
Table Average of Other Content of Paddy (%), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,10	7,51	12,50	5,70
Sumatera Utara	2,44	4,91	5,50	4,33
Sumatera Barat	-	3,58	2,68	3,54
Riau	-	3,54	-	3,54
Jambi	1,94	5,92	-	2,83
Lampung	-	5,57	-	5,57
Jawa Barat	2,39	5,19	13,79	5,96
Jawa Tengah	2,34	5,18	14,75	4,38
DI Yogyakarta	-	6,39	13,20	9,91
Jawa Timur	-	7,31	10,20	8,55
Banten	2,90	5,78	11,00	7,30
Bali	-	5,22	3,05	5,07
Nusa Tenggara Barat	-	8,06	11,54	10,54
Kalimantan Barat	-	3,22	-	3,22
Kalimantan Tengah	1,90	5,08	-	4,28
Kalimantan Selatan	-	3,59	-	3,59
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3,16	-	3,16
Sulawesi Selatan	-	8,21	-	8,21
Sulawesi Tenggara	-	9,25	8,60	9,17
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	2,16	4,96	10,82	5,39

Tabel 6.2 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Februari 2013
Table Average of Other Content of Paddy (%), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,04	6,06	12,10	4,53
Sumatera Utara	2,33	5,74	6,82	5,31
Sumatera Barat	-	3,58	2,68	3,50
Riau	-	3,48	-	3,48
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	5,55	-	5,55
Jawa Barat	2,26	5,16	12,02	5,66
Jawa Tengah	2,44	5,65	8,54	6,51
DI Yogyakarta	3,00	5,51	11,29	7,85
Jawa Timur	2,10	6,63	14,13	10,98
Banten	2,76	5,62	12,00	7,57
Bali	-	5,53	3,33	5,05
Nusa Tenggara Barat	-	7,37	8,76	8,45
Kalimantan Barat	-	2,50	-	2,50
Kalimantan Tengah	1,61	5,56	-	4,25
Kalimantan Selatan	2,87	3,73	-	3,65
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2,50	-	2,50
Sulawesi Selatan	-	-	6,70	6,70
Sulawesi Tenggara	-	9,15	14,03	10,78
Sulawesi Barat	-	-	9,45	9,45
Indonesia	2,11	5,01	10,34	6,00

Tabel 6.3 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Maret 2013
Table 6.3 Average of Other Content of Paddy (%), March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,00	5,41	15,18	8,78
Sumatera Utara	2,37	5,23	6,52	5,08
Sumatera Barat	-	3,55	2,17	3,46
Riau	1,52	2,44	-	2,10
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	5,38	-	5,38
Jawa Barat	2,65	5,51	11,22	6,10
Jawa Tengah	2,75	6,17	8,50	6,56
DI Yogyakarta	-	7,61	10,29	9,43
Jawa Timur	2,89	6,49	11,17	9,00
Banten	2,40	4,90	12,35	10,07
Bali	-	4,39	2,53	4,28
Nusa Tenggara Barat	1,30	3,09	5,48	4,02
Kalimantan Barat	-	2,99	-	2,99
Kalimantan Tengah	1,61	5,16	-	3,91
Kalimantan Selatan	-	2,91	-	2,91
Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
Sulawesi Utara	-	2,56	-	2,56
Sulawesi Selatan	-	2,71	2,70	2,70
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	9,24	9,19	9,19
Indonesia	2,13	5,01	9,90	6,51

Tabel 6.4 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), April 2013
Table 6.4 Average of Other Content of Paddy (%), April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,05	4,44	-	3,35
Sumatera Utara	2,46	4,78	6,65	4,43
Sumatera Barat	-	3,43	1,65	3,29
Riau	1,41	3,00	-	2,20
Jambi	2,15	4,89	-	3,67
Lampung	-	5,42	5,18	5,32
Jawa Barat	2,30	5,13	13,23	5,79
Jawa Tengah	2,52	5,56	10,16	6,28
DI Yogyakarta	2,82	6,68	11,85	9,02
Jawa Timur	2,89	6,46	13,26	9,13
Banten	2,25	5,72	10,61	7,97
Bali	-	3,49	2,00	3,33
Nusa Tenggara Barat	-	4,41	10,37	6,05
Kalimantan Barat	1,05	2,99	-	2,86
Kalimantan Tengah	1,89	5,57	-	4,34
Kalimantan Selatan	2,33	3,35	-	3,21
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2,29	-	2,29
Sulawesi Selatan	-	5,20	3,16	4,67
Sulawesi Tenggara	-	6,80	14,57	8,46
Sulawesi Barat	-	6,31	6,57	6,48
Indonesia	2,26	5,08	9,90	6,14

Tabel 6.5 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Mei 2013
Table Average of Other Content of Paddy (%), May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,57	6,04	15,49	7,54
Sumatera Utara	2,43	4,70	5,41	4,03
Sumatera Barat	-	3,59	2,24	3,53
Riau	-	1,53	-	1,53
Jambi	1,76	4,53	-	2,99
Lampung	-	5,79	5,07	5,62
Jawa Barat	2,36	5,59	14,47	6,02
Jawa Tengah	2,49	5,80	10,90	6,01
DI Yogyakarta	2,40	7,05	10,83	9,02
Jawa Timur	2,64	6,65	11,40	7,38
Banten	2,30	5,45	10,75	6,02
Bali	-	3,57	2,37	3,19
Nusa Tenggara Barat	-	5,49	11,75	6,06
Kalimantan Barat	-	2,86	-	2,86
Kalimantan Tengah	1,72	5,57	-	3,64
Kalimantan Selatan	2,28	3,28	-	3,19
Kalimantan Timur	0,27	3,90	-	2,29
Sulawesi Utara	-	2,30	-	2,30
Sulawesi Selatan	-	4,21	2,29	3,71
Sulawesi Tenggara	-	5,64	14,07	7,94
Sulawesi Barat	-	8,00	4,65	6,39
Indonesia	2,27	5,00	8,95	5,32

Tabel 6.6 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Juni 2013
Table Average of Other Content of Paddy (%), June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,25	4,46	12,96	6,29
Sumatera Utara	2,51	4,65	5,93	4,10
Sumatera Barat	-	3,58	2,19	3,46
Riau	-	3,56	-	3,56
Jambi	1,90	4,63	-	3,12
Lampung	-	5,58	-	5,58
Jawa Barat	2,58	5,84	12,19	6,26
Jawa Tengah	2,45	6,04	9,22	6,30
DI Yogyakarta	-	6,54	11,97	8,61
Jawa Timur	2,62	6,18	10,85	7,16
Banten	2,58	5,22	11,31	5,66
Bali	-	4,57	3,90	4,47
Nusa Tenggara Barat	-	6,00	10,77	7,30
Kalimantan Barat	-	2,82	-	2,82
Kalimantan Tengah	1,98	5,57	-	4,37
Kalimantan Selatan	-	3,60	-	3,60
Kalimantan Timur	1,13	-	-	1,13
Sulawesi Utara	-	2,35	-	2,35
Sulawesi Selatan	-	5,90	-	5,90
Sulawesi Tenggara	-	6,63	15,27	10,95
Sulawesi Barat	-	6,25	2,20	5,84
Indonesia	2,42	5,09	10,11	5,69

Tabel 6.7 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Juli 2013
Table 6.7 Average of Other Content of Paddy (%), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,06	6,61	12,85	5,67
Sumatera Utara	2,51	5,06	6,22	4,53
Sumatera Barat	-	3,57	1,59	3,37
Riau	-	7,13	-	7,13
Jambi	1,69	4,96	-	3,51
Lampung	-	5,51	-	5,51
Jawa Barat	2,59	5,77	11,66	6,47
Jawa Tengah	2,78	6,05	10,66	7,07
DI Yogyakarta	-	6,77	9,64	8,76
Jawa Timur	2,86	6,25	11,61	7,87
Banten	2,50	6,15	11,16	9,36
Bali	-	4,78	3,73	4,54
Nusa Tenggara Barat	-	5,21	6,29	5,50
Kalimantan Barat	-	4,81	-	4,81
Kalimantan Tengah	1,54	5,82	-	4,39
Kalimantan Selatan	-	3,15	-	3,15
Kalimantan Timur	1,03	-	-	1,03
Sulawesi Utara	-	2,48	-	2,48
Sulawesi Selatan	-	7,34	9,65	7,87
Sulawesi Tenggara	-	7,57	12,65	10,96
Sulawesi Barat	-	-	9,62	9,62
Indonesia	2,31	5,49	10,26	6,59

Tabel 6.8 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Agustus 2013
Table 6.8 Average of Other Content of Paddy (%), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,17	8,32	12,33	5,99
Sumatera Utara	2,28	5,18	7,41	4,96
Sumatera Barat	-	3,46	2,00	3,34
Riau	-	3,47	-	3,47
Jambi	1,48	4,23	-	2,70
Lampung	-	5,80	9,18	6,03
Jawa Barat	2,40	5,18	14,19	6,20
Jawa Tengah	2,42	6,52	10,56	6,58
DI Yogyakarta	-	6,18	10,27	8,84
Jawa Timur	2,81	5,93	12,31	7,96
Banten	2,20	6,07	13,59	8,15
Bali	-	4,25	3,37	3,90
Nusa Tenggara Barat	-	4,21	8,48	4,79
Kalimantan Barat	-	2,74	-	2,74
Kalimantan Tengah	1,56	5,81	-	4,40
Kalimantan Selatan	-	3,24	-	3,24
Kalimantan Timur	2,44	-	-	2,44
Sulawesi Utara	-	2,57	-	2,57
Sulawesi Selatan	-	5,09	5,76	5,33
Sulawesi Tenggara	-	6,00	14,83	10,42
Sulawesi Barat	-	9,67	12,89	12,83
Indonesia	2,21	5,05	9,77	6,05

Tabel 6.9 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), September 2013
Table Average of Other Content of Paddy (%), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,08	6,22	12,33	6,92
Sumatera Utara	2,50	5,23	6,74	5,00
Sumatera Barat	-	3,95	2,12	3,84
Riau	-	-	-	-
Jambi	1,45	4,30	-	2,72
Lampung	-	5,24	-	5,24
Jawa Barat	2,25	5,32	13,27	6,00
Jawa Tengah	2,60	5,83	10,42	5,64
DI Yogyakarta	2,75	6,66	8,28	7,19
Jawa Timur	2,61	5,80	11,55	7,38
Banten	-	5,45	10,32	7,38
Bali	-	3,67	5,86	4,24
Nusa Tenggara Barat	-	5,16	11,60	6,59
Kalimantan Barat	2,20	3,37	-	3,24
Kalimantan Tengah	1,62	5,33	-	4,51
Kalimantan Selatan	-	3,25	-	3,25
Kalimantan Timur	2,39	-	-	2,39
Sulawesi Utara	-	2,63	-	2,63
Sulawesi Selatan	-	4,32	5,46	4,60
Sulawesi Tenggara	-	5,47	-	5,47
Sulawesi Barat	-	5,32	8,82	8,35
Indonesia	2,34	4,86	9,03	5,60

Tabel 6.10 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Oktober 2013
Table Average of Other Content of Paddy (%), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,89	5,81	13,87	6,37
Sumatera Utara	2,47	4,52	6,90	4,31
Sumatera Barat	2,95	3,84	2,08	3,74
Riau	-	-	-	-
Jambi	1,52	4,17	-	2,70
Lampung	-	5,06	-	5,06
Jawa Barat	2,28	5,16	14,86	5,82
Jawa Tengah	2,62	5,68	7,79	5,30
DI Yogyakarta	-	6,56	3,79	5,99
Jawa Timur	2,59	5,53	10,16	7,56
Banten	1,90	5,18	11,88	6,42
Bali	-	3,78	3,14	3,59
Nusa Tenggara Barat	-	7,21	10,80	7,54
Kalimantan Barat	2,41	4,21	-	3,65
Kalimantan Tengah	1,56	5,81	-	4,39
Kalimantan Selatan	-	3,16	-	3,16
Kalimantan Timur	1,46	4,53	-	2,48
Sulawesi Utara	-	2,29	-	2,29
Sulawesi Selatan	-	4,04	6,75	4,80
Sulawesi Tenggara	-	5,21	15,57	7,28
Sulawesi Barat	-	8,77	9,46	8,99
Indonesia	2,28	4,86	9,22	5,56

Tabel 6.11 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), November 2013
Table 6.11 Average of Other Content of Paddy (%), November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,27	5,68	14,35	8,27
Sumatera Utara	2,68	5,09	9,80	4,59
Sumatera Barat	-	3,43	2,93	3,42
Riau	-	5,00	-	5,00
Jambi	1,45	4,28	-	2,70
Lampung	-	5,09	7,00	5,31
Jawa Barat	2,08	5,45	12,67	5,94
Jawa Tengah	2,71	5,99	11,97	5,12
DI Yogyakarta	-	7,05	7,48	7,21
Jawa Timur	2,46	5,98	10,44	7,14
Banten	2,20	5,35	14,57	6,48
Bali	-	4,47	5,91	4,60
Nusa Tenggara Barat	-	4,73	8,62	6,12
Kalimantan Barat	2,64	4,63	-	3,90
Kalimantan Tengah	1,63	5,81	-	4,42
Kalimantan Selatan	-	3,14	-	3,14
Kalimantan Timur	1,38	-	-	1,38
Sulawesi Utara	-	2,44	-	2,44
Sulawesi Selatan	-	6,21	3,60	5,61
Sulawesi Tenggara	-	5,60	14,83	8,12
Sulawesi Barat	-	9,35	9,30	9,33
Indonesia	2,36	5,20	10,08	5,76

Tabel 6.12 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Desember 2013
Table 6.12 Average of Other Content of Paddy (%), December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	5,97	14,37	7,33
Sumatera Utara	2,49	5,22	7,49	4,37
Sumatera Barat	-	3,18	1,45	3,14
Riau	-	4,57	11,40	5,43
Jambi	1,03	4,58	-	2,61
Lampung	-	5,03	-	5,03
Jawa Barat	2,56	5,52	14,56	6,23
Jawa Tengah	2,81	7,57	-	5,90
DI Yogyakarta	-	6,73	10,79	8,56
Jawa Timur	2,43	6,65	9,32	7,43
Banten	2,25	5,60	15,12	6,79
Bali	-	4,24	1,90	3,05
Nusa Tenggara Barat	-	5,04	12,52	10,65
Kalimantan Barat	-	3,94	-	3,94
Kalimantan Tengah	1,80	5,81	-	4,47
Kalimantan Selatan	-	3,15	-	3,15
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2,27	-	2,27
Sulawesi Selatan	-	6,94	6,13	6,36
Sulawesi Tenggara	-	8,23	15,30	11,77
Sulawesi Barat	-	9,24	-	9,24
Indonesia	2,45	5,21	8,21	5,59

Tabel 7 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg) 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 950,00	3 600,00	3 360,00	3 360,00
Sumatera Utara	4 250,00	3 000,00	3 334,00	3 000,00
Sumatera Barat	4 500,00	3 333,30	3 400,00	3 333,30
Riau	2 800,00	2 800,00	3 600,00	2 800,00
Jambi	4 200,00	3 500,00	-	3 500,00
Lampung	-	3 300,00	3 100,00	3 100,00
Jawa Barat	4 000,00	3 300,00	2 500,00	2 500,00
Jawa Tengah	3 700,00	2 900,00	2 750,00	2 750,00
DI Yogyakarta	4 100,00	3 100,00	2 800,00	2 800,00
Jawa Timur	3 500,00	2 800,00	2 600,00	2 600,00
Banten	3 300,00	2 600,00	2 450,00	2 450,00
Bali	-	3 300,00	3 325,00	3 300,00
Nusa Tenggara Barat	3 250,00	2 850,00	2 500,00	2 500,00
Kalimantan Barat	3 800,00	3 000,00	-	3 000,00
Kalimantan Tengah	4 000,00	3 800,00	-	3 800,00
Kalimantan Selatan	3 472,22	3 300,00	-	3 300,00
Kalimantan Timur	4 100,00	3 200,00	-	3 200,00
Sulawesi Utara	-	3 125,00	-	3 125,00
Sulawesi Selatan	-	2 800,00	3 000,00	2 800,00
Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	2 900,00	2 900,00
Sulawesi Barat	-	2 850,00	2 800,00	2 800,00
Indonesia	2 800,00	2 600,00	2 450,00	2 450,00

Tabel 7.1 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Januari 2013
Table 7.1 The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 150,00	4 100,00	3 417,00	3 417,00
Sumatera Utara	4 450,00	3 600,00	3 600,00	3 600,00
Sumatera Barat	-	3 666,00	4 000,00	3 666,00
Riau	-	3 200,00	-	3 200,00
Jambi	5 000,00	4 100,00	-	4 100,00
Lampung	-	3 600,00	-	3 600,00
Jawa Barat	4 800,00	3 450,00	3 075,00	3 075,00
Jawa Tengah	4 400,00	3 700,00	4 000,00	3 700,00
DI Yogyakarta	-	3 850,00	3 500,00	3 500,00
Jawa Timur	-	3 705,00	3 350,00	3 350,00
Banten	4 600,00	3 000,00	3 000,00	3 000,00
Bali	-	3 396,00	3 527,00	3 396,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	3 000,00	3 000,00
Kalimantan Barat	-	3 700,00	-	3 700,00
Kalimantan Tengah	4 100,00	3 900,00	-	3 900,00
Kalimantan Selatan	-	3 500,00	-	3 500,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 375,00	-	3 375,00
Sulawesi Selatan	-	3 450,00	-	3 450,00
Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	3 200,00	3 100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	4 100,00	3 000,00	3 000,00	3 000,00

Tabel 7.2 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Februari 2013
Table 7.2 The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 400,00	4 300,00	4 800,00	4 300,00
Sumatera Utara	4 727,00	3 575,00	3 700,00	3 575,00
Sumatera Barat	-	3 400,00	3 666,00	3 400,00
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	3 700,00	-	3 700,00
Jawa Barat	4 760,00	3 400,00	3 000,00	3 000,00
Jawa Tengah	4 400,00	3 400,00	2 750,00	2 750,00
DI Yogyakarta	4 300,00	4 000,00	3 150,00	3 150,00
Jawa Timur	4 475,00	3 400,00	2 700,00	2 700,00
Banten	4 400,00	3 300,00	2 700,00	2 700,00
Bali	-	3 700,00	3 500,00	3 500,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	3 400,00	3 400,00
Kalimantan Barat	-	3 800,00	-	3 800,00
Kalimantan Tengah	4 150,00	3 900,00	-	3 900,00
Kalimantan Selatan	3 472,22	3 472,22	-	3 472,22
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 385,00	-	3 385,00
Sulawesi Selatan	-	-	3 400,00	3 400,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 000,00	3 000,00
Sulawesi Barat	-	-	3 600,00	3 600,00
Indonesia	3 472,22	3 200,00	2 700,00	2 700,00

Tabel 7.3 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Maret 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), March 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 100,00	4 200,00	3 500,00	3 500,00
Sumatera Utara	4 500,00	3 000,00	3 500,00	3 000,00
Sumatera Barat	-	3 475,00	3 400,00	3 400,00
Riau	2 800,00	2 800,00	-	2 800,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	3 500,00	-	3 500,00
Jawa Barat	4 200,00	3 400,00	2 800,00	2 800,00
Jawa Tengah	3 700,00	3 150,00	2 750,00	2 750,00
DI Yogyakarta	-	3 100,00	2 850,00	2 850,00
Jawa Timur	3 500,00	2 800,00	2 700,00	2 700,00
Banten	3 700,00	2 900,00	2 750,00	2 750,00
Bali	-	3 360,00	3 616,00	3 360,00
Nusa Tenggara Barat	3 250,00	3 000,00	3 000,00	3 000,00
Kalimantan Barat	-	3 500,00	-	3 500,00
Kalimantan Tengah	4 150,00	4 000,00	-	4 000,00
Kalimantan Selatan	-	3 500,00	-	3 500,00
Kalimantan Timur	4 600,00	-	-	4 600,00
Sulawesi Utara	-	3 125,00	-	3 125,00
Sulawesi Selatan	-	3 300,00	3 300,00	3 300,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	3 500,00	3 500,00	3 500,00
Indonesia	2 800,00	2 800,00	2 700,00	2 700,00

Tabel 7.4 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), April 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), April 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 000,00	4 000,00	-	4 000,00
Sumatera Utara	4 250,00	3 400,00	3 400,00	3 400,00
Sumatera Barat	-	3 333,33	3 600,00	3 333,33
Riau	2 900,00	3 600,00	-	2 900,00
Jambi	4 700,00	3 650,00	-	3 650,00
Lampung	-	3 300,00	3 100,00	3 100,00
Jawa Barat	4 200,00	3 300,00	2 600,00	2 600,00
Jawa Tengah	4 000,00	2 900,00	3 000,00	2 900,00
DI Yogyakarta	4 100,00	3 200,00	2 800,00	2 800,00
Jawa Timur	3 600,00	3 000,00	2 800,00	2 800,00
Banten	3 500,00	2 600,00	2 450,00	2 450,00
Bali	-	3 300,00	3 475,00	3 300,00
Nusa Tenggara Barat	-	2 850,00	2 500,00	2 500,00
Kalimantan Barat	4 200,00	3 500,00	-	3 500,00
Kalimantan Tengah	4 166,00	4 000,00	-	4 000,00
Kalimantan Selatan	4 091,00	3 333,00	-	3 333,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 125,00	-	3 125,00
Sulawesi Selatan	-	2 800,00	3 000,00	2 800,00
Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	3 600,00	3 100,00
Sulawesi Barat	-	2 909,00	2 882,00	2 882,00
Indonesia	2 900,00	2 600,00	2 450,00	2 450,00

Tabel 7.5 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Mei 2013
Table 7.5 The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 150,00	4 050,00	3 360,00	3 360,00
Sumatera Utara	4 300,00	3 500,00	3 500,00	3 500,00
Sumatera Barat	-	3 333,33	3 850,00	3 333,33
Riau	-	3 800,00	-	3 800,00
Jambi	4 600,00	3 700,00	-	3 700,00
Lampung	-	3 300,00	3 275,00	3 275,00
Jawa Barat	4 000,00	3 400,00	2 500,00	2 500,00
Jawa Tengah	3 900,00	3 300,00	3 000,00	3 000,00
DI Yogyakarta	4 500,00	3 300,00	3 150,00	3 150,00
Jawa Timur	4 100,00	3 450,00	3 000,00	3 000,00
Banten	3 300,00	3 150,00	3 050,00	3 050,00
Bali	-	3 300,00	3 381,00	3 300,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 250,00	3 500,00	3 250,00
Kalimantan Barat	-	3 400,00	-	3 400,00
Kalimantan Tengah	4 000,00	4 000,00	-	4 000,00
Kalimantan Selatan	4 182,00	3 300,00	-	3 300,00
Kalimantan Timur	4 700,00	3 200,00	-	3 200,00
Sulawesi Utara	-	3 500,00	-	3 500,00
Sulawesi Selatan	-	3 000,00	3 100,00	3 000,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 400,00	3 200,00
Sulawesi Barat	-	2 850,00	2 800,00	2 800,00
Indonesia	3 300,00	2 850,00	2 500,00	2 500,00

Tabel 7.6 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Juni 2013
Table 7.6 The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 150,00	4 010,00	3 389,00	3 389,00
Sumatera Utara	4 400,00	3 600,00	3 708,00	3 600,00
Sumatera Barat	-	3 333,30	3 866,00	3 333,30
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	4 700,00	3 600,00	-	3 600,00
Lampung	-	3 350,00	-	3 350,00
Jawa Barat	4 200,00	3 400,00	2 700,00	2 700,00
Jawa Tengah	4 025,00	3 300,00	2 850,00	2 850,00
DI Yogyakarta	-	3 450,00	3 250,00	3 250,00
Jawa Timur	3 600,00	3 000,00	2 800,00	2 800,00
Banten	3 400,00	3 500,00	3 275,00	3 275,00
Bali	-	3 300,00	3 330,00	3 300,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 350,00	3 450,00	3 350,00
Kalimantan Barat	-	3 400,00	-	3 400,00
Kalimantan Tengah	4 100,00	4 200,00	-	4 100,00
Kalimantan Selatan	-	3 333,00	-	3 333,00
Kalimantan Timur	4 600,00	-	-	4 600,00
Sulawesi Utara	-	3 380,00	-	3 380,00
Sulawesi Selatan	-	3 400,00	-	3 400,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	2 900,00	2 900,00
Sulawesi Barat	-	2 890,00	3 400,00	2 890,00
Indonesia	3 400,00	2 890,00	2 700,00	2 700,00

Tabel 7.7 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Juli 2013
Table 7.7 The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 050,00	4 050,00	3 389,00	3 389,00
Sumatera Utara	4 650,00	3 500,00	3 500,00	3 500,00
Sumatera Barat	-	3 333,30	3 533,00	3 333,30
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 450,00	3 650,00	-	3 650,00
Lampung	-	3 500,00	-	3 500,00
Jawa Barat	4 100,00	3 400,00	2 700,00	2 700,00
Jawa Tengah	3 900,00	3 300,00	3 100,00	3 100,00
DI Yogyakarta	-	3 450,00	3 250,00	3 250,00
Jawa Timur	4 300,00	3 000,00	2 600,00	2 600,00
Banten	3 500,00	3 500,00	3 000,00	3 000,00
Bali	-	3 300,00	3 325,00	3 300,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 000,00	3 000,00	3 000,00
Kalimantan Barat	-	3 500,00	-	3 500,00
Kalimantan Tengah	4 166,00	4 200,00	-	4 166,00
Kalimantan Selatan	-	3 333,00	-	3 333,00
Kalimantan Timur	4 600,00	-	-	4 600,00
Sulawesi Utara	-	3 444,00	-	3 444,00
Sulawesi Selatan	-	3 350,00	3 400,00	3 350,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	2 900,00	2 900,00
Sulawesi Barat	-	-	2 927,00	2 927,00
Indonesia	3 500,00	3 000,00	2 600,00	2 600,00

Tabel 7.8 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Agustus 2013
Table 7.8 The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 000,00	3 900,00	3 390,00	3 390,00
Sumatera Utara	4 725,00	3 100,00	3 334,00	3 100,00
Sumatera Barat	-	3 400,00	3 666,00	3 400,00
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 500,00	3 600,00	-	3 600,00
Lampung	-	3 500,00	3 500,00	3 500,00
Jawa Barat	4 100,00	3 400,00	2 600,00	2 600,00
Jawa Tengah	4 350,00	3 450,00	3 500,00	3 450,00
DI Yogyakarta	-	3 500,00	3 350,00	3 350,00
Jawa Timur	4 300,00	3 400,00	3 400,00	3 400,00
Banten	3 700,00	3 200,00	2 900,00	2 900,00
Bali	-	3 395,00	3 502,00	3 395,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 400,00	3 420,00	3 400,00
Kalimantan Barat	-	3 500,00	-	3 500,00
Kalimantan Tengah	4 166,00	4 100,00	-	4 100,00
Kalimantan Selatan	-	3 636,00	-	3 636,00
Kalimantan Timur	4 600,00	-	-	4 600,00
Sulawesi Utara	-	3 430,00	-	3 430,00
Sulawesi Selatan	-	3 100,00	3 100,00	3 100,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	3 100,00	3 100,00
Sulawesi Barat	-	3 500,00	3 400,00	3 400,00
Indonesia	3 700,00	3 100,00	2 600,00	2 600,00

Tabel 7.9 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), September 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), September 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 000,00	3 600,00	3 389,00	3 389,00
Sumatera Utara	4 400,00	3 350,00	3 400,00	3 350,00
Sumatera Barat	-	3 376,63	4 000,00	3 376,63
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 300,00	3 500,00	-	3 500,00
Lampung	-	3 400,00	-	3 400,00
Jawa Barat	4 200,00	3 400,00	2 500,00	2 500,00
Jawa Tengah	4 150,00	3 300,00	3 500,00	3 300,00
DI Yogyakarta	4 475,00	3 700,00	3 750,00	3 700,00
Jawa Timur	3 800,00	3 900,00	3 600,00	3 600,00
Banten	-	3 200,00	3 325,00	3 200,00
Bali	-	3 340,64	3 455,00	3 340,64
Nusa Tenggara Barat	-	3 500,00	3 650,00	3 500,00
Kalimantan Barat	4 000,00	3 000,00	-	3 000,00
Kalimantan Tengah	4 150,00	4 000,00	-	4 000,00
Kalimantan Selatan	-	3 667,00	-	3 667,00
Kalimantan Timur	4 600,00	-	-	4 600,00
Sulawesi Utara	-	3 430,00	-	3 430,00
Sulawesi Selatan	-	3 200,00	3 100,00	3 100,00
Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	-	3 100,00
Sulawesi Barat	-	3 405,00	3 000,00	3 000,00
Indonesia	3 800,00	3 000,00	2 500,00	2 500,00

Tabel 7.10 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Oktober 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), October 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 950,00	3 900,00	3 390,00	3 390,00
Sumatera Utara	4 333,00	3 400,00	3 700,00	3 400,00
Sumatera Barat	4 500,00	3 425,93	3 800,00	3 425,93
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 200,00	3 500,00	-	3 500,00
Lampung	-	3 600,00	-	3 600,00
Jawa Barat	4 400,00	3 700,00	2 700,00	2 700,00
Jawa Tengah	4 350,00	3 700,00	3 500,00	3 500,00
DI Yogyakarta	-	3 950,00	3 650,00	3 650,00
Jawa Timur	4 300,00	3 900,00	3 500,00	3 500,00
Banten	4 000,00	3 700,00	3 400,00	3 400,00
Bali	-	3 425,92	3 614,00	3 425,92
Nusa Tenggara Barat	-	3 550,00	3 650,00	3 550,00
Kalimantan Barat	4 000,00	3 600,00	-	3 600,00
Kalimantan Tengah	4 150,00	3 900,00	-	3 900,00
Kalimantan Selatan	-	3 350,00	-	3 350,00
Kalimantan Timur	4 600,00	3 500,00	-	3 500,00
Sulawesi Utara	-	3 333,00	-	3 333,00
Sulawesi Selatan	-	3 200,00	3 200,00	3 200,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 050,00	3 050,00
Sulawesi Barat	-	2 900,00	2 950,00	2 900,00
Indonesia	3 950,00	2 900,00	2 700,00	2 700,00

Tabel 7.11 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), November 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), November 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 250,00	3 900,00	3 800,00	3 800,00
Sumatera Utara	4 545,00	3 500,00	3 750,00	3 500,00
Sumatera Barat	-	3 750,00	4 142,00	3 750,00
Riau	-	3 300,00	-	3 300,00
Jambi	4 350,00	3 500,00	-	3 500,00
Lampung	-	3 600,00	3 900,00	3 600,00
Jawa Barat	4 400,00	3 500,00	3 050,00	3 050,00
Jawa Tengah	4 200,00	3 300,00	3 250,00	3 250,00
DI Yogyakarta	-	4 500,00	3 950,00	3 950,00
Jawa Timur	4 100,00	3 600,00	3 750,00	3 600,00
Banten	3 700,00	4 000,00	3 400,00	3 400,00
Bali	-	3 459,67	3 630,00	3 459,67
Nusa Tenggara Barat	-	3 350,00	3 600,00	3 350,00
Kalimantan Barat	3 800,00	3 500,00	-	3 500,00
Kalimantan Tengah	4 150,00	3 800,00	-	3 800,00
Kalimantan Selatan	-	3 703,70	-	3 703,70
Kalimantan Timur	4 100,00	-	-	4 100,00
Sulawesi Utara	-	3 430,00	-	3 430,00
Sulawesi Selatan	-	3 300,00	3 200,00	3 200,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	3 200,00	3 200,00
Sulawesi Barat	-	3 168,00	3 168,00	3 168,00
Indonesia	3 700,00	3 168,00	3 050,00	3 050,00

Tabel 7.12 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Desember 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), December 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	4 100,00	4 180,00	4 100,00
Sumatera Utara	4 364,00	3 400,00	3 800,00	3 400,00
Sumatera Barat	-	3 900,00	4 100,00	3 900,00
Riau	-	3 300,00	3 600,00	3 300,00
Jambi	4 675,00	3 600,00	-	3 600,00
Lampung	-	3 700,00	-	3 700,00
Jawa Barat	4 450,00	3 600,00	2 970,00	2 970,00
Jawa Tengah	4 400,00	3 600,00	-	3 600,00
DI Yogyakarta	-	4 000,00	3 800,00	3 800,00
Jawa Timur	4 400,00	3 650,00	3 260,00	3 260,00
Banten	4 200,00	3 550,00	3 400,00	3 400,00
Bali	-	3 300,00	3 400,00	3 300,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 550,00	3 650,00	3 550,00
Kalimantan Barat	-	3 800,00	-	3 800,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	3 900,00	-	3 900,00
Kalimantan Selatan	-	3 636,00	-	3 636,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 430,00	-	3 430,00
Sulawesi Selatan	-	3 500,00	3 400,00	3 400,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	3 200,00	3 200,00
Sulawesi Barat	-	3 208,00	-	3 208,00
Indonesia	4 200,00	3 208,00	2 970,00	2 970,00

Tabel 8 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2013
The Lowest Price of Paddy at Huller (Rp/kg) Level 2013

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Harga Terendah <i>The Lowest Price</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 000,00	3 700,00	3 480,00	3 480,00
Sumatera Utara	4 300,00	3 030,00	3 450,00	3 030,00
Sumatera Barat	4 600,00	3 390,91	3 500,00	3 390,91
Riau	3 000,00	3 000,00	3 650,00	3 000,00
Jambi	4 250,00	3 550,00	-	3 550,00
Lampung	-	3 365,00	3 175,00	3 175,00
Jawa Barat	4 050,00	3 380,00	2 550,00	2 550,00
Jawa Tengah	3 750,00	3 000,00	2 850,00	2 850,00
DI Yogyakarta	4 125,00	3 150,00	2 850,00	2 850,00
Jawa Timur	3 560,00	2 850,00	2 675,00	2 675,00
Banten	3 400,00	2 700,00	2 550,00	2 550,00
Bali	-	3 360,00	3 380,00	3 360,00
Nusa Tenggara Barat	3 300,00	2 900,00	2 550,00	2 550,00
Kalimantan Barat	3 950,00	3 150,00	-	3 150,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	3 850,00	-	3 850,00
Kalimantan Selatan	3 572,22	3 433,00	-	3 433,00
Kalimantan Timur	4 200,00	3 200,00	-	3 200,00
Sulawesi Utara	-	3 195,00	-	3 195,00
Sulawesi Selatan	-	2 900,00	3 050,00	2 900,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 000,00	3 000,00
Sulawesi Barat	-	2 900,00	2 860,00	2 860,00
Indonesia	3 000,00	2 700,00	2 550,00	2 550,00

Tabel 8.1 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Januari 2013
Table 8.1 The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 250,00	4 200,00	3 537,00	3 537,00
Sumatera Utara	4 475,00	3 650,00	3 650,00	3 650,00
Sumatera Barat	-	3 766,00	4 100,00	3 766,00
Riau	-	3 300,00	-	3 300,00
Jambi	5 050,00	4 150,00	-	4 150,00
Lampung	-	3 700,00	-	3 700,00
Jawa Barat	5 050,00	3 500,00	3 200,00	3 200,00
Jawa Tengah	4 450,00	3 800,00	4 025,00	3 800,00
DI Yogyakarta	-	3 900,00	3 550,00	3 550,00
Jawa Timur	-	3 795,00	3 450,00	3 450,00
Banten	4 700,00	3 100,00	3 100,00	3 100,00
Bali	-	3 471,00	3 627,00	3 471,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 645,00	3 050,00	3 050,00
Kalimantan Barat	-	3 800,00	-	3 800,00
Kalimantan Tengah	4 300,00	3 950,00	-	3 950,00
Kalimantan Selatan	-	-	-	3 600,00
Kalimantan Timur	-	3 600,00	-	-
Sulawesi Utara	-	3 445,00	-	3 445,00
Sulawesi Selatan	-	3 570,00	-	3 570,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 300,00	3 200,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	4 250,00	3 100,00	3 050,00	3 050,00

Tabel 8.2 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Februari 2013
Table 8.2 The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 500,00	4 400,00	4 900,00	4 400,00
Sumatera Utara	4 827,00	3 600,00	3 725,00	3 600,00
Sumatera Barat	-	3 450,00	3 735,00	3 450,00
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	3 750,00	-	3 750,00
Jawa Barat	4 810,00	3 700,00	3 050,00	3 050,00
Jawa Tengah	4 450,00	3 450,00	2 850,00	2 850,00
DI Yogyakarta	4 350,00	4 050,00	3 200,00	3 200,00
Jawa Timur	4 510,00	3 450,00	2 750,00	2 750,00
Banten	4 500,00	3 400,00	2 800,00	2 800,00
Bali	-	3 750,00	3 550,00	3 550,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 650,00	3 430,00	3 430,00
Kalimantan Barat	-	3 900,00	-	3 900,00
Kalimantan Tengah	4 316,00	3 950,00	-	3 950,00
Kalimantan Selatan	3 572,22	3 572,22	-	3 572,22
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 455,00	-	3 455,00
Sulawesi Selatan	-	-	3 450,00	3 450,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 050,00	3 050,00
Sulawesi Barat	-	-	3 650,00	3 650,00
Indonesia	3 572,22	3 300,00	2 750,00	2 750,00

Tabel 8.3 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Maret 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), March 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 150,00	4 250,00	3 620,00	3 620,00
Sumatera Utara	4 530,00	3 030,00	3 550,00	3 030,00
Sumatera Barat	-	3 550,00	3 500,00	3 500,00
Riau	3 000,00	3 000,00	-	3 000,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	3 575,00	-	3 575,00
Jawa Barat	4 300,00	3 500,00	2 850,00	2 850,00
Jawa Tengah	3 750,00	3 195,00	2 850,00	2 850,00
DI Yogyakarta	-	3 150,00	2 900,00	2 900,00
Jawa Timur	3 560,00	2 850,00	2 750,00	2 750,00
Banten	3 800,00	2 950,00	2 850,00	2 850,00
Bali	-	3 393,00	3 716,00	3 393,00
Nusa Tenggara Barat	3 300,00	3 050,00	3 050,00	3 050,00
Kalimantan Barat	-	3 600,00	-	3 600,00
Kalimantan Tengah	4 316,00	4 050,00	-	4 050,00
Kalimantan Selatan	-	3 600,00	-	3 600,00
Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
Sulawesi Utara	-	3 195,00	-	3 195,00
Sulawesi Selatan	-	3 375,00	3 400,00	3 375,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	3 550,00	3 540,00	3 540,00
Indonesia	3 000,00	2 850,00	2 750,00	2 750,00

Tabel 8.4 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), April 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), April 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 050,00	4 050,00	-	4 050,00
Sumatera Utara	4 300,00	3 450,00	3 450,00	3 450,00
Sumatera Barat	-	3 400,00	3 647,00	3 400,00
Riau	3 100,00	3 600,00	-	3 100,00
Jambi	4 750,00	3 700,00	-	3 700,00
Lampung	-	3 365,00	3 175,00	3 175,00
Jawa Barat	4 250,00	3 380,00	2 725,00	2 725,00
Jawa Tengah	4 050,00	3 000,00	3 050,00	3 000,00
DI Yogyakarta	4 125,00	3 250,00	2 850,00	2 850,00
Jawa Timur	3 660,00	3 050,00	2 850,00	2 850,00
Banten	3 600,00	2 700,00	2 550,00	2 550,00
Bali	-	3 360,00	3 515,00	3 360,00
Nusa Tenggara Barat	-	2 900,00	2 550,00	2 550,00
Kalimantan Barat	4 350,00	3 600,00	-	3 600,00
Kalimantan Tengah	4 316,00	4 050,00	-	4 050,00
Kalimantan Selatan	4 191,00	3 433,00	-	3 433,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 195,00	-	3 195,00
Sulawesi Selatan	-	2 900,00	3 050,00	2 900,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 700,00	3 300,00
Sulawesi Barat	-	3 000,00	3 000,00	3 000,00
Indonesia	3 100,00	2 700,00	2 550,00	2 550,00

Tabel 8.5 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Mei 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), May 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 200,00	4 100,00	3 480,00	3 480,00
Sumatera Utara	4 350,00	3 550,00	3 550,00	3 550,00
Sumatera Barat	-	3 400,00	3 850,00	3 400,00
Riau	-	3 800,00	-	3 800,00
Jambi	4 650,00	3 750,00	-	3 750,00
Lampung	-	3 375,00	3 350,00	3 350,00
Jawa Barat	4 050,00	3 480,00	2 550,00	2 550,00
Jawa Tengah	3 985,00	3 355,00	3 100,00	3 100,00
DI Yogyakarta	4 700,00	3 325,00	3 200,00	3 200,00
Jawa Timur	4 160,00	3 500,00	3 050,00	3 050,00
Banten	3 400,00	3 200,00	3 100,00	3 100,00
Bali	-	3 360,00	3 456,00	3 360,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 300,00	3 550,00	3 300,00
Kalimantan Barat	-	3 500,00	-	3 500,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	4 050,00	-	4 050,00
Kalimantan Selatan	4 282,00	3 433,00	-	3 433,00
Kalimantan Timur	4 800,00	3 200,00	-	3 200,00
Sulawesi Utara	-	3 570,00	-	3 570,00
Sulawesi Selatan	-	3 100,00	3 200,00	3 100,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 500,00	3 300,00
Sulawesi Barat	-	2 900,00	2 860,00	2 860,00
Indonesia	3 400,00	2 900,00	2 550,00	2 550,00

Tabel 8.6 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juni 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), June 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 200,00	4 020,00	3 509,00	3 509,00
Sumatera Utara	4 450,00	3 650,00	3 833,00	3 650,00
Sumatera Barat	-	3 390,91	3 900,00	3 390,91
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	4 750,00	3 650,00	-	3 650,00
Lampung	-	3 450,00	-	3 450,00
Jawa Barat	4 300,00	3 565,00	2 720,00	2 720,00
Jawa Tengah	4 075,00	3 350,00	2 950,00	2 950,00
DI Yogyakarta	-	3 500,00	3 300,00	3 300,00
Jawa Timur	3 660,00	3 060,00	2 860,00	2 860,00
Banten	3 500,00	3 600,00	3 475,00	3 475,00
Bali	-	3 360,00	3 380,00	3 360,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 400,00	3 500,00	3 400,00
Kalimantan Barat	-	3 500,00	-	3 500,00
Kalimantan Tengah	4 300,00	4 250,00	-	4 250,00
Kalimantan Selatan	-	3 433,00	-	3 433,00
Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
Sulawesi Utara	-	3 495,00	-	3 495,00
Sulawesi Selatan	-	3 460,00	-	3 460,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 000,00	3 000,00
Sulawesi Barat	-	2 935,00	3 480,00	2 935,00
Indonesia	3 500,00	2 935,00	2 720,00	2 720,00

Tabel 8.7 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juli 2013
Table 8.7 The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 100,00	4 100,00	3 609,00	3 609,00
Sumatera Utara	4 700,00	3 550,00	3 550,00	3 550,00
Sumatera Barat	-	3 433,30	3 633,00	3 433,30
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 500,00	3 700,00	-	3 700,00
Lampung	-	3 600,00	-	3 600,00
Jawa Barat	4 190,00	3 580,00	2 725,00	2 725,00
Jawa Tengah	3 900,00	3 340,00	3 150,00	3 150,00
DI Yogyakarta	-	3 500,00	3 300,00	3 300,00
Jawa Timur	4 340,00	3 050,00	2 675,00	2 675,00
Banten	3 600,00	3 600,00	3 100,00	3 100,00
Bali	-	3 360,00	3 400,00	3 360,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 100,00	3 100,00	3 100,00
Kalimantan Barat	-	3 600,00	-	3 600,00
Kalimantan Tengah	4 316,00	4 250,00	-	4 250,00
Kalimantan Selatan	-	3 433,00	-	3 433,00
Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
Sulawesi Utara	-	3 514,00	-	3 514,00
Sulawesi Selatan	-	3 500,00	3 530,00	3 500,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 000,00	3 000,00
Sulawesi Barat	-	-	2 972,00	2 972,00
Indonesia	3 600,00	3 050,00	2 675,00	2 675,00

Tabel 8.8 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2013
Table 8.8 The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 050,00	4 000,00	3 510,00	3 510,00
Sumatera Utara	4 820,00	3 150,00	3 450,00	3 150,00
Sumatera Barat	-	3 500,00	3 766,00	3 500,00
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 550,00	3 650,00	-	3 650,00
Lampung	-	3 575,00	3 575,00	3 575,00
Jawa Barat	4 200,00	3 480,00	2 750,00	2 750,00
Jawa Tengah	4 400,00	3 480,00	3 550,00	3 480,00
DI Yogyakarta	-	3 550,00	3 400,00	3 400,00
Jawa Timur	4 360,00	3 460,00	3 460,00	3 460,00
Banten	3 800,00	3 300,00	3 200,00	3 200,00
Bali	-	3 495,00	3 577,00	3 495,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 450,00	3 485,00	3 450,00
Kalimantan Barat	-	3 600,00	-	3 600,00
Kalimantan Tengah	4 316,00	4 150,00	-	4 150,00
Kalimantan Selatan	-	3 726,00	-	3 726,00
Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
Sulawesi Utara	-	3 500,00	-	3 500,00
Sulawesi Selatan	-	3 200,00	3 200,00	3 200,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 200,00	3 200,00
Sulawesi Barat	-	3 570,00	3 430,00	3 430,00
Indonesia	3 800,00	3 150,00	2 750,00	2 750,00

Tabel 8.9 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), September 2013
Table 8.9 The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 050,00	3 700,00	3 509,00	3 509,00
Sumatera Utara	4 450,00	3 400,00	3 450,00	3 400,00
Sumatera Barat	-	3 476,63	4 100,00	3 476,63
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 350,00	3 550,00	-	3 550,00
Lampung	-	3 500,00	-	3 500,00
Jawa Barat	4 300,00	3 500,00	2 550,00	2 550,00
Jawa Tengah	4 200,00	3 350,00	3 600,00	3 350,00
DI Yogyakarta	4 500,00	3 750,00	3 800,00	3 750,00
Jawa Timur	3 900,00	3 950,00	3 670,00	3 670,00
Banten	-	3 300,00	3 540,00	3 300,00
Bali	-	3 406,64	3 490,00	3 406,64
Nusa Tenggara Barat	-	3 550,00	3 725,00	3 550,00
Kalimantan Barat	4 100,00	3 150,00	-	3 150,00
Kalimantan Tengah	4 350,00	4 050,00	-	4 050,00
Kalimantan Selatan	-	3 754,70	-	3 754,70
Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
Sulawesi Utara	-	3 570,00	-	3 570,00
Sulawesi Selatan	-	3 200,00	3 200,00	3 200,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	-	3 200,00
Sulawesi Barat	-	3 500,00	3 060,00	3 060,00
Indonesia	3 900,00	3 150,00	2 550,00	2 550,00

Tabel 8.10 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2013
Table 8.10 The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 000,00	3 950,00	3 510,00	3 510,00
Sumatera Utara	4 433,00	3 450,00	3 750,00	3 450,00
Sumatera Barat	4 600,00	3 525,93	3 900,00	3 525,93
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 250,00	3 550,00	-	3 550,00
Lampung	-	3 700,00	-	3 700,00
Jawa Barat	4 450,00	3 800,00	2 725,00	2 725,00
Jawa Tengah	4 350,00	3 800,00	3 525,00	3 525,00
DI Yogyakarta	-	4 000,00	3 700,00	3 700,00
Jawa Timur	4 350,00	3 930,00	3 530,00	3 530,00
Banten	4 100,00	3 800,00	3 650,00	3 650,00
Bali	-	3 491,92	3 700,00	3 491,92
Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	3 725,00	3 600,00
Kalimantan Barat	4 150,00	3 700,00	-	3 700,00
Kalimantan Tengah	4 350,00	3 950,00	-	3 950,00
Kalimantan Selatan	-	3 525,00	-	3 525,00
Kalimantan Timur	4 700,00	3 500,00	-	3 500,00
Sulawesi Utara	-	3 403,00	-	3 403,00
Sulawesi Selatan	-	3 200,00	3 200,00	3 200,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	3 150,00	3 150,00
Sulawesi Barat	-	3 000,00	3 000,00	3 000,00
Indonesia	4 000,00	3 000,00	2 725,00	2 725,00

Tabel 8.11 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), November 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), November 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 300,00	3 950,00	3 920,00	3 920,00
Sumatera Utara	4 625,00	3 550,00	3 900,00	3 550,00
Sumatera Barat	-	3 850,00	4 242,00	3 850,00
Riau	-	3 350,00	-	3 350,00
Jambi	4 400,00	3 550,00	-	3 550,00
Lampung	-	3 700,00	4 000,00	3 700,00
Jawa Barat	4 500,00	3 800,00	3 200,00	3 200,00
Jawa Tengah	4 240,00	3 500,00	3 350,00	3 350,00
DI Yogyakarta	-	4 550,00	4 000,00	4 000,00
Jawa Timur	4 150,00	3 640,00	3 850,00	3 640,00
Banten	3 800,00	4 100,00	3 600,00	3 600,00
Bali	-	3 525,67	3 690,00	3 525,67
Nusa Tenggara Barat	-	3 400,00	3 685,00	3 400,00
Kalimantan Barat	3 950,00	3 650,00	-	3 650,00
Kalimantan Tengah	4 400,00	3 850,00	-	3 850,00
Kalimantan Selatan	-	3 803,70	-	3 803,70
Kalimantan Timur	4 200,00	-	-	4 200,00
Sulawesi Utara	-	3 500,00	-	3 500,00
Sulawesi Selatan	-	3 300,00	3 300,00	3 300,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 300,00	3 300,00
Sulawesi Barat	-	3 213,00	3 213,00	3 213,00
Indonesia	3 800,00	3 213,00	3 200,00	3 200,00

Tabel 8.12 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Desember 2013
Table *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), December 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Terendah The Lowest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	4 200,00	4 300,00	4 200,00
Sumatera Utara	4 464,00	3 440,00	3 840,00	3 440,00
Sumatera Barat	-	4 000,00	4 200,00	4 000,00
Riau	-	3 350,00	3 650,00	3 350,00
Jambi	4 725,00	3 650,00	-	3 650,00
Lampung	-	3 800,00	-	3 800,00
Jawa Barat	4 550,00	3 700,00	3 030,00	3 030,00
Jawa Tengah	4 440,00	3 700,00	-	3 700,00
DI Yogyakarta	-	4 050,00	3 850,00	3 850,00
Jawa Timur	4 460,00	3 725,00	3 400,00	3 400,00
Banten	4 300,00	3 600,00	3 600,00	3 600,00
Bali	-	3 600,00	3 450,00	3 450,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	3 725,00	3 600,00
Kalimantan Barat	-	3 850,00	-	3 850,00
Kalimantan Tengah	4 400,00	4 225,00	-	4 225,00
Kalimantan Selatan	-	3 736,00	-	3 736,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 500,00	-	3 500,00
Sulawesi Selatan	-	3 590,00	3 450,00	3 450,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 300,00	3 300,00
Sulawesi Barat	-	3 253,00	-	3 253,00
Indonesia	4 300,00	3 253,00	3 030,00	3 030,00

Tabel 9 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Tahun 2013
Table *The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), 2013*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Ongkos Angkut Terendah <i>The Lowest Freight</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	10,00	50,00	10,00
Sumatera Utara	20,00	15,00	25,00	15,00
Sumatera Barat	100,00	19,00	25,00	19,00
Riau	30,00	35,00	50,00	30,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	40,00	65,00	40,00
Jawa Barat	50,00	15,00	10,00	10,00
Jawa Tengah	20,00	5,00	5,00	5,00
DI Yogyakarta	25,00	10,00	10,00	10,00
Jawa Timur	29,00	15,00	20,00	15,00
Banten	50,00	10,00	10,00	10,00
Bali	-	10,00	10,00	10,00
Nusa Tenggara Barat	50,00	20,00	20,00	20,00
Kalimantan Barat	100,00	35,00	-	35,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	100,00	20,00	-	20,00
Kalimantan Timur	50,00	-	-	50,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	10,00	50,00	10,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	50,00	50,00
Sulawesi Barat	-	30,00	10,00	10,00
Indonesia	20,00	5,00	5,00	5,00

Tabel 9.1 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Januari 2013
Table 9.1 The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	120,00	50,00
Sumatera Utara	20,00	20,00	50,00	20,00
Sumatera Barat	-	25,00	38,00	25,00
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	40,00	-	40,00
Jawa Barat	50,00	25,00	50,00	25,00
Jawa Tengah	25,00	18,00	25,00	18,00
DI Yogyakarta	-	10,00	10,00	10,00
Jawa Timur	-	25,00	30,00	25,00
Banten	100,00	50,00	10,00	10,00
Bali	-	35,00	100,00	35,00
Nusa Tenggara Barat	-	45,00	50,00	45,00
Kalimantan Barat	-	35,00	-	35,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	-	25,00	-	25,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	100,00	-	100,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	20,00	10,00	10,00	10,00

Tabel 9.2 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Februari 2013
Table 9.2 The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	100,00	50,00
Sumatera Utara	20,00	25,00	25,00	20,00
Sumatera Barat	-	23,00	35,00	23,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	50,00	-	50,00
Jawa Barat	50,00	25,00	50,00	25,00
Jawa Tengah	50,00	25,00	5,00	5,00
DI Yogyakarta	50,00	20,00	50,00	20,00
Jawa Timur	35,00	25,00	30,00	25,00
Banten	100,00	50,00	10,00	10,00
Bali	-	30,00	50,00	30,00
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	30,00	30,00
Kalimantan Barat	-	100,00	-	100,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	100,00	46,30	-	46,30
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	-	50,00	50,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	50,00	50,00
Sulawesi Barat	-	-	50,00	50,00
Indonesia	20,00	20,00	5,00	5,00

Tabel 9.3 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Maret 2013
Table 9.3 *The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), March 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	50,00	50,00
Sumatera Utara	25,00	25,00	42,00	25,00
Sumatera Barat	-	30,00	100,00	30,00
Riau	30,00	35,00	-	30,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	40,00	-	40,00
Jawa Barat	50,00	20,00	25,00	20,00
Jawa Tengah	50,00	12,00	5,00	5,00
DI Yogyakarta	-	25,00	25,00	25,00
Jawa Timur	60,00	25,00	30,00	25,00
Banten	100,00	50,00	10,00	10,00
Bali	-	30,00	100,00	30,00
Nusa Tenggara Barat	50,00	20,00	20,00	20,00
Kalimantan Barat	-	35,00	-	35,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	-	46,30	-	46,30
Kalimantan Timur	50,00	-	-	50,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	50,00	40,00	40,00
Indonesia	25,00	12,00	5,00	5,00

Tabel 9.4 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), April 2013
Table 9.4 *The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), April 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	-	50,00
Sumatera Utara	20,00	20,00	50,00	20,00
Sumatera Barat	-	30,00	47,00	30,00
Riau	200,00	-	-	200,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	40,00	65,00	40,00
Jawa Barat	50,00	15,00	10,00	10,00
Jawa Tengah	50,00	5,00	25,00	5,00
DI Yogyakarta	25,00	25,00	25,00	25,00
Jawa Timur	36,00	25,00	20,00	20,00
Banten	100,00	40,00	10,00	10,00
Bali	-	25,00	30,00	25,00
Nusa Tenggara Barat	-	35,00	45,00	35,00
Kalimantan Barat	150,00	40,00	-	40,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	100,00	20,00	-	20,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	45,00	20,00	20,00
Indonesia	20,00	5,00	10,00	5,00

Tabel 9.5 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Mei 2013
Table 9.5 The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	120,00	50,00
Sumatera Utara	20,00	30,00	50,00	20,00
Sumatera Barat	-	25,00	25,00	25,00
Riau	-	200,00	-	200,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	50,00	75,00	50,00
Jawa Barat	50,00	25,00	30,00	25,00
Jawa Tengah	40,00	5,00	50,00	5,00
DI Yogyakarta	200,00	25,00	25,00	25,00
Jawa Timur	29,00	25,00	30,00	25,00
Banten	100,00	10,00	50,00	10,00
Bali	-	40,00	40,00	40,00
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	100,00	20,00	-	20,00
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	50,00	75,00	50,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	45,00	40,00	40,00
Indonesia	20,00	5,00	25,00	5,00

Tabel 9.6 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juni 2013
Table 9.6 The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	10,00	50,00	10,00
Sumatera Utara	20,00	25,00	50,00	20,00
Sumatera Barat	-	19,00	100,00	19,00
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	50,00	-	50,00
Jawa Barat	50,00	25,00	20,00	20,00
Jawa Tengah	50,00	30,00	5,00	5,00
DI Yogyakarta	-	25,00	25,00	25,00
Jawa Timur	40,00	25,00	30,00	25,00
Banten	100,00	50,00	175,00	50,00
Bali	-	30,00	50,00	30,00
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	60,00	-	60,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	45,00	80,00	45,00
Indonesia	20,00	10,00	5,00	5,00

Tabel 9.7 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juli 2013
Table 9.7 The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	220,00	50,00
Sumatera Utara	20,00	20,00	50,00	20,00
Sumatera Barat	-	30,00	100,00	30,00
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	40,00	-	40,00
Jawa Barat	50,00	25,00	20,00	20,00
Jawa Tengah	50,00	5,00	25,00	5,00
DI Yogyakarta	-	25,00	25,00	25,00
Jawa Timur	35,00	15,00	30,00	15,00
Banten	50,00	10,00	50,00	10,00
Bali	-	30,00	45,00	30,00
Nusa Tenggara Barat	-	25,00	20,00	20,00
Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	-	46,30	-	46,30
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	60,00	130,00	60,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	-	45,00	45,00
Indonesia	20,00	5,00	20,00	5,00

Tabel 9.8 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2013
Table 9.8 The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	50,00	50,00
Sumatera Utara	20,00	20,00	42,00	20,00
Sumatera Barat	-	28,85	100,00	28,85
Riau	-	-	-	-
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	50,00	75,00	50,00
Jawa Barat	50,00	30,00	30,00	30,00
Jawa Tengah	50,00	5,00	25,00	5,00
DI Yogyakarta	-	25,00	25,00	25,00
Jawa Timur	40,00	25,00	25,00	25,00
Banten	100,00	10,00	10,00	10,00
Bali	-	10,00	10,00	10,00
Nusa Tenggara Barat	-	30,00	30,00	30,00
Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	-	46,30	-	46,30
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	60,00	50,00	50,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	70,00	30,00	30,00
Indonesia	20,00	5,00	10,00	5,00

Tabel 9.9 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), September 2013
Table The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	50,00	50,00
Sumatera Utara	20,00	20,00	45,00	20,00
Sumatera Barat	-	27,78	100,00	27,78
Riau	-	-	-	-
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	40,00	-	40,00
Jawa Barat	50,00	20,00	20,00	20,00
Jawa Tengah	50,00	10,00	25,00	10,00
DI Yogyakarta	25,00	25,00	25,00	25,00
Jawa Timur	35,00	15,00	30,00	15,00
Banten	-	20,00	10,00	10,00
Bali	-	25,00	35,00	25,00
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	75,00	50,00
Kalimantan Barat	100,00	40,00	-	40,00
Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	-	46,30	-	46,30
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	140,00	-	140,00
Sulawesi Selatan	-	10,00	50,00	10,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
Sulawesi Barat	-	30,00	10,00	10,00
Indonesia	20,00	10,00	10,00	10,00

Tabel 9.10 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2013
Table The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	50,00	50,00
Sumatera Utara	20,00	15,00	50,00	15,00
Sumatera Barat	100,00	30,00	100,00	30,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	50,00	-	50,00
Jawa Barat	50,00	30,00	20,00	20,00
Jawa Tengah	50,00	20,00	25,00	20,00
DI Yogyakarta	-	25,00	50,00	25,00
Jawa Timur	50,00	20,00	20,00	20,00
Banten	100,00	10,00	75,00	10,00
Bali	-	50,00	50,00	50,00
Nusa Tenggara Barat	-	30,00	75,00	30,00
Kalimantan Barat	150,00	40,00	-	40,00
Kalimantan Tengah	200,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	-	46,30	-	46,30
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	50,00	100,00	50,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	45,00	45,00	45,00
Indonesia	20,00	10,00	20,00	10,00

Tabel 9.11 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), November 2013
Table 9.11 The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	50,00	50,00	50,00
Sumatera Utara	20,00	30,00	150,00	20,00
Sumatera Barat	-	27,27	100,00	27,27
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	40,00	100,00	40,00
Jawa Barat	50,00	30,00	20,00	20,00
Jawa Tengah	20,00	20,00	25,00	20,00
DI Yogyakarta	-	25,00	50,00	25,00
Jawa Timur	50,00	20,00	20,00	20,00
Banten	100,00	50,00	175,00	50,00
Bali	-	35,00	50,00	35,00
Nusa Tenggara Barat	-	40,00	40,00	40,00
Kalimantan Barat	150,00	40,00	-	40,00
Kalimantan Tengah	200,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	-	46,30	-	46,30
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	60,00	70,00	60,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	45,00	45,00	45,00
Indonesia	20,00	20,00	20,00	20,00

Tabel 9.12 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Desember 2013
Table 9.12 The Lowest Freight Cost of Paddy From Farmer to Huller (Rp/kg), December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Terendah The Lowest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	50,00	120,00	50,00
Sumatera Utara	20,00	30,00	40,00	20,00
Sumatera Barat	-	27,27	100,00	27,27
Riau	-	50,00	50,00	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	40,00	-	40,00
Jawa Barat	50,00	30,00	10,00	10,00
Jawa Tengah	25,00	25,00	-	25,00
DI Yogyakarta	-	25,00	50,00	25,00
Jawa Timur	30,00	20,00	30,00	20,00
Banten	100,00	50,00	60,00	50,00
Bali	-	25,00	25,00	25,00
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
Kalimantan Tengah	200,00	50,00	-	50,00
Kalimantan Selatan	-	46,30	-	46,30
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	70,00	50,00	50,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	45,00	-	45,00
Indonesia	20,00	20,00	10,00	10,00

Tabel 10 Kadar Air Gabah Terendah (%) Tahun 2013
Table *The Lowest Water Content of Paddy (%) 2013*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Kadar Air Terendah <i>The Lowest Water Content</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11,30	10,30	10,70	10,30
Sumatera Utara	9,90	9,20	17,20	9,20
Sumatera Barat	14,00	14,90	25,10	14,00
Riau	6,80	10,10	25,92	6,80
Jambi	11,65	17,92	-	11,65
Lampung	-	11,36	25,10	11,36
Jawa Barat	7,28	8,70	9,80	7,28
Jawa Tengah	6,10	6,20	9,70	6,10
DI Yogyakarta	8,90	9,40	8,00	8,00
Jawa Timur	8,40	6,30	7,50	6,30
Banten	9,80	9,30	10,40	9,30
Bali	-	15,20	22,60	15,20
Nusa Tenggara Barat	12,57	15,32	20,70	12,57
Kalimantan Barat	11,10	9,70	-	9,70
Kalimantan Tengah	10,80	14,00	-	10,80
Kalimantan Selatan	10,00	8,70	-	8,70
Kalimantan Timur	11,78	14,00	-	11,78
Sulawesi Utara	-	20,11	-	20,11
Sulawesi Selatan	-	14,30	17,20	14,30
Sulawesi Tenggara	-	8,10	20,80	8,10
Sulawesi Barat	-	14,60	15,47	14,60
Indonesia	6,10	6,20	7,50	6,10

Tabel 10.1 Kadar Air Gabah Terendah (%), Januari 2013
Table 10.1 The Lowest Water Content of Paddy (%), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,40	12,00	14,18	12,00
Sumatera Utara	9,90	11,92	25,01	9,90
Sumatera Barat	-	16,10	25,70	16,10
Riau	-	14,24	-	14,24
Jambi	11,76	18,40	-	11,76
Lampung	-	11,36	-	11,36
Jawa Barat	7,28	11,90	11,60	7,28
Jawa Tengah	9,13	9,70	13,50	9,13
DI Yogyakarta	-	12,10	13,80	12,10
Jawa Timur	-	11,90	26,40	11,90
Banten	12,20	10,84	13,50	10,84
Bali	-	20,30	27,40	20,30
Nusa Tenggara Barat	-	24,38	26,33	24,38
Kalimantan Barat	-	10,20	-	10,20
Kalimantan Tengah	13,20	14,00	-	13,20
Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	21,32	-	21,32
Sulawesi Selatan	-	23,87	-	23,87
Sulawesi Tenggara	-	24,10	25,20	24,10
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	7,28	9,70	11,60	7,28

Tabel 10.2 Kadar Air Gabah Terendah (%), Februari 2013
Table 10.2 The Lowest Water Content of Paddy (%), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,70	13,50	14,00	12,70
Sumatera Utara	11,20	9,60	25,10	9,60
Sumatera Barat	-	15,50	25,60	15,50
Riau	-	13,00	-	13,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	11,60	-	11,60
Jawa Barat	11,00	11,90	13,00	11,00
Jawa Tengah	11,26	10,60	15,40	10,60
DI Yogyakarta	14,00	10,90	17,20	10,90
Jawa Timur	13,70	11,30	25,70	11,30
Banten	11,50	10,78	15,30	10,78
Bali	-	16,70	26,30	16,70
Nusa Tenggara Barat	-	24,38	24,20	24,20
Kalimantan Barat	-	14,15	-	14,15
Kalimantan Tengah	11,00	14,00	-	11,00
Kalimantan Selatan	13,50	11,70	-	11,70
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	21,32	-	21,32
Sulawesi Selatan	-	-	26,30	26,30
Sulawesi Tenggara	-	18,70	22,90	18,70
Sulawesi Barat	-	-	25,40	25,40
Indonesia	11,00	9,60	13,00	9,60

Tabel 10.3 Kadar Air Gabah Terendah (%), Maret 2013
Table 10.3 The Lowest Water Content of Paddy (%), March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,80	14,50	11,50	11,50
Sumatera Utara	10,00	11,80	25,10	10,00
Sumatera Barat	-	15,40	26,00	15,40
Riau	6,80	10,10	-	6,80
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	11,60	-	11,60
Jawa Barat	10,50	10,60	11,80	10,50
Jawa Tengah	8,90	8,50	14,30	8,50
DI Yogyakarta	-	10,60	8,00	8,00
Jawa Timur	12,46	14,25	11,70	11,70
Banten	12,20	11,26	12,10	11,26
Bali	-	17,80	25,29	17,80
Nusa Tenggara Barat	12,57	15,80	25,30	12,57
Kalimantan Barat	-	9,70	-	9,70
Kalimantan Tengah	12,20	14,00	-	12,20
Kalimantan Selatan	-	13,10	-	13,10
Kalimantan Timur	11,80	-	-	11,80
Sulawesi Utara	-	21,32	-	21,32
Sulawesi Selatan	-	14,30	25,20	14,30
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	24,70	25,10	24,70
Indonesia	6,80	8,50	8,00	6,80

Tabel 10.4 Kadar Air Gabah Terendah (%), April 2013
Table 10.4 The Lowest Water Content of Paddy (%), April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11,30	14,10	-	11,30
Sumatera Utara	10,10	10,75	25,40	10,10
Sumatera Barat	-	16,20	25,30	16,20
Riau	13,45	18,70	-	13,45
Jambi	11,65	17,92	-	11,65
Lampung	-	12,60	25,40	12,60
Jawa Barat	12,30	8,70	9,80	8,70
Jawa Tengah	12,40	7,03	12,60	7,03
DI Yogyakarta	8,90	10,40	11,50	8,90
Jawa Timur	11,57	9,40	12,50	9,40
Banten	11,70	9,50	12,30	9,50
Bali	-	18,10	25,10	18,10
Nusa Tenggara Barat	-	18,20	20,70	18,20
Kalimantan Barat	13,76	15,00	-	13,76
Kalimantan Tengah	12,60	14,00	-	12,60
Kalimantan Selatan	10,00	9,10	-	9,10
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	20,11	-	20,11
Sulawesi Selatan	-	14,80	17,20	14,80
Sulawesi Tenggara	-	15,30	21,20	15,30
Sulawesi Barat	-	19,80	18,80	18,80
Indonesia	8,90	7,03	9,80	7,03

Tabel 10.5 Kadar Air Gabah Terendah (%), Mei 2013
Table 10.5 The Lowest Water Content of Paddy (%), May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,40	10,80	15,23	10,80
Sumatera Utara	10,20	10,67	25,60	10,20
Sumatera Barat	-	16,40	25,20	16,40
Riau	-	16,20	-	16,20
Jambi	11,74	18,61	-	11,74
Lampung	-	11,60	25,10	11,60
Jawa Barat	7,39	11,70	9,80	7,39
Jawa Tengah	11,60	9,70	21,60	9,70
DI Yogyakarta	12,42	11,13	11,60	11,13
Jawa Timur	9,80	11,40	19,50	9,80
Banten	10,60	9,30	18,47	9,30
Bali	-	19,20	25,10	19,20
Nusa Tenggara Barat	-	20,20	24,10	20,20
Kalimantan Barat	-	14,10	-	14,10
Kalimantan Tengah	12,50	14,00	-	12,50
Kalimantan Selatan	11,00	8,70	-	8,70
Kalimantan Timur	11,80	14,00	-	11,80
Sulawesi Utara	-	23,05	-	23,05
Sulawesi Selatan	-	14,60	25,10	14,60
Sulawesi Tenggara	-	8,10	21,40	8,10
Sulawesi Barat	-	20,70	25,70	20,70
Indonesia	7,39	8,10	9,80	7,39

Tabel 10.6 Kadar Air Gabah Terendah (%), Juni 2013
Table 10.6 The Lowest Water Content of Paddy (%), June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,50	10,30	11,90	10,30
Sumatera Utara	10,20	11,30	26,20	10,20
Sumatera Barat	-	16,75	25,10	16,75
Riau	-	13,00	-	13,00
Jambi	12,00	18,60	-	12,00
Lampung	-	12,10	-	12,10
Jawa Barat	9,85	11,00	11,30	9,85
Jawa Tengah	10,20	13,50	13,50	10,20
DI Yogyakarta	-	11,47	12,30	11,47
Jawa Timur	11,40	12,60	23,97	11,40
Banten	11,50	11,60	18,80	11,50
Bali	-	19,00	26,70	19,00
Nusa Tenggara Barat	-	20,70	23,76	20,70
Kalimantan Barat	-	12,40	-	12,40
Kalimantan Tengah	12,10	14,00	-	12,10
Kalimantan Selatan	-	13,00	-	13,00
Kalimantan Timur	11,78	-	-	11,78
Sulawesi Utara	-	23,05	-	23,05
Sulawesi Selatan	-	21,44	-	21,44
Sulawesi Tenggara	-	17,80	26,50	17,80
Sulawesi Barat	-	19,70	26,60	19,70
Indonesia	9,85	10,30	11,30	9,85

Tabel 10.7 Kadar Air Gabah Terendah (%), Juli 2013
Table *The Lowest Water Content of Paddy (%), July 2013*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Kadar Air Terendah <i>The Lowest Water Content</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,80	13,00	12,28	12,28
Sumatera Utara	10,70	11,42	25,20	10,70
Sumatera Barat	-	16,10	25,20	16,10
Riau	-	13,00	-	13,00
Jambi	11,90	18,20	-	11,90
Lampung	-	12,70	-	12,70
Jawa Barat	12,59	10,10	12,40	10,10
Jawa Tengah	12,40	11,30	9,70	9,70
DI Yogyakarta	-	12,00	13,60	12,00
Jawa Timur	10,40	6,70	7,50	6,70
Banten	11,80	12,20	12,70	11,80
Bali	-	15,20	25,10	15,20
Nusa Tenggara Barat	-	15,32	23,10	15,32
Kalimantan Barat	-	12,60	-	12,60
Kalimantan Tengah	10,80	14,00	-	10,80
Kalimantan Selatan	-	12,50	-	12,50
Kalimantan Timur	11,78	-	-	11,78
Sulawesi Utara	-	23,11	-	23,11
Sulawesi Selatan	-	21,55	25,66	21,55
Sulawesi Tenggara	-	20,80	20,90	20,80
Sulawesi Barat	-	-	25,30	25,30
Indonesia	10,40	6,70	7,50	6,70

Tabel 10.8 Kadar Air Gabah Terendah (%), Agustus 2013
Table *The Lowest Water Content of Paddy (%), August 2013*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Kadar Air Terendah <i>The Lowest Water Content</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,80	10,80	12,40	10,80
Sumatera Utara	11,70	14,10	25,60	11,70
Sumatera Barat	-	16,20	25,70	16,20
Riau	-	16,20	-	16,20
Jambi	11,74	18,50	-	11,74
Lampung	-	12,40	25,90	12,40
Jawa Barat	11,25	11,10	10,30	10,30
Jawa Tengah	12,80	10,70	12,30	10,70
DI Yogyakarta	-	10,10	12,20	10,10
Jawa Timur	12,25	11,60	15,80	11,60
Banten	12,70	12,10	12,70	12,10
Bali	-	15,50	25,20	15,50
Nusa Tenggara Barat	-	20,30	23,80	20,30
Kalimantan Barat	-	12,40	-	12,40
Kalimantan Tengah	12,10	14,00	-	12,10
Kalimantan Selatan	-	13,10	-	13,10
Kalimantan Timur	12,23	-	-	12,23
Sulawesi Utara	-	22,48	-	22,48
Sulawesi Selatan	-	16,20	25,08	16,20
Sulawesi Tenggara	-	17,40	20,80	17,40
Sulawesi Barat	-	19,17	15,47	15,47
Indonesia	11,25	10,10	10,30	10,10

Tabel 10.9 Kadar Air Gabah Terendah (%), September 2013
Table The Lowest Water Content of Paddy (%), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,30	14,10	14,40	13,30
Sumatera Utara	10,20	9,80	17,20	9,80
Sumatera Barat	-	15,10	25,30	15,10
Riau	-	-	-	-
Jambi	12,15	18,70	-	12,15
Lampung	-	12,40	-	12,40
Jawa Barat	10,40	10,00	10,70	10,00
Jawa Tengah	6,10	6,20	12,30	6,10
DI Yogyakarta	12,80	11,57	8,70	8,70
Jawa Timur	11,30	6,30	7,90	6,30
Banten	-	10,70	17,10	10,70
Bali	-	15,30	22,60	15,30
Nusa Tenggara Barat	-	19,20	21,70	19,20
Kalimantan Barat	13,35	15,04	-	13,35
Kalimantan Tengah	12,40	14,00	-	12,40
Kalimantan Selatan	-	13,00	-	13,00
Kalimantan Timur	12,29	-	-	12,29
Sulawesi Utara	-	20,90	-	20,90
Sulawesi Selatan	-	16,30	22,80	16,30
Sulawesi Tenggara	-	18,40	-	18,40
Sulawesi Barat	-	14,60	17,10	14,60
Indonesia	6,10	6,20	7,90	6,10

Tabel 10.10 Kadar Air Gabah Terendah (%), Oktober 2013
Table The Lowest Water Content of Paddy (%), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,00	14,00	14,21	13,00
Sumatera Utara	10,70	9,20	20,20	9,20
Sumatera Barat	14,00	18,30	25,50	14,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	12,15	18,40	-	12,15
Lampung	-	12,48	-	12,48
Jawa Barat	10,40	9,90	10,60	9,90
Jawa Tengah	11,26	7,20	23,10	7,20
DI Yogyakarta	-	9,40	28,32	9,40
Jawa Timur	10,70	11,40	18,57	10,70
Banten	12,00	10,30	16,68	10,30
Bali	-	19,70	25,10	19,70
Nusa Tenggara Barat	-	20,20	24,10	20,20
Kalimantan Barat	11,10	12,50	-	11,10
Kalimantan Tengah	12,40	14,00	-	12,40
Kalimantan Selatan	-	13,10	-	13,10
Kalimantan Timur	11,80	20,30	-	11,80
Sulawesi Utara	-	22,10	-	22,10
Sulawesi Selatan	-	19,30	25,10	19,30
Sulawesi Tenggara	-	17,40	21,70	17,40
Sulawesi Barat	-	20,70	25,60	20,70
Indonesia	10,40	7,20	10,60	7,20

Tabel 10.11 Kadar Air Gabah Terendah (%), November 2013
Table The Lowest Water Content of Paddy (%), November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,60	10,90	10,70	10,70
Sumatera Utara	9,90	11,30	26,50	9,90
Sumatera Barat	-	16,60	25,60	16,60
Riau	-	18,00	-	18,00
Jambi	12,15	18,50	-	12,15
Lampung	-	11,70	30,00	11,70
Jawa Barat	10,00	10,90	10,80	10,00
Jawa Tengah	9,30	12,10	12,30	9,30
DI Yogyakarta	-	11,00	15,40	11,00
Jawa Timur	9,00	7,30	10,60	7,30
Banten	10,20	12,36	20,70	10,20
Bali	-	16,60	25,10	16,60
Nusa Tenggara Barat	-	20,70	24,50	20,70
Kalimantan Barat	12,90	10,80	-	10,80
Kalimantan Tengah	12,40	14,00	-	12,40
Kalimantan Selatan	-	12,00	-	12,00
Kalimantan Timur	11,90	-	-	11,90
Sulawesi Utara	-	22,20	-	22,20
Sulawesi Selatan	-	19,10	25,12	19,10
Sulawesi Tenggara	-	18,30	23,80	18,30
Sulawesi Barat	-	22,80	25,20	22,80
Indonesia	9,00	7,30	10,60	7,30

Tabel 10.12 Kadar Air Gabah Terendah (%), Desember 2013
Table The Lowest Water Content of Paddy (%), December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Terendah The Lowest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	11,50	14,48	11,50
Sumatera Utara	10,10	9,20	26,40	9,20
Sumatera Barat	-	14,90	25,60	14,90
Riau	-	18,00	25,92	18,00
Jambi	11,65	18,70	-	11,65
Lampung	-	11,60	-	11,60
Jawa Barat	11,14	10,90	10,40	10,40
Jawa Tengah	12,27	10,50	-	10,50
DI Yogyakarta	-	10,10	10,40	10,10
Jawa Timur	8,40	11,90	24,20	8,40
Banten	9,80	11,30	10,40	9,80
Bali	-	17,20	25,10	17,20
Nusa Tenggara Barat	-	22,10	26,20	22,10
Kalimantan Barat	-	12,00	-	12,00
Kalimantan Tengah	12,50	14,00	-	12,50
Kalimantan Selatan	-	13,36	-	13,36
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	21,80	-	21,80
Sulawesi Selatan	-	22,17	26,70	22,17
Sulawesi Tenggara	-	19,40	20,90	19,40
Sulawesi Barat	-	22,40	-	22,40
Indonesia	8,40	9,20	10,40	8,40

Tabel 11 Kadar Lain Gabah Terendah (%) Tahun 2013
Table *The Lowest Other Content of Paddy (%) 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,07	0,18	9,50	0,07
Sumatera Utara	1,20	0,70	2,10	0,70
Sumatera Barat	2,90	0,20	0,40	0,20
Riau	0,56	0,63	11,40	0,56
Jambi	0,60	3,50	-	0,60
Lampung	-	2,40	3,80	2,40
Jawa Barat	0,50	0,60	1,30	0,50
Jawa Tengah	0,90	1,16	2,30	0,90
DI Yogyakarta	2,30	2,00	2,20	2,00
Jawa Timur	1,50	0,20	3,30	0,20
Banten	1,20	1,40	2,40	1,20
Bali	-	0,60	0,70	0,60
Nusa Tenggara Barat	1,30	0,80	0,70	0,70
Kalimantan Barat	1,05	1,15	-	1,05
Kalimantan Tengah	1,05	4,00	-	1,05
Kalimantan Selatan	0,90	0,50	-	0,50
Kalimantan Timur	0,25	3,50	-	0,25
Sulawesi Utara	-	2,03	-	2,03
Sulawesi Selatan	-	0,30	1,20	0,30
Sulawesi Tenggara	-	2,00	8,60	2,00
Sulawesi Barat	-	1,40	0,44	0,44
Indonesia	0,07	0,18	0,40	0,07

Tabel 11.1 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Januari 2013
Table 11.1 The Lowest Other Content of Paddy (%), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,07	3,65	12,04	0,07
Sumatera Utara	1,20	2,45	3,50	1,20
Sumatera Barat	-	0,40	2,30	0,40
Riau	-	2,20	-	2,20
Jambi	1,48	5,70	-	1,48
Lampung	-	3,30	-	3,30
Jawa Barat	1,45	0,60	6,20	0,60
Jawa Tengah	1,78	2,40	14,50	1,78
DI Yogyakarta	-	2,00	7,70	2,00
Jawa Timur	-	5,20	7,50	5,20
Banten	2,80	4,00	4,90	2,80
Bali	-	1,50	2,50	1,50
Nusa Tenggara Barat	-	6,93	9,70	6,93
Kalimantan Barat	-	1,82	-	1,82
Kalimantan Tengah	1,05	4,01	-	1,05
Kalimantan Selatan	-	2,50	-	2,50
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2,16	-	2,16
Sulawesi Selatan	-	7,60	-	7,60
Sulawesi Tenggara	-	8,90	8,60	8,60
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	0,07	0,40	2,30	0,07

Tabel 11.2 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Februari 2013
Table 11.2 The Lowest Other Content of Paddy (%), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,17	1,70	10,20	0,17
Sumatera Utara	1,60	2,80	3,50	1,60
Sumatera Barat	-	1,10	1,10	1,10
Riau	-	3,41	-	3,41
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	3,22	-	3,22
Jawa Barat	1,00	1,10	5,20	1,00
Jawa Tengah	2,11	2,40	2,30	2,11
DI Yogyakarta	3,00	3,00	5,00	3,00
Jawa Timur	2,00	1,80	6,47	1,80
Banten	2,50	3,00	7,20	2,50
Bali	-	3,90	2,10	2,10
Nusa Tenggara Barat	-	7,26	5,95	5,95
Kalimantan Barat	-	1,80	-	1,80
Kalimantan Tengah	1,10	4,01	-	1,10
Kalimantan Selatan	2,60	1,90	-	1,90
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2,03	-	2,03
Sulawesi Selatan	-	-	5,80	5,80
Sulawesi Tenggara	-	8,50	12,90	8,50
Sulawesi Barat	-	-	6,57	6,57
Indonesia	0,17	1,10	1,10	0,17

Tabel 11.3 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Maret 2013
Table The Lowest Other Content of Paddy (%), March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,08	0,42	10,90	0,08
Sumatera Utara	1,80	1,10	4,20	1,10
Sumatera Barat	-	0,60	1,00	0,60
Riau	0,56	0,63	-	0,56
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	3,80	-	3,80
Jawa Barat	2,30	1,20	1,30	1,20
Jawa Tengah	2,44	2,30	3,16	2,30
DI Yogyakarta	-	4,20	4,30	4,20
Jawa Timur	2,79	3,00	4,16	2,79
Banten	1,50	1,90	6,30	1,50
Bali	-	2,14	2,53	2,14
Nusa Tenggara Barat	1,30	0,80	0,70	0,70
Kalimantan Barat	-	2,20	-	2,20
Kalimantan Tengah	1,10	4,02	-	1,10
Kalimantan Selatan	-	0,60	-	0,60
Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
Sulawesi Utara	-	2,11	-	2,11
Sulawesi Selatan	-	1,00	1,50	1,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	8,97	0,48	0,48
Indonesia	0,08	0,42	0,48	0,08

Tabel 11.4 Kadar Lain Gabah Terendah (%), April 2013
Table The Lowest Other Content of Paddy (%), April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,10	0,90	-	0,10
Sumatera Utara	1,80	1,10	5,10	1,10
Sumatera Barat	-	0,20	0,40	0,20
Riau	0,97	3,00	-	0,97
Jambi	1,98	3,85	-	1,98
Lampung	-	3,30	3,80	3,30
Jawa Barat	1,50	0,90	1,50	0,90
Jawa Tengah	2,16	1,16	6,20	1,16
DI Yogyakarta	2,73	2,40	2,20	2,20
Jawa Timur	2,51	0,40	4,10	0,40
Banten	2,00	1,80	3,00	1,80
Bali	-	0,60	1,00	0,60
Nusa Tenggara Barat	-	3,00	3,30	3,00
Kalimantan Barat	1,05	1,15	-	1,05
Kalimantan Tengah	1,14	4,03	-	1,14
Kalimantan Selatan	0,90	0,50	-	0,50
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2,11	-	2,11
Sulawesi Selatan	-	1,60	1,20	1,20
Sulawesi Tenggara	-	2,00	13,90	2,00
Sulawesi Barat	-	2,30	1,26	1,26
Indonesia	0,10	0,20	0,40	0,10

Tabel 11.5 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Mei 2013
Table *The Lowest Other Content of Paddy (%)*, May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,40	1,10	13,11	1,10
Sumatera Utara	1,60	1,10	2,70	1,10
Sumatera Barat	-	0,70	0,80	0,70
Riau	-	1,00	-	1,00
Jambi	1,19	4,00	-	1,19
Lampung	-	3,20	4,30	3,20
Jawa Barat	1,50	1,20	8,20	1,20
Jawa Tengah	1,62	1,50	9,75	1,50
DI Yogyakarta	2,30	3,13	5,10	2,30
Jawa Timur	1,60	0,47	8,41	0,47
Banten	1,90	3,00	8,70	1,90
Bali	-	1,10	1,10	1,10
Nusa Tenggara Barat	-	4,80	11,50	4,80
Kalimantan Barat	-	1,79	-	1,79
Kalimantan Tengah	1,12	4,01	-	1,12
Kalimantan Selatan	1,90	0,60	-	0,60
Kalimantan Timur	0,25	3,50	-	0,25
Sulawesi Utara	-	2,11	-	2,11
Sulawesi Selatan	-	1,90	1,90	1,90
Sulawesi Tenggara	-	4,10	13,80	4,10
Sulawesi Barat	-	4,43	1,60	1,60
Indonesia	0,25	0,47	0,80	0,25

Tabel 11.6 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Juni 2013
Table *The Lowest Other Content of Paddy (%)*, June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,10	0,18	10,80	0,18
Sumatera Utara	1,80	2,30	2,10	1,80
Sumatera Barat	-	0,40	1,30	0,40
Riau	-	3,41	-	3,41
Jambi	1,46	4,10	-	1,46
Lampung	-	3,20	-	3,20
Jawa Barat	2,20	1,80	4,70	1,80
Jawa Tengah	1,88	3,10	4,13	1,88
DI Yogyakarta	-	3,40	5,80	3,40
Jawa Timur	1,80	0,40	5,60	0,40
Banten	1,80	2,18	10,60	1,80
Bali	-	1,28	2,12	1,28
Nusa Tenggara Barat	-	4,30	10,13	4,30
Kalimantan Barat	-	1,20	-	1,20
Kalimantan Tengah	1,31	4,02	-	1,31
Kalimantan Selatan	-	0,60	-	0,60
Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
Sulawesi Utara	-	2,09	-	2,09
Sulawesi Selatan	-	4,98	-	4,98
Sulawesi Tenggara	-	6,20	14,90	6,20
Sulawesi Barat	-	2,40	2,20	2,20
Indonesia	0,25	0,18	1,30	0,18

Tabel 11.7 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Juli 2013
Table 11.7 The Lowest Other Content of Paddy (%), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,19	1,20	10,12	0,19
Sumatera Utara	1,60	2,50	3,20	1,60
Sumatera Barat	-	0,80	0,40	0,40
Riau	-	3,40	-	3,40
Jambi	0,80	4,00	-	0,80
Lampung	-	3,60	-	3,60
Jawa Barat	1,90	1,20	1,40	1,20
Jawa Tengah	2,60	1,80	2,67	1,80
DI Yogyakarta	-	3,30	3,30	3,30
Jawa Timur	2,15	0,20	4,80	0,20
Banten	1,90	1,70	4,30	1,70
Bali	-	1,77	1,40	1,40
Nusa Tenggara Barat	-	1,20	1,40	1,20
Kalimantan Barat	-	1,15	-	1,15
Kalimantan Tengah	1,18	4,10	-	1,18
Kalimantan Selatan	-	0,90	-	0,90
Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
Sulawesi Utara	-	2,16	-	2,16
Sulawesi Selatan	-	5,28	9,21	5,28
Sulawesi Tenggara	-	6,80	10,10	6,80
Sulawesi Barat	-	-	9,62	9,62
Indonesia	0,19	0,20	0,40	0,19

Tabel 11.8 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Agustus 2013
Table 11.8 The Lowest Other Content of Paddy (%), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,15	7,30	10,10	0,15
Sumatera Utara	1,20	1,80	4,31	1,20
Sumatera Barat	-	1,30	0,40	0,40
Riau	-	3,44	-	3,44
Jambi	0,60	4,10	-	0,60
Lampung	-	3,20	8,56	3,20
Jawa Barat	0,50	0,90	8,80	0,50
Jawa Tengah	2,13	3,02	8,87	2,13
DI Yogyakarta	-	4,00	3,00	3,00
Jawa Timur	1,74	0,20	8,36	0,20
Banten	1,80	1,50	10,65	1,50
Bali	-	1,00	0,70	0,70
Nusa Tenggara Barat	-	1,70	2,10	1,70
Kalimantan Barat	-	1,20	-	1,20
Kalimantan Tengah	1,10	4,10	-	1,10
Kalimantan Selatan	-	0,70	-	0,70
Kalimantan Timur	2,12	-	-	2,12
Sulawesi Utara	-	2,16	-	2,16
Sulawesi Selatan	-	0,30	1,90	0,30
Sulawesi Tenggara	-	5,20	14,40	5,20
Sulawesi Barat	-	9,67	7,86	7,86
Indonesia	0,15	0,20	0,40	0,15

Tabel 11.9 Kadar Lain Gabah Terendah (%), September 2013
Table 11.9 The Lowest Other Content of Paddy (%), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,80	0,50	9,50	0,50
Sumatera Utara	1,60	2,27	4,80	1,60
Sumatera Barat	-	0,50	1,20	0,50
Riau	-	-	-	-
Jambi	0,60	4,10	-	0,60
Lampung	-	3,10	-	3,10
Jawa Barat	1,00	1,00	6,30	1,00
Jawa Tengah	2,12	2,70	5,90	2,12
DI Yogyakarta	2,50	3,80	4,00	2,50
Jawa Timur	1,81	0,20	3,40	0,20
Banten	-	1,80	2,40	1,80
Bali	-	1,20	1,00	1,00
Nusa Tenggara Barat	-	4,00	11,20	4,00
Kalimantan Barat	2,20	1,26	-	1,26
Kalimantan Tengah	1,10	4,00	-	1,10
Kalimantan Selatan	-	0,60	-	0,60
Kalimantan Timur	2,13	-	-	2,13
Sulawesi Utara	-	2,17	-	2,17
Sulawesi Selatan	-	1,90	1,80	1,80
Sulawesi Tenggara	-	3,90	-	3,90
Sulawesi Barat	-	1,40	0,44	0,44
Indonesia	0,60	0,20	0,44	0,20

Tabel 11.10 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Oktober 2013
Table 11.10 The Lowest Other Content of Paddy (%), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,80	0,50	12,11	0,50
Sumatera Utara	1,70	1,70	3,90	1,70
Sumatera Barat	2,90	0,90	0,80	0,80
Riau	-	-	-	-
Jambi	0,70	3,66	-	0,70
Lampung	-	3,10	-	3,10
Jawa Barat	0,90	1,10	7,60	0,90
Jawa Tengah	2,06	2,10	3,12	2,06
DI Yogyakarta	-	3,52	2,20	2,20
Jawa Timur	1,86	0,20	3,30	0,20
Banten	1,80	1,40	4,70	1,40
Bali	-	1,30	1,13	1,13
Nusa Tenggara Barat	-	4,30	10,80	4,30
Kalimantan Barat	1,70	2,80	-	1,70
Kalimantan Tengah	1,05	4,10	-	1,05
Kalimantan Selatan	-	0,80	-	0,80
Kalimantan Timur	0,25	3,70	-	0,25
Sulawesi Utara	-	2,07	-	2,07
Sulawesi Selatan	-	1,80	1,20	1,20
Sulawesi Tenggara	-	4,10	14,20	4,10
Sulawesi Barat	-	4,05	4,22	4,05
Indonesia	0,25	0,20	0,80	0,20

Tabel 11.11 Kadar Lain Gabah Terendah (%), November 2013
Table The Lowest Other Content of Paddy (%), November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,30	0,60	10,20	0,60
Sumatera Utara	1,70	1,70	5,80	1,70
Sumatera Barat	-	0,50	2,30	0,50
Riau	-	5,00	-	5,00
Jambi	0,60	3,50	-	0,60
Lampung	-	3,10	7,00	3,10
Jawa Barat	1,00	2,15	6,30	1,00
Jawa Tengah	0,90	1,70	7,70	0,90
DI Yogyakarta	-	2,93	4,40	2,93
Jawa Timur	1,82	0,60	3,40	0,60
Banten	1,20	1,90	13,20	1,20
Bali	-	2,10	3,20	2,10
Nusa Tenggara Barat	-	3,10	3,60	3,10
Kalimantan Barat	2,14	2,75	-	2,14
Kalimantan Tengah	1,06	4,10	-	1,06
Kalimantan Selatan	-	0,70	-	0,70
Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
Sulawesi Utara	-	2,16	-	2,16
Sulawesi Selatan	-	2,97	1,90	1,90
Sulawesi Tenggara	-	4,18	11,80	4,18
Sulawesi Barat	-	8,64	8,94	8,64
Indonesia	0,25	0,50	1,90	0,25

Tabel 11.12 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Desember 2013
Table The Lowest Other Content of Paddy (%), December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Terendah The Lowest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	0,70	12,22	0,70
Sumatera Utara	1,40	0,70	4,72	0,70
Sumatera Barat	-	0,50	0,60	0,50
Riau	-	2,00	11,40	2,00
Jambi	0,60	4,00	-	0,60
Lampung	-	2,40	-	2,40
Jawa Barat	2,00	1,10	10,60	1,10
Jawa Tengah	1,90	3,75	-	1,90
DI Yogyakarta	-	3,11	3,70	3,11
Jawa Timur	1,50	2,20	4,60	1,50
Banten	1,30	3,08	10,78	1,30
Bali	-	1,01	1,00	1,00
Nusa Tenggara Barat	-	4,60	10,60	4,60
Kalimantan Barat	-	2,38	-	2,38
Kalimantan Tengah	1,16	4,10	-	1,16
Kalimantan Selatan	-	0,60	-	0,60
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2,10	-	2,10
Sulawesi Selatan	-	5,89	5,30	5,30
Sulawesi Tenggara	-	7,90	14,30	7,90
Sulawesi Barat	-	8,51	-	8,51
Indonesia	0,60	0,50	0,60	0,50

Tabel 12 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2013
The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg) 2013

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Harga Tertinggi <i>The Highest Price</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 750,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00
Sumatera Utara	5 500,00	5 450,00	4 833,00	5 500,00
Sumatera Barat	4 500,00	5 800,00	4 666,00	5 800,00
Riau	3 600,00	4 300,00	3 600,00	4 300,00
Jambi	5 100,00	4 150,00	-	5 100,00
Lampung	-	5 000,00	4 000,00	5 000,00
Jawa Barat	5 600,00	5 700,00	5 000,00	5 700,00
Jawa Tengah	5 100,00	5 100,00	4 300,00	5 100,00
DI Yogyakarta	4 600,00	5 000,00	4 950,00	5 000,00
Jawa Timur	5 100,00	4 950,00	4 600,00	5 100,00
Banten	4 900,00	5 200,00	5 090,00	5 200,00
Bali	-	4 465,00	4 300,00	4 465,00
Nusa Tenggara Barat	3 250,00	4 200,00	4 000,00	4 200,00
Kalimantan Barat	4 200,00	4 500,00	-	4 500,00
Kalimantan Tengah	4 300,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	5 408,00	5 444,00	-	5 444,00
Kalimantan Timur	4 950,00	3 600,00	-	4 950,00
Sulawesi Utara	-	3 777,00	-	3 777,00
Sulawesi Selatan	-	3 900,00	3 600,00	3 900,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 800,00	3 800,00
Sulawesi Barat	-	3 500,00	4 000,00	4 000,00
Indonesia	5 600,00	5 800,00	5 090,00	5 800,00

Tabel 12.1 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Januari 2013
Table The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 700,00	4 900,00	4 444,00	4 900,00
Sumatera Utara	5 310,00	5 200,00	4 325,00	5 310,00
Sumatera Barat	-	4 700,00	4 533,00	4 700,00
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	5 100,00	4 150,00	-	5 100,00
Lampung	-	4 900,00	-	4 900,00
Jawa Barat	5 600,00	5 700,00	4 900,00	5 700,00
Jawa Tengah	5 100,00	5 100,00	4 300,00	5 100,00
DI Yogyakarta	-	4 950,00	4 450,00	4 950,00
Jawa Timur	-	4 800,00	3 770,00	4 800,00
Banten	4 650,00	5 100,00	5 090,00	5 100,00
Bali	-	4 265,00	3 700,00	4 265,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 800,00	3 950,00	3 950,00
Kalimantan Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
Kalimantan Tengah	4 250,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	-	5 091,00	-	5 091,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 415,00	-	3 415,00
Sulawesi Selatan	-	3 500,00	-	3 500,00
Sulawesi Tenggara	-	3 150,00	3 200,00	3 200,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	5 600,00	5 700,00	5 090,00	5 700,00

Tabel 12.2 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Februari 2013
Table The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 750,00	4 900,00	5 000,00	5 000,00
Sumatera Utara	4 925,00	5 100,00	3 834,00	5 100,00
Sumatera Barat	-	4 700,00	4 533,00	4 700,00
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	5 000,00	-	5 000,00
Jawa Barat	5 600,00	5 700,00	4 850,00	5 700,00
Jawa Tengah	4 750,00	4 800,00	4 000,00	4 800,00
DI Yogyakarta	4 300,00	4 675,00	4 000,00	4 675,00
Jawa Timur	4 500,00	4 600,00	3 750,00	4 600,00
Banten	4 900,00	5 200,00	3 700,00	5 200,00
Bali	-	3 900,00	4 000,00	4 000,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	4 000,00	4 000,00
Kalimantan Barat	-	4 300,00	-	4 300,00
Kalimantan Tengah	4 250,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	5 000,00	5 100,00	-	5 100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 415,00	-	3 415,00
Sulawesi Selatan	-	-	3 400,00	3 400,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 000,00	3 200,00
Sulawesi Barat	-	-	3 600,00	3 600,00
Indonesia	5 600,00	5 700,00	5 000,00	5 700,00

Tabel 12.3 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Maret 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), March 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 500,00	4 800,00	4 500,00	4 800,00
Sumatera Utara	5 100,00	5 100,00	4 050,00	5 100,00
Sumatera Barat	-	4 700,00	4 333,00	4 700,00
Riau	3 600,00	3 600,00	-	3 600,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	4 850,00	-	4 850,00
Jawa Barat	5 300,00	4 800,00	4 900,00	5 300,00
Jawa Tengah	4 300,00	4 400,00	4 000,00	4 400,00
DI Yogyakarta	-	4 275,00	4 275,00	4 275,00
Jawa Timur	4 500,00	4 275,00	4 100,00	4 500,00
Banten	3 800,00	4 500,00	3 600,00	4 500,00
Bali	-	3 812,00	3 616,00	3 812,00
Nusa Tenggara Barat	3 250,00	3 850,00	3 950,00	3 950,00
Kalimantan Barat	-	4 350,00	-	4 350,00
Kalimantan Tengah	4 250,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	-	4 571,00	-	4 571,00
Kalimantan Timur	4 950,00	-	-	4 950,00
Sulawesi Utara	-	3 444,00	-	3 444,00
Sulawesi Selatan	-	3 600,00	3 500,00	3 600,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	3 500,00	3 600,00	3 600,00
Indonesia	5 300,00	5 100,00	4 900,00	5 300,00

Tabel 12.4 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), April 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), April 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 150,00	4 300,00	-	4 300,00
Sumatera Utara	5 500,00	5 090,00	3 833,00	5 500,00
Sumatera Barat	-	4 500,00	4 666,00	4 666,00
Riau	2 900,00	3 600,00	-	3 600,00
Jambi	4 800,00	3 850,00	-	4 800,00
Lampung	-	4 650,00	3 300,00	4 650,00
Jawa Barat	4 800,00	4 500,00	4 400,00	4 800,00
Jawa Tengah	4 250,00	4 100,00	4 000,00	4 250,00
DI Yogyakarta	4 300,00	4 300,00	4 150,00	4 300,00
Jawa Timur	4 200,00	4 310,00	3 800,00	4 310,00
Banten	3 900,00	4 000,00	3 770,00	4 000,00
Bali	-	3 775,00	3 930,00	3 930,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 500,00	3 500,00	3 500,00
Kalimantan Barat	4 200,00	4 300,00	-	4 300,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	5 306,00	4 272,00	-	5 306,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 593,00	-	3 593,00
Sulawesi Selatan	-	3 500,00	3 450,00	3 500,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 800,00	3 800,00
Sulawesi Barat	-	3 300,00	3 500,00	3 500,00
Indonesia	5 500,00	5 090,00	4 666,00	5 500,00

Tabel 12.5 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Mei 2013
Table 12.5 The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 150,00	4 200,00	4 170,00	4 200,00
Sumatera Utara	5 025,00	5 100,00	3 750,00	5 100,00
Sumatera Barat	-	4 600,00	4 333,00	4 600,00
Riau	-	4 300,00	-	4 300,00
Jambi	4 750,00	3 750,00	-	4 750,00
Lampung	-	4 100,00	3 300,00	4 100,00
Jawa Barat	4 900,00	4 725,00	4 200,00	4 900,00
Jawa Tengah	4 500,00	4 400,00	3 600,00	4 500,00
DI Yogyakarta	4 600,00	4 500,00	4 500,00	4 600,00
Jawa Timur	4 600,00	4 550,00	3 700,00	4 600,00
Banten	3 500,00	4 000,00	3 350,00	4 000,00
Bali	-	3 750,00	3 800,00	3 800,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 550,00	3 500,00	3 550,00
Kalimantan Barat	-	4 400,00	-	4 400,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	5 408,00	4 545,00	-	5 408,00
Kalimantan Timur	4 900,00	3 500,00	-	4 900,00
Sulawesi Utara	-	3 611,00	-	3 611,00
Sulawesi Selatan	-	3 300,00	3 300,00	3 300,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 400,00	3 400,00
Sulawesi Barat	-	3 000,00	3 300,00	3 300,00
Indonesia	5 408,00	5 100,00	4 500,00	5 408,00

Tabel 12.6 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Juni 2013
Table 12.6 The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 300,00	4 300,00	4 166,00	4 300,00
Sumatera Utara	5 450,00	5 450,00	4 833,00	5 450,00
Sumatera Barat	-	4 800,00	4 333,00	4 800,00
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	4 700,00	3 650,00	-	4 700,00
Lampung	-	4 125,00	-	4 125,00
Jawa Barat	5 200,00	4 600,00	4 600,00	5 200,00
Jawa Tengah	4 400,00	4 300,00	4 200,00	4 400,00
DI Yogyakarta	-	4 400,00	4 950,00	4 950,00
Jawa Timur	4 600,00	4 560,00	3 800,00	4 600,00
Banten	4 100,00	4 050,00	3 325,00	4 100,00
Bali	-	3 800,00	3 500,00	3 800,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	3 500,00	3 600,00
Kalimantan Barat	-	4 300,00	-	4 300,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	-	4 636,00	-	4 636,00
Kalimantan Timur	4 900,00	-	-	4 900,00
Sulawesi Utara	-	3 555,00	-	3 555,00
Sulawesi Selatan	-	3 500,00	-	3 500,00
Sulawesi Tenggara	-	3 200,00	3 000,00	3 200,00
Sulawesi Barat	-	3 400,00	3 400,00	3 400,00
Indonesia	5 450,00	5 450,00	4 950,00	5 450,00

Tabel 12.7 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Juli 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), July 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 525,00	4 525,00	4 167,00	4 525,00
Sumatera Utara	5 500,00	5 300,00	4 000,00	5 500,00
Sumatera Barat	-	4 800,00	4 666,00	4 800,00
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 700,00	3 900,00	-	4 700,00
Lampung	-	4 260,00	-	4 260,00
Jawa Barat	5 300,00	4 800,00	4 800,00	5 300,00
Jawa Tengah	4 700,00	4 300,00	4 200,00	4 700,00
DI Yogyakarta	-	4 750,00	4 500,00	4 750,00
Jawa Timur	4 800,00	4 700,00	4 100,00	4 800,00
Banten	4 050,00	4 500,00	4 450,00	4 500,00
Bali	-	4 089,20	4 150,00	4 150,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 700,00	3 650,00	3 700,00
Kalimantan Barat	-	4 200,00	-	4 200,00
Kalimantan Tengah	4 250,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	-	5 238,00	-	5 238,00
Kalimantan Timur	4 900,00	-	-	4 900,00
Sulawesi Utara	-	3 555,00	-	3 555,00
Sulawesi Selatan	-	3 500,00	3 400,00	3 500,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	2 900,00	3 400,00
Sulawesi Barat	-	-	2 927,00	2 927,00
Indonesia	5 500,00	5 300,00	4 800,00	5 500,00

Tabel 12.8 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Agustus 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), August 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 525,00	4 300,00	4 200,00	4 525,00
Sumatera Utara	4 950,00	4 800,00	3 600,00	4 950,00
Sumatera Barat	-	4 900,00	4 333,00	4 900,00
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 800,00	3 725,00	-	4 800,00
Lampung	-	4 200,00	3 500,00	4 200,00
Jawa Barat	5 300,00	5 100,00	4 900,00	5 300,00
Jawa Tengah	4 600,00	4 600,00	4 100,00	4 600,00
DI Yogyakarta	-	4 700,00	4 700,00	4 700,00
Jawa Timur	4 900,00	4 750,00	3 960,00	4 900,00
Banten	3 800,00	4 150,00	3 590,00	4 150,00
Bali	-	4 289,00	3 960,00	4 289,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 650,00	3 600,00	3 650,00
Kalimantan Barat	-	4 400,00	-	4 400,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	-	5 444,00	-	5 444,00
Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
Sulawesi Utara	-	3 611,00	-	3 611,00
Sulawesi Selatan	-	3 600,00	3 600,00	3 600,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	3 100,00	3 400,00
Sulawesi Barat	-	3 500,00	4 000,00	4 000,00
Indonesia	5 300,00	5 444,00	4 900,00	5 444,00

Tabel 12.9 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), September 2013
Table The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 200,00	4 300,00	4 250,00	4 300,00
Sumatera Utara	4 800,00	4 600,00	3 800,00	4 800,00
Sumatera Barat	-	4 800,00	4 200,00	4 800,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 800,00	3 600,00	-	4 800,00
Lampung	-	4 300,00	-	4 300,00
Jawa Barat	5 200,00	4 800,00	4 700,00	5 200,00
Jawa Tengah	4 800,00	4 600,00	4 200,00	4 800,00
DI Yogyakarta	4 475,00	4 950,00	4 700,00	4 950,00
Jawa Timur	5 000,00	4 700,00	4 500,00	5 000,00
Banten	-	4 180,00	4 200,00	4 200,00
Bali	-	4 203,70	3 980,00	4 203,70
Nusa Tenggara Barat	-	3 650,00	3 650,00	3 650,00
Kalimantan Barat	4 000,00	4 500,00	-	4 500,00
Kalimantan Tengah	4 300,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	-	5 091,00	-	5 091,00
Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
Sulawesi Utara	-	3 777,00	-	3 777,00
Sulawesi Selatan	-	3 500,00	3 500,00	3 500,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	-	3 400,00
Sulawesi Barat	-	3 500,00	3 500,00	3 500,00
Indonesia	5 200,00	5 091,00	4 700,00	5 200,00

Tabel 12.10 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Oktober 2013
Table The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 250,00	4 275,00	4 200,00	4 275,00
Sumatera Utara	4 825,00	4 800,00	4 100,00	4 825,00
Sumatera Barat	4 500,00	4 800,00	4 300,00	4 800,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 800,00	3 500,00	-	4 800,00
Lampung	-	4 500,00	-	4 500,00
Jawa Barat	5 300,00	5 250,00	4 800,00	5 300,00
Jawa Tengah	5 000,00	5 000,00	4 000,00	5 000,00
DI Yogyakarta	-	5 000,00	4 100,00	5 000,00
Jawa Timur	5 100,00	4 850,00	4 600,00	5 100,00
Banten	4 000,00	4 650,00	4 000,00	4 650,00
Bali	-	4 305,55	4 207,00	4 305,55
Nusa Tenggara Barat	-	4 200,00	3 650,00	4 200,00
Kalimantan Barat	4 200,00	4 000,00	-	4 200,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	-	5 091,00	-	5 091,00
Kalimantan Timur	4 850,00	3 600,00	-	4 850,00
Sulawesi Utara	-	3 444,00	-	3 444,00
Sulawesi Selatan	-	3 850,00	3 500,00	3 850,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	3 050,00	3 400,00
Sulawesi Barat	-	3 228,00	3 205,00	3 228,00
Indonesia	5 300,00	5 250,00	4 800,00	5 300,00

Tabel 12.11 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), November 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), November 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 350,00	4 350,00	4 335,00	4 350,00
Sumatera Utara	5 500,00	5 300,00	3 916,00	5 500,00
Sumatera Barat	-	5 800,00	4 500,00	5 800,00
Riau	-	3 300,00	-	3 300,00
Jambi	4 700,00	3 575,00	-	4 700,00
Lampung	-	4 500,00	4 000,00	4 500,00
Jawa Barat	5 400,00	5 250,00	4 800,00	5 400,00
Jawa Tengah	5 100,00	5 000,00	4 300,00	5 100,00
DI Yogyakarta	-	5 000,00	4 500,00	5 000,00
Jawa Timur	5 100,00	4 950,00	4 460,00	5 100,00
Banten	4 400,00	4 400,00	3 500,00	4 400,00
Bali	-	4 465,00	4 050,00	4 465,00
Nusa Tenggara Barat	-	4 100,00	3 880,00	4 100,00
Kalimantan Barat	4 200,00	4 500,00	-	4 500,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	-	5 112,70	-	5 112,70
Kalimantan Timur	4 600,00	-	-	4 600,00
Sulawesi Utara	-	3 555,00	-	3 555,00
Sulawesi Selatan	-	3 900,00	3 600,00	3 900,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 200,00	3 500,00
Sulawesi Barat	-	3 264,00	3 227,00	3 264,00
Indonesia	5 500,00	5 800,00	4 800,00	5 800,00

Tabel 12.12 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Desember 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), December 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	5 000,00	4 380,00	5 000,00
Sumatera Utara	5 500,00	5 300,00	4 250,00	5 500,00
Sumatera Barat	-	5 500,00	4 200,00	5 500,00
Riau	-	3 600,00	3 600,00	3 600,00
Jambi	5 000,00	3 750,00	-	5 000,00
Lampung	-	4 700,00	-	4 700,00
Jawa Barat	5 350,00	5 350,00	5 000,00	5 350,00
Jawa Tengah	5 100,00	4 800,00	-	5 100,00
DI Yogyakarta	-	5 000,00	4 950,00	5 000,00
Jawa Timur	5 100,00	4 600,00	4 200,00	5 100,00
Banten	4 400,00	4 800,00	4 640,00	4 800,00
Bali	-	4 300,00	4 300,00	4 300,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	3 900,00	3 900,00
Kalimantan Barat	-	4 300,00	-	4 300,00
Kalimantan Tengah	4 200,00	5 000,00	-	5 000,00
Kalimantan Selatan	-	5 273,00	-	5 273,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 555,00	-	3 555,00
Sulawesi Selatan	-	3 900,00	3 600,00	3 900,00
Sulawesi Tenggara	-	3 400,00	3 300,00	3 400,00
Sulawesi Barat	-	3 318,00	-	3 318,00
Indonesia	5 500,00	5 500,00	5 000,00	5 500,00

Tabel 13 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2013
The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg) 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 850,00	5 100,00	5 100,00	5 100,00
Sumatera Utara	5 550,00	5 550,00	5 000,00	5 550,00
Sumatera Barat	4 600,00	5 875,00	4 766,00	5 875,00
Riau	3 650,00	4 500,00	3 650,00	4 500,00
Jambi	5 150,00	4 200,00	-	5 150,00
Lampung	-	5 080,00	4 100,00	5 080,00
Jawa Barat	5 650,00	5 790,00	5 010,00	5 790,00
Jawa Tengah	5 190,00	5 150,00	4 340,00	5 190,00
DI Yogyakarta	4 800,00	5 050,00	5 000,00	5 050,00
Jawa Timur	5 160,00	5 000,00	4 670,00	5 160,00
Banten	5 000,00	5 270,00	5 100,00	5 270,00
Bali	-	4 500,00	4 345,00	4 500,00
Nusa Tenggara Barat	3 300,00	4 230,00	4 050,00	4 230,00
Kalimantan Barat	4 350,00	4 540,00	-	4 540,00
Kalimantan Tengah	4 600,00	5 225,00	-	5 225,00
Kalimantan Selatan	5 508,00	5 555,00	-	5 555,00
Kalimantan Timur	5 000,00	3 600,00	-	5 000,00
Sulawesi Utara	-	3 917,00	-	3 917,00
Sulawesi Selatan	-	4 000,00	3 700,00	4 000,00
Sulawesi Tenggara	-	3 650,00	3 900,00	3 900,00
Sulawesi Barat	-	3 570,00	4 070,00	4 070,00
Indonesia	5 650,00	5 875,00	5 100,00	5 875,00

Tabel 13.1 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Januari 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), January 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 800,00	5 000,00	4 564,00	5 000,00
Sumatera Utara	5 330,00	5 250,00	4 492,00	5 330,00
Sumatera Barat	-	4 800,00	4 633,00	4 800,00
Riau	-	3 550,00	-	3 550,00
Jambi	5 150,00	4 200,00	-	5 150,00
Lampung	-	5 000,00	-	5 000,00
Jawa Barat	5 650,00	5 750,00	4 950,00	5 750,00
Jawa Tengah	5 190,00	5 150,00	4 300,00	5 190,00
DI Yogyakarta	-	5 000,00	4 500,00	5 000,00
Jawa Timur	-	4 850,00	3 800,00	4 850,00
Banten	4 750,00	5 200,00	5 100,00	5 200,00
Bali	-	4 300,00	3 800,00	4 300,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 850,00	4 000,00	4 000,00
Kalimantan Barat	-	4 535,00	-	4 535,00
Kalimantan Tengah	4 450,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	-	-	-	5 196,00
Kalimantan Timur	-	5 196,00	-	-
Sulawesi Utara	-	3 485,00	-	3 485,00
Sulawesi Selatan	-	3 620,00	-	3 620,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 300,00	3 300,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	5 650,00	5 750,00	5 100,00	5 750,00

Tabel 13.2 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Februari 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), February 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 850,00	5 000,00	5 100,00	5 100,00
Sumatera Utara	5 000,00	5 150,00	3 959,00	5 150,00
Sumatera Barat	-	4 800,00	4 633,00	4 800,00
Riau	-	3 400,00	-	3 400,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	5 080,00	-	5 080,00
Jawa Barat	5 650,00	5 790,00	4 900,00	5 790,00
Jawa Tengah	4 800,00	4 835,00	4 100,00	4 835,00
DI Yogyakarta	4 350,00	4 700,00	4 050,00	4 700,00
Jawa Timur	4 550,00	4 650,00	3 780,00	4 650,00
Banten	5 000,00	5 270,00	3 750,00	5 270,00
Bali	-	3 960,00	4 050,00	4 050,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 650,00	4 050,00	4 050,00
Kalimantan Barat	-	4 450,00	-	4 450,00
Kalimantan Tengah	4 450,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	5 000,00	5 205,00	-	5 205,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 485,00	-	3 485,00
Sulawesi Selatan	-	-	3 500,00	3 500,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 050,00	3 300,00
Sulawesi Barat	-	-	3 670,00	3 670,00
Indonesia	5 650,00	5 790,00	5 100,00	5 790,00

Tabel 13.3 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Maret 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), March 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 600,00	4 900,00	4 550,00	4 900,00
Sumatera Utara	5 145,00	5 145,00	4 100,00	5 145,00
Sumatera Barat	-	4 800,00	4 433,00	4 800,00
Riau	3 650,00	3 635,00	-	3 650,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	4 950,00	-	4 950,00
Jawa Barat	5 385,00	4 840,00	4 930,00	5 385,00
Jawa Tengah	4 350,00	4 450,00	4 025,00	4 450,00
DI Yogyakarta	-	4 300,00	4 300,00	4 300,00
Jawa Timur	4 560,00	4 300,00	4 150,00	4 560,00
Banten	3 900,00	4 600,00	3 750,00	4 600,00
Bali	-	3 912,00	3 716,00	3 912,00
Nusa Tenggara Barat	3 300,00	3 900,00	4 010,00	4 010,00
Kalimantan Barat	-	4 385,00	-	4 385,00
Kalimantan Tengah	4 450,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	-	4 676,00	-	4 676,00
Kalimantan Timur	5 000,00	-	-	5 000,00
Sulawesi Utara	-	3 514,00	-	3 514,00
Sulawesi Selatan	-	3 700,00	3 650,00	3 700,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	3 570,00	3 670,00	3 670,00
Indonesia	5 385,00	5 150,00	4 930,00	5 385,00

Tabel 13.4 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), April 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), April 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 200,00	4 400,00	-	4 400,00
Sumatera Utara	5 545,00	5 190,00	4 000,00	5 545,00
Sumatera Barat	-	4 600,00	4 766,00	4 766,00
Riau	3 100,00	3 600,00	-	3 600,00
Jambi	4 850,00	3 900,00	-	4 850,00
Lampung	-	4 750,00	3 400,00	4 750,00
Jawa Barat	4 900,00	4 550,00	4 550,00	4 900,00
Jawa Tengah	4 300,00	4 150,00	4 025,00	4 300,00
DI Yogyakarta	4 350,00	4 350,00	4 200,00	4 350,00
Jawa Timur	4 240,00	4 370,00	3 850,00	4 370,00
Banten	4 000,00	4 050,00	3 800,00	4 050,00
Bali	-	3 805,00	3 960,00	3 960,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 550,00	3 550,00	3 550,00
Kalimantan Barat	4 350,00	4 350,00	-	4 350,00
Kalimantan Tengah	4 400,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	5 406,00	4 397,00	-	5 406,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 663,00	-	3 663,00
Sulawesi Selatan	-	3 570,00	3 600,00	3 600,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 900,00	3 900,00
Sulawesi Barat	-	3 375,00	3 570,00	3 570,00
Indonesia	5 545,00	5 190,00	4 766,00	5 545,00

Tabel 13.5 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Mei 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), May 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 200,00	4 300,00	4 290,00	4 300,00
Sumatera Utara	5 070,00	5 150,00	3 916,00	5 150,00
Sumatera Barat	-	4 700,00	4 433,00	4 700,00
Riau	-	4 500,00	-	4 500,00
Jambi	4 800,00	3 800,00	-	4 800,00
Lampung	-	4 150,00	3 375,00	4 150,00
Jawa Barat	4 950,00	4 815,00	4 260,00	4 950,00
Jawa Tengah	4 550,00	4 425,00	3 650,00	4 550,00
DI Yogyakarta	4 800,00	4 525,00	4 525,00	4 800,00
Jawa Timur	4 646,00	4 600,00	3 800,00	4 646,00
Banten	3 600,00	4 050,00	3 525,00	4 050,00
Bali	-	3 790,00	3 850,00	3 850,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	3 550,00	3 600,00
Kalimantan Barat	-	4 450,00	-	4 450,00
Kalimantan Tengah	4 400,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	5 508,00	4 670,00	-	5 508,00
Kalimantan Timur	5 000,00	3 500,00	-	5 000,00
Sulawesi Utara	-	3 681,00	-	3 681,00
Sulawesi Selatan	-	3 450,00	3 450,00	3 450,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 500,00	3 500,00
Sulawesi Barat	-	3 060,00	3 375,00	3 375,00
Indonesia	5 508,00	5 150,00	4 525,00	5 508,00

Tabel 13.6 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juni 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), June 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 350,00	4 400,00	4 286,00	4 400,00
Sumatera Utara	5 550,00	5 550,00	5 000,00	5 550,00
Sumatera Barat	-	4 900,00	4 433,00	4 900,00
Riau	-	3 450,00	-	3 450,00
Jambi	4 750,00	3 700,00	-	4 750,00
Lampung	-	4 225,00	-	4 225,00
Jawa Barat	5 250,00	4 750,00	4 650,00	5 250,00
Jawa Tengah	4 450,00	4 350,00	4 225,00	4 450,00
DI Yogyakarta	-	4 425,00	5 000,00	5 000,00
Jawa Timur	4 640,00	4 600,00	3 900,00	4 640,00
Banten	4 200,00	4 100,00	3 500,00	4 200,00
Bali	-	3 850,00	3 550,00	3 850,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 650,00	3 550,00	3 650,00
Kalimantan Barat	-	4 350,00	-	4 350,00
Kalimantan Tengah	4 400,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	-	4 736,00	-	4 736,00
Kalimantan Timur	5 000,00	-	-	5 000,00
Sulawesi Utara	-	3 632,00	-	3 632,00
Sulawesi Selatan	-	3 590,00	-	3 590,00
Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 100,00	3 300,00
Sulawesi Barat	-	3 480,00	3 480,00	3 480,00
Indonesia	5 550,00	5 550,00	5 000,00	5 550,00

Tabel 13.7 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juli 2013
Table The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 575,00	4 575,00	4 387,00	4 575,00
Sumatera Utara	5 545,00	5 400,00	4 124,00	5 545,00
Sumatera Barat	-	4 900,00	4 766,00	4 900,00
Riau	-	3 550,00	-	3 550,00
Jambi	4 750,00	3 950,00	-	4 750,00
Lampung	-	4 325,00	-	4 325,00
Jawa Barat	5 350,00	4 890,00	4 880,00	5 350,00
Jawa Tengah	4 790,00	4 350,00	4 250,00	4 790,00
DI Yogyakarta	-	4 800,00	4 525,00	4 800,00
Jawa Timur	4 854,00	4 753,00	4 160,00	4 854,00
Banten	4 100,00	4 515,00	4 500,00	4 515,00
Bali	-	4 255,20	4 200,00	4 255,20
Nusa Tenggara Barat	-	3 750,00	3 700,00	3 750,00
Kalimantan Barat	-	4 250,00	-	4 250,00
Kalimantan Tengah	4 450,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	-	5 333,20	-	5 333,20
Kalimantan Timur	5 000,00	-	-	5 000,00
Sulawesi Utara	-	3 625,00	-	3 625,00
Sulawesi Selatan	-	3 580,00	3 550,00	3 580,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 000,00	3 500,00
Sulawesi Barat	-	-	2 972,00	2 972,00
Indonesia	5 545,00	5 400,00	4 880,00	5 545,00

Tabel 13.8 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2013
Table The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 575,00	4 400,00	4 288,00	4 575,00
Sumatera Utara	4 995,00	4 900,00	3 650,00	4 995,00
Sumatera Barat	-	5 025,00	4 433,00	5 025,00
Riau	-	3 500,00	-	3 500,00
Jambi	4 850,00	3 775,00	-	4 850,00
Lampung	-	4 275,00	3 600,00	4 275,00
Jawa Barat	5 350,00	5 150,00	4 970,00	5 350,00
Jawa Tengah	4 650,00	4 650,00	4 125,00	4 650,00
DI Yogyakarta	-	4 725,00	4 725,00	4 725,00
Jawa Timur	5 000,00	4 800,00	3 995,00	5 000,00
Banten	3 900,00	4 200,00	3 600,00	4 200,00
Bali	-	4 389,00	4 000,00	4 389,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 720,00	3 670,00	3 720,00
Kalimantan Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
Kalimantan Tengah	4 400,00	5 225,00	-	5 225,00
Kalimantan Selatan	-	5 555,00	-	5 555,00
Kalimantan Timur	4 800,00	-	-	4 800,00
Sulawesi Utara	-	3 681,00	-	3 681,00
Sulawesi Selatan	-	3 670,00	3 670,00	3 670,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 200,00	3 500,00
Sulawesi Barat	-	3 570,00	4 070,00	4 070,00
Indonesia	5 350,00	5 555,00	4 970,00	5 555,00

Tabel 13.9 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), September 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), September 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 250,00	4 400,00	4 300,00	4 400,00
Sumatera Utara	4 832,00	4 700,00	3 875,00	4 832,00
Sumatera Barat	-	4 900,00	4 300,00	4 900,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 850,00	3 650,00	-	4 850,00
Lampung	-	4 390,00	-	4 390,00
Jawa Barat	5 300,00	4 900,00	4 750,00	5 300,00
Jawa Tengah	4 890,00	4 600,00	4 225,00	4 890,00
DI Yogyakarta	4 500,00	5 000,00	4 725,00	5 000,00
Jawa Timur	5 093,00	4 750,00	4 550,00	5 093,00
Banten	-	4 200,00	4 250,00	4 250,00
Bali	-	4 269,70	4 015,00	4 269,70
Nusa Tenggara Barat	-	3 725,00	3 725,00	3 725,00
Kalimantan Barat	4 100,00	4 540,00	-	4 540,00
Kalimantan Tengah	4 450,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	-	5 204,00	-	5 204,00
Kalimantan Timur	4 800,00	-	-	4 800,00
Sulawesi Utara	-	3 917,00	-	3 917,00
Sulawesi Selatan	-	3 590,00	3 575,00	3 590,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	-	3 500,00
Sulawesi Barat	-	3 560,00	3 600,00	3 600,00
Indonesia	5 300,00	5 204,00	4 750,00	5 300,00

Tabel 13.10 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), October 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 300,00	4 325,00	4 290,00	4 325,00
Sumatera Utara	4 870,00	4 850,00	4 150,00	4 870,00
Sumatera Barat	4 600,00	5 050,00	4 400,00	5 050,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	4 850,00	3 550,00	-	4 850,00
Lampung	-	4 575,00	-	4 575,00
Jawa Barat	5 390,00	5 300,00	4 830,00	5 390,00
Jawa Tengah	5 050,00	5 050,00	4 100,00	5 050,00
DI Yogyakarta	-	5 050,00	4 150,00	5 050,00
Jawa Timur	5 160,00	4 900,00	4 670,00	5 160,00
Banten	4 100,00	4 700,00	4 100,00	4 700,00
Bali	-	4 371,55	4 307,00	4 371,55
Nusa Tenggara Barat	-	4 230,00	3 725,00	4 230,00
Kalimantan Barat	4 350,00	4 150,00	-	4 350,00
Kalimantan Tengah	4 566,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	-	5 204,00	-	5 204,00
Kalimantan Timur	4 950,00	3 600,00	-	4 950,00
Sulawesi Utara	-	3 514,00	-	3 514,00
Sulawesi Selatan	-	3 970,00	3 700,00	3 970,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 150,00	3 500,00
Sulawesi Barat	-	3 300,00	3 300,00	3 300,00
Indonesia	5 390,00	5 300,00	4 830,00	5 390,00

Tabel 13.11 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), November 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), November 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 400,00	4 400,00	4 455,00	4 455,00
Sumatera Utara	5 545,00	5 350,00	4 124,00	5 545,00
Sumatera Barat	-	5 875,00	4 600,00	5 875,00
Riau	-	3 350,00	-	3 350,00
Jambi	4 750,00	3 625,00	-	4 750,00
Lampung	-	4 595,00	4 100,00	4 595,00
Jawa Barat	5 450,00	5 300,00	4 830,00	5 450,00
Jawa Tengah	5 150,00	5 050,00	4 340,00	5 150,00
DI Yogyakarta	-	5 050,00	4 550,00	5 050,00
Jawa Timur	5 150,00	5 000,00	4 600,00	5 150,00
Banten	4 500,00	4 500,00	3 700,00	4 500,00
Bali	-	4 500,00	4 100,00	4 500,00
Nusa Tenggara Barat	-	4 175,00	3 920,00	4 175,00
Kalimantan Barat	4 350,00	4 540,00	-	4 540,00
Kalimantan Tengah	4 550,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	-	5 219,00	-	5 219,00
Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
Sulawesi Utara	-	3 625,00	-	3 625,00
Sulawesi Selatan	-	4 000,00	3 700,00	4 000,00
Sulawesi Tenggara	-	3 650,00	3 300,00	3 650,00
Sulawesi Barat	-	3 309,00	3 272,00	3 309,00
Indonesia	5 545,00	5 875,00	4 830,00	5 875,00

Tabel 13.12 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Desember 2013
Table *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), December 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Harga Tertinggi The Highest Price
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	5 100,00	4 500,00	5 100,00
Sumatera Utara	5 550,00	5 350,00	4 416,00	5 550,00
Sumatera Barat	-	5 600,00	4 300,00	5 600,00
Riau	-	3 650,00	3 650,00	3 650,00
Jambi	5 050,00	3 800,00	-	5 050,00
Lampung	-	4 765,00	-	4 765,00
Jawa Barat	5 400,00	5 400,00	5 010,00	5 400,00
Jawa Tengah	5 150,00	4 850,00	-	5 150,00
DI Yogyakarta	-	5 050,00	5 000,00	5 050,00
Jawa Timur	5 150,00	4 650,00	4 250,00	5 150,00
Banten	4 500,00	4 800,00	4 700,00	4 800,00
Bali	-	4 350,00	4 345,00	4 350,00
Nusa Tenggara Barat	-	3 650,00	3 950,00	3 950,00
Kalimantan Barat	-	4 450,00	-	4 450,00
Kalimantan Tengah	4 600,00	5 150,00	-	5 150,00
Kalimantan Selatan	-	5 386,00	-	5 386,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3 625,00	-	3 625,00
Sulawesi Selatan	-	3 980,00	3 700,00	3 980,00
Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 400,00	3 500,00
Sulawesi Barat	-	3 363,00	-	3 363,00
Indonesia	5 550,00	5 600,00	5 010,00	5 600,00

Tabel
Table

14

**Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Tahun 2013**
The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg) 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	100,00	100,00	220,00	220,00
Sumatera Utara	100,00	208,00	250,00	250,00
Sumatera Barat	100,00	250,00	300,00	300,00
Riau	200,00	200,00	50,00	200,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	130,00	105,00	130,00
Jawa Barat	300,00	400,00	200,00	400,00
Jawa Tengah	100,00	200,00	200,00	200,00
DI Yogyakarta	200,00	50,00	50,00	200,00
Jawa Timur	100,00	140,00	140,00	140,00
Banten	100,00	200,00	300,00	300,00
Bali	-	350,00	166,00	350,00
Nusa Tenggara Barat	50,00	200,00	100,00	200,00
Kalimantan Barat	150,00	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	400,00	325,00	-	400,00
Kalimantan Selatan	100,00	200,00	-	200,00
Kalimantan Timur	200,00	-	-	200,00
Sulawesi Utara	-	140,00	-	140,00
Sulawesi Selatan	-	290,00	290,00	290,00
Sulawesi Tenggara	-	200,00	100,00	200,00
Sulawesi Barat	-	200,00	200,00	200,00
Indonesia	400,00	400,00	300,00	400,00

Tabel 14.1 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Januari 2013
Table *The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), January 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	100,00	100,00	120,00	120,00
Sumatera Utara	100,00	100,00	167,00	167,00
Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
Riau	-	100,00	-	100,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	100,00	-	100,00
Jawa Barat	250,00	300,00	125,00	300,00
Jawa Tengah	90,00	100,00	25,00	100,00
DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	-	90,00	100,00	100,00
Banten	100,00	100,00	225,00	225,00
Bali	-	100,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	70,00	100,00	100,00
Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
Kalimantan Selatan	-	125,00	-	125,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	120,00	-	120,00
Sulawesi Tenggara	-	150,00	100,00	150,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	250,00	325,00	225,00	325,00

Tabel 14.2 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Februari 2013
Table *The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), February 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	100,00	100,00	100,00	100,00
Sumatera Utara	100,00	167,00	125,00	167,00
Sumatera Barat	-	100,00	100,00	100,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	100,00	-	100,00
Jawa Barat	100,00	300,00	150,00	300,00
Jawa Tengah	90,00	60,00	100,00	100,00
DI Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	50,00	90,00	120,00	120,00
Banten	100,00	100,00	230,00	230,00
Bali	-	200,00	50,00	200,00
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	70,00	70,00
Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
Kalimantan Selatan	100,00	185,00	-	185,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	-	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	50,00	100,00
Sulawesi Barat	-	-	70,00	70,00
Indonesia	200,00	325,00	230,00	325,00

Tabel 14.3 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Maret 2013
Table 14.3 The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	100,00	100,00	120,00	120,00
Sumatera Utara	100,00	100,00	125,00	125,00
Sumatera Barat	-	125,00	100,00	125,00
Riau	200,00	200,00	-	200,00
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	100,00	-	100,00
Jawa Barat	100,00	300,00	125,00	300,00
Jawa Tengah	50,00	200,00	100,00	200,00
DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	60,00	100,00	120,00	120,00
Banten	100,00	100,00	250,00	250,00
Bali	-	150,00	100,00	150,00
Nusa Tenggara Barat	50,00	100,00	100,00	100,00
Kalimantan Barat	-	100,00	-	100,00
Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
Kalimantan Selatan	-	175,00	-	175,00
Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	100,00	150,00	150,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	70,00	80,00	80,00
Indonesia	200,00	325,00	250,00	325,00

Tabel 14.4 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), April 2013
Table 14.4 The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	100,00	100,00	-	100,00
Sumatera Utara	100,00	200,00	167,00	200,00
Sumatera Barat	-	250,00	300,00	300,00
Riau	200,00	-	-	200,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	100,00	105,00	105,00
Jawa Barat	100,00	350,00	150,00	350,00
Jawa Tengah	50,00	100,00	100,00	100,00
DI Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	72,00	100,00	100,00	100,00
Banten	100,00	100,00	200,00	200,00
Bali	-	115,00	100,00	115,00
Nusa Tenggara Barat	-	100,00	100,00	100,00
Kalimantan Barat	150,00	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
Kalimantan Selatan	100,00	175,00	-	175,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	130,00	150,00	150,00
Sulawesi Tenggara	-	200,00	100,00	200,00
Sulawesi Barat	-	200,00	200,00	200,00
Indonesia	200,00	350,00	300,00	350,00

Tabel 14.5 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Mei 2013
Table *The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), May 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	100,00	120,00	120,00
Sumatera Utara	100,00	208,00	250,00	250,00
Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
Riau	-	200,00	-	200,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	100,00	75,00	100,00
Jawa Barat	300,00	300,00	125,00	300,00
Jawa Tengah	90,00	100,00	100,00	100,00
DI Yogyakarta	200,00	50,00	50,00	200,00
Jawa Timur	60,00	100,00	120,00	120,00
Banten	100,00	200,00	200,00	200,00
Bali	-	100,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
Kalimantan Selatan	100,00	175,00	-	175,00
Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	60,00	80,00	80,00
Indonesia	300,00	325,00	250,00	325,00

Tabel 14.6 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juni 2013
Table *The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), June 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	100,00	120,00	120,00
Sumatera Utara	100,00	150,00	167,00	167,00
Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	120,00	-	120,00
Jawa Barat	200,00	300,00	200,00	300,00
Jawa Tengah	95,00	100,00	100,00	100,00
DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	60,00	120,00	120,00	120,00
Banten	100,00	200,00	200,00	200,00
Bali	-	100,00	75,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
Kalimantan Timur	200,00	-	-	200,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	90,00	-	90,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	80,00	80,00	80,00
Indonesia	200,00	325,00	200,00	325,00

Tabel 14.7 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juli 2013
Table 14.7 The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	100,00	100,00	220,00	220,00
Sumatera Utara	100,00	200,00	208,00	208,00
Sumatera Barat	-	150,00	150,00	150,00
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	125,00	-	125,00
Jawa Barat	200,00	300,00	150,00	300,00
Jawa Tengah	95,00	100,00	100,00	100,00
DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	60,00	100,00	140,00	140,00
Banten	100,00	100,00	250,00	250,00
Bali	-	166,00	166,00	166,00
Nusa Tenggara Barat	-	200,00	100,00	200,00
Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
Kalimantan Selatan	-	175,00	-	175,00
Kalimantan Timur	200,00	-	-	200,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	170,00	150,00	170,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	-	45,00	45,00
Indonesia	200,00	325,00	250,00	325,00

Tabel 14.8 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2013
Table 14.8 The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	100,00	100,00	120,00	120,00
Sumatera Utara	100,00	200,00	167,00	200,00
Sumatera Barat	-	150,00	150,00	150,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	125,00	100,00	125,00
Jawa Barat	300,00	400,00	150,00	400,00
Jawa Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00
DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	100,00	100,00	140,00	140,00
Banten	100,00	130,00	300,00	300,00
Bali	-	100,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	90,00	70,00	90,00
Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
Kalimantan Selatan	-	175,00	-	175,00
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	120,00	150,00	150,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	70,00	100,00	100,00
Indonesia	300,00	400,00	300,00	400,00

Tabel 14.9 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), September 2013
Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	100,00	120,00	120,00
Sumatera Utara	100,00	200,00	125,00	200,00
Sumatera Barat	-	160,00	100,00	160,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	130,00	-	130,00
Jawa Barat	300,00	300,00	150,00	300,00
Jawa Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00
DI Yogyakarta	25,00	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	100,00	100,00	100,00	100,00
Banten	-	120,00	250,00	250,00
Bali	-	200,00	100,00	200,00
Nusa Tenggara Barat	-	75,00	75,00	75,00
Kalimantan Barat	100,00	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	200,00	325,00	-	325,00
Kalimantan Selatan	-	200,00	-	200,00
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	140,00	-	140,00
Sulawesi Selatan	-	290,00	290,00	290,00
Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
Sulawesi Barat	-	95,00	150,00	150,00
Indonesia	300,00	325,00	290,00	325,00

Tabel 14.10 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2013
Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	100,00	120,00	120,00
Sumatera Utara	100,00	200,00	150,00	200,00
Sumatera Barat	100,00	250,00	100,00	250,00
Riau	-	-	-	-
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	125,00	-	125,00
Jawa Barat	300,00	350,00	150,00	350,00
Jawa Tengah	90,00	200,00	200,00	200,00
DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	100,00	100,00	100,00	100,00
Banten	100,00	120,00	250,00	250,00
Bali	-	350,00	100,00	350,00
Nusa Tenggara Barat	-	75,00	75,00	75,00
Kalimantan Barat	150,00	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	400,00	325,00	-	400,00
Kalimantan Selatan	-	175,00	-	175,00
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	200,00	200,00	200,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	100,00	100,00	100,00
Indonesia	400,00	350,00	250,00	400,00

Tabel 14.11 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), November 2013
Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,00	100,00	120,00	120,00
Sumatera Utara	100,00	175,00	208,00	208,00
Sumatera Barat	-	125,00	100,00	125,00
Riau	-	50,00	-	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	125,00	100,00	125,00
Jawa Barat	200,00	300,00	150,00	300,00
Jawa Tengah	95,00	200,00	100,00	200,00
DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	100,00	140,00	140,00	140,00
Banten	100,00	120,00	250,00	250,00
Bali	-	300,00	60,00	300,00
Nusa Tenggara Barat	-	105,00	85,00	105,00
Kalimantan Barat	150,00	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	400,00	325,00	-	400,00
Kalimantan Selatan	-	125,00	-	125,00
Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	-	150,00	100,00	150,00
Sulawesi Barat	-	45,00	45,00	45,00
Indonesia	400,00	325,00	250,00	400,00

Tabel 14.12 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Desember 2013
Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Ongkos Angkut Tertinggi The Highest Freight
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	100,00	120,00	120,00
Sumatera Utara	100,00	50,00	208,00	208,00
Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
Riau	-	50,00	50,00	50,00
Jambi	50,00	50,00	-	50,00
Lampung	-	125,00	-	125,00
Jawa Barat	300,00	350,00	150,00	350,00
Jawa Tengah	75,00	100,00	-	100,00
DI Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
Jawa Timur	100,00	100,00	140,00	140,00
Banten	100,00	150,00	200,00	200,00
Bali	-	300,00	110,00	300,00
Nusa Tenggara Barat	-	50,00	75,00	75,00
Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
Kalimantan Tengah	400,00	325,00	-	400,00
Kalimantan Selatan	-	175,00	-	175,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
Sulawesi Selatan	-	150,00	100,00	150,00
Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	-	45,00	-	45,00
Indonesia	400,00	350,00	208,00	400,00

Tabel 15 **Kadar Air Gabah Tertinggi Tahun 2013**
Table *The Highest Water Content of Paddy 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	14,00	24,10	26,00	26,00
Sumatera Utara	14,80	25,00	29,80	29,80
Sumatera Barat	14,00	25,00	30,00	30,00
Riau	13,75	24,00	25,92	25,92
Jambi	13,16	24,10	-	24,10
Lampung	-	25,00	30,00	30,00
Jawa Barat	14,00	25,00	32,00	32,00
Jawa Tengah	14,73	25,10	38,00	38,00
DI Yogyakarta	14,00	24,90	32,40	32,40
Jawa Timur	14,00	25,00	37,90	37,90
Banten	14,00	25,70	31,80	31,80
Bali	-	25,00	29,80	29,80
Nusa Tenggara Barat	12,57	25,00	31,60	31,60
Kalimantan Barat	13,92	24,30	-	24,30
Kalimantan Tengah	14,00	19,06	-	19,06
Kalimantan Selatan	14,00	25,00	-	25,00
Kalimantan Timur	13,89	22,25	-	22,25
Sulawesi Utara	-	25,10	-	25,10
Sulawesi Selatan	-	25,00	29,90	29,90
Sulawesi Tenggara	-	25,00	36,90	36,90
Sulawesi Barat	-	24,90	30,90	30,90
Indonesia	14,80	25,70	38,00	38,00

Tabel 15.1 Kadar Air Gabah Tertinggi, Januari 2013
Table 15.1 The Highest Water Content of Paddy, January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,90	22,40	15,29	22,40
Sumatera Utara	13,90	25,00	28,20	28,20
Sumatera Barat	-	24,80	28,40	28,40
Riau	-	21,80	-	21,80
Jambi	12,40	18,54	-	18,54
Lampung	-	19,60	-	19,60
Jawa Barat	14,00	25,00	31,00	31,00
Jawa Tengah	14,00	22,60	14,20	22,60
DI Yogyakarta	-	20,30	32,00	32,00
Jawa Timur	-	25,00	29,00	29,00
Banten	13,60	25,70	31,80	31,80
Bali	-	25,00	28,70	28,70
Nusa Tenggara Barat	-	24,86	29,90	29,90
Kalimantan Barat	-	16,50	-	16,50
Kalimantan Tengah	13,82	15,06	-	15,06
Kalimantan Selatan	-	16,80	-	16,80
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	23,17	-	23,17
Sulawesi Selatan	-	24,73	-	24,73
Sulawesi Tenggara	-	25,00	25,20	25,20
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	14,00	25,70	32,00	32,00

Tabel 15.2 Kadar Air Gabah Tertinggi, Februari 2013
Table 15.2 The Highest Water Content of Paddy, February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	14,00	22,10	14,20	22,10
Sumatera Utara	13,90	25,00	27,90	27,90
Sumatera Barat	-	24,90	29,20	29,20
Riau	-	13,50	-	13,50
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	23,60	-	23,60
Jawa Barat	14,00	24,96	30,20	30,20
Jawa Tengah	13,71	24,70	37,50	37,50
DI Yogyakarta	14,00	21,10	31,50	31,50
Jawa Timur	13,90	25,00	29,52	29,52
Banten	14,00	22,22	30,00	30,00
Bali	-	21,80	27,40	27,40
Nusa Tenggara Barat	-	24,81	28,33	28,33
Kalimantan Barat	-	14,65	-	14,65
Kalimantan Tengah	13,71	15,06	-	15,06
Kalimantan Selatan	14,00	17,30	-	17,30
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	24,32	-	24,32
Sulawesi Selatan	-	-	28,10	28,10
Sulawesi Tenggara	-	20,80	27,90	27,90
Sulawesi Barat	-	-	29,80	29,80
Indonesia	14,00	25,00	37,50	37,50

Tabel 15.3 Kadar Air Gabah Tertinggi, Maret 2013
Table 15.3 The Highest Water Content of Paddy, March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,50	20,40	23,64	23,64
Sumatera Utara	13,90	24,82	29,80	29,80
Sumatera Barat	-	24,80	29,10	29,10
Riau	11,82	15,92	-	15,92
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	25,00	-	25,00
Jawa Barat	13,80	24,80	30,20	30,20
Jawa Tengah	13,60	24,88	32,70	32,70
DI Yogyakarta	-	24,50	32,40	32,40
Jawa Timur	14,00	25,00	30,00	30,00
Banten	14,00	21,11	31,00	31,00
Bali	-	25,00	25,29	25,29
Nusa Tenggara Barat	12,57	25,00	29,90	29,90
Kalimantan Barat	-	24,30	-	24,30
Kalimantan Tengah	13,71	15,05	-	15,05
Kalimantan Selatan	-	16,70	-	16,70
Kalimantan Timur	12,30	-	-	12,30
Sulawesi Utara	-	23,11	-	23,11
Sulawesi Selatan	-	25,00	28,70	28,70
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	24,90	29,90	29,90
Indonesia	14,00	25,00	32,70	32,70

Tabel 15.4 Kadar Air Gabah Tertinggi, April 2013
Table 15.4 The Highest Water Content of Paddy, April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,90	21,70	-	21,70
Sumatera Utara	13,70	24,60	28,20	28,20
Sumatera Barat	-	24,80	27,90	27,90
Riau	13,75	18,80	-	18,80
Jambi	12,48	18,84	-	18,84
Lampung	-	23,80	29,10	29,10
Jawa Barat	14,00	25,00	30,30	30,30
Jawa Tengah	13,60	24,97	34,00	34,00
DI Yogyakarta	12,17	23,73	32,00	32,00
Jawa Timur	14,00	25,00	30,20	30,20
Banten	13,10	23,30	30,00	30,00
Bali	-	24,90	26,60	26,60
Nusa Tenggara Barat	-	24,70	28,50	28,50
Kalimantan Barat	13,76	21,20	-	21,20
Kalimantan Tengah	13,20	16,02	-	16,02
Kalimantan Selatan	13,90	18,10	-	18,10
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	25,00	-	25,00
Sulawesi Selatan	-	24,80	29,20	29,20
Sulawesi Tenggara	-	24,15	36,90	36,90
Sulawesi Barat	-	24,90	30,90	30,90
Indonesia	14,00	25,00	36,90	36,90

Tabel 15.5 Kadar Air Gabah Tertinggi, Mei 2013
Table 15.5 *The Highest Water Content of Paddy, May 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,80	20,60	25,26	25,26
Sumatera Utara	13,80	24,90	28,00	28,00
Sumatera Barat	-	24,70	29,00	29,00
Riau	-	18,10	-	18,10
Jambi	13,16	20,10	-	20,10
Lampung	-	24,70	25,60	25,60
Jawa Barat	13,90	24,05	30,95	30,95
Jawa Tengah	13,77	24,12	28,50	28,50
DI Yogyakarta	13,85	24,90	32,00	32,00
Jawa Timur	14,00	24,70	29,10	29,10
Banten	13,80	24,20	28,20	28,20
Bali	-	24,90	27,20	27,20
Nusa Tenggara Barat	-	24,77	24,83	24,83
Kalimantan Barat	-	17,20	-	17,20
Kalimantan Tengah	14,00	16,05	-	16,05
Kalimantan Selatan	12,40	17,30	-	17,30
Kalimantan Timur	12,32	19,00	-	19,00
Sulawesi Utara	-	24,80	-	24,80
Sulawesi Selatan	-	25,00	26,30	26,30
Sulawesi Tenggara	-	24,02	22,30	24,02
Sulawesi Barat	-	24,90	30,00	30,00
Indonesia	14,00	25,00	32,00	32,00

Tabel 15.6 Kadar Air Gabah Tertinggi, Juni 2013
Table 15.6 *The Highest Water Content of Paddy, June 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,50	20,50	17,22	20,50
Sumatera Utara	14,00	24,80	28,40	28,40
Sumatera Barat	-	24,60	28,50	28,50
Riau	-	19,42	-	19,42
Jambi	13,08	23,70	-	23,70
Lampung	-	21,60	-	21,60
Jawa Barat	13,52	24,60	32,00	32,00
Jawa Tengah	13,70	24,31	38,00	38,00
DI Yogyakarta	-	19,40	32,00	32,00
Jawa Timur	14,00	25,00	30,00	30,00
Banten	13,40	21,40	20,07	21,40
Bali	-	24,90	29,20	29,20
Nusa Tenggara Barat	-	24,22	24,87	24,87
Kalimantan Barat	-	17,10	-	17,10
Kalimantan Tengah	13,29	16,07	-	16,07
Kalimantan Selatan	-	17,40	-	17,40
Kalimantan Timur	13,89	-	-	13,89
Sulawesi Utara	-	24,80	-	24,80
Sulawesi Selatan	-	23,72	-	23,72
Sulawesi Tenggara	-	19,50	26,50	26,50
Sulawesi Barat	-	24,30	26,60	26,60
Indonesia	14,00	25,00	38,00	38,00

Tabel 15.7 Kadar Air Gabah Tertinggi, Juli 2013
Table 15.7 The Highest Water Content of Paddy, July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,80	19,50	20,24	20,24
Sumatera Utara	13,80	24,80	29,00	29,00
Sumatera Barat	-	24,70	28,70	28,70
Riau	-	24,00	-	24,00
Jambi	13,16	24,10	-	24,10
Lampung	-	21,50	-	21,50
Jawa Barat	13,64	24,80	31,30	31,30
Jawa Tengah	13,73	24,92	32,10	32,10
DI Yogyakarta	-	24,50	32,00	32,00
Jawa Timur	14,00	25,00	34,70	34,70
Banten	13,81	17,40	29,80	29,80
Bali	-	25,00	28,30	28,30
Nusa Tenggara Barat	-	25,00	31,60	31,60
Kalimantan Barat	-	16,20	-	16,20
Kalimantan Tengah	13,16	17,06	-	17,06
Kalimantan Selatan	-	25,00	-	25,00
Kalimantan Timur	13,67	-	-	13,67
Sulawesi Utara	-	25,10	-	25,10
Sulawesi Selatan	-	24,80	26,42	26,42
Sulawesi Tenggara	-	22,70	25,70	25,70
Sulawesi Barat	-	-	25,30	25,30
Indonesia	14,00	25,10	34,70	34,70

Tabel 15.8 Kadar Air Gabah Tertinggi, Agustus 2013
Table 15.8 The Highest Water Content of Paddy, August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,90	20,80	17,22	20,80
Sumatera Utara	13,70	24,90	29,00	29,00
Sumatera Barat	-	24,70	30,00	30,00
Riau	-	17,08	-	17,08
Jambi	13,08	22,30	-	22,30
Lampung	-	24,80	27,20	27,20
Jawa Barat	13,90	24,30	31,00	31,00
Jawa Tengah	13,40	25,00	26,55	26,55
DI Yogyakarta	-	24,70	32,00	32,00
Jawa Timur	14,00	24,91	28,40	28,40
Banten	12,90	22,60	30,00	30,00
Bali	-	25,00	29,30	29,30
Nusa Tenggara Barat	-	24,90	29,90	29,90
Kalimantan Barat	-	15,70	-	15,70
Kalimantan Tengah	13,60	18,06	-	18,06
Kalimantan Selatan	-	17,30	-	17,30
Kalimantan Timur	12,82	-	-	12,82
Sulawesi Utara	-	24,32	-	24,32
Sulawesi Selatan	-	24,73	29,90	29,90
Sulawesi Tenggara	-	20,10	23,20	23,20
Sulawesi Barat	-	19,17	29,10	29,10
Indonesia	14,00	25,00	32,00	32,00

Tabel 15.9 Kadar Air Gabah Tertinggi, September 2013
Table The Highest Water Content of Paddy, September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,60	24,10	26,00	26,00
Sumatera Utara	13,90	24,90	29,00	29,00
Sumatera Barat	-	24,90	27,70	27,70
Riau	-	-	-	-
Jambi	13,08	23,40	-	23,40
Lampung	-	18,60	-	18,60
Jawa Barat	14,00	24,18	31,40	31,40
Jawa Tengah	13,70	25,00	27,30	27,30
DI Yogyakarta	13,20	24,40	32,00	32,00
Jawa Timur	14,00	24,80	29,00	29,00
Banten	-	23,80	30,00	30,00
Bali	-	25,00	29,80	29,80
Nusa Tenggara Barat	-	23,40	24,20	24,20
Kalimantan Barat	13,35	18,90	-	18,90
Kalimantan Tengah	13,33	18,05	-	18,05
Kalimantan Selatan	-	17,30	-	17,30
Kalimantan Timur	12,84	-	-	12,84
Sulawesi Utara	-	24,70	-	24,70
Sulawesi Selatan	-	25,00	29,90	29,90
Sulawesi Tenggara	-	24,71	-	24,71
Sulawesi Barat	-	24,50	30,00	30,00
Indonesia	14,00	25,00	32,00	32,00

Tabel 15.10 Kadar Air Gabah Tertinggi, Oktober 2013
Table The Highest Water Content of Paddy, October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,90	21,90	20,24	21,90
Sumatera Utara	13,90	24,90	28,10	28,10
Sumatera Barat	14,00	24,80	28,20	28,20
Riau	-	-	-	-
Jambi	13,08	20,25	-	20,25
Lampung	-	18,60	-	18,60
Jawa Barat	13,90	24,16	29,20	29,20
Jawa Tengah	13,91	24,70	29,15	29,15
DI Yogyakarta	-	21,40	32,00	32,00
Jawa Timur	14,00	25,00	37,90	37,90
Banten	13,60	17,10	30,00	30,00
Bali	-	24,90	28,90	28,90
Nusa Tenggara Barat	-	24,00	24,10	24,10
Kalimantan Barat	13,90	17,70	-	17,70
Kalimantan Tengah	13,70	19,06	-	19,06
Kalimantan Selatan	-	17,20	-	17,20
Kalimantan Timur	13,15	22,25	-	22,25
Sulawesi Utara	-	24,90	-	24,90
Sulawesi Selatan	-	25,00	29,10	29,10
Sulawesi Tenggara	-	23,90	24,50	24,50
Sulawesi Barat	-	24,90	30,10	30,10
Indonesia	14,00	25,00	37,90	37,90

Tabel 15.11 Kadar Air Gabah Tertinggi, November 2013
Table The Highest Water Content of Paddy, November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,70	20,70	19,51	20,70
Sumatera Utara	14,80	24,90	28,90	28,90
Sumatera Barat	-	25,00	28,70	28,70
Riau	-	19,00	-	19,00
Jambi	13,08	23,30	-	23,30
Lampung	-	18,80	30,00	30,00
Jawa Barat	13,95	25,00	31,40	31,40
Jawa Tengah	14,50	25,10	29,70	29,70
DI Yogyakarta	-	17,17	32,00	32,00
Jawa Timur	14,00	25,00	29,30	29,30
Banten	13,20	16,20	23,25	23,25
Bali	-	25,00	26,80	26,80
Nusa Tenggara Barat	-	24,80	29,90	29,90
Kalimantan Barat	13,92	16,40	-	16,40
Kalimantan Tengah	13,07	19,01	-	19,01
Kalimantan Selatan	-	17,30	-	17,30
Kalimantan Timur	12,80	-	-	12,80
Sulawesi Utara	-	25,00	-	25,00
Sulawesi Selatan	-	25,00	29,50	29,50
Sulawesi Tenggara	-	24,48	25,60	25,60
Sulawesi Barat	-	24,90	26,10	26,10
Indonesia	14,80	25,10	32,00	32,00

Tabel 15.12 Kadar Air Gabah Tertinggi, Desember 2013
Table The Highest Water Content of Paddy, December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Air Tertinggi The Highest Water Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	22,80	20,44	22,80
Sumatera Utara	14,50	24,90	29,10	29,10
Sumatera Barat	-	24,90	27,30	27,30
Riau	-	20,62	25,92	25,92
Jambi	12,60	23,70	-	23,70
Lampung	-	25,00	-	25,00
Jawa Barat	13,97	24,60	31,80	31,80
Jawa Tengah	14,73	24,80	-	24,80
DI Yogyakarta	-	17,80	32,00	32,00
Jawa Timur	14,00	25,00	30,00	30,00
Banten	14,00	23,00	24,30	24,30
Bali	-	25,00	29,80	29,80
Nusa Tenggara Barat	-	23,30	29,90	29,90
Kalimantan Barat	-	17,49	-	17,49
Kalimantan Tengah	13,33	18,02	-	18,02
Kalimantan Selatan	-	17,10	-	17,10
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	24,80	-	24,80
Sulawesi Selatan	-	24,58	29,30	29,30
Sulawesi Tenggara	-	21,20	23,50	23,50
Sulawesi Barat	-	24,80	-	24,80
Indonesia	14,73	25,00	32,00	32,00

Tabel 16 *Kadar Lain Gabah Tertinggi Tahun 2013*
Table *The Highest Other Content of Paddy 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,95	10,00	23,19	23,19
Sumatera Utara	3,90	10,00	11,50	11,50
Sumatera Barat	3,00	9,30	6,00	9,30
Riau	2,50	9,80	11,40	11,40
Jambi	2,44	6,14	-	6,14
Lampung	-	8,90	9,80	9,80
Jawa Barat	3,00	10,00	27,25	27,25
Jawa Tengah	3,95	10,40	19,20	19,20
DI Yogyakarta	3,00	9,95	21,60	21,60
Jawa Timur	3,00	10,00	28,00	28,00
Banten	3,00	9,85	21,15	21,15
Bali	-	9,70	14,20	14,20
Nusa Tenggara Barat	1,30	9,80	25,50	25,50
Kalimantan Barat	2,98	13,00	-	13,00
Kalimantan Tengah	2,80	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	3,00	8,50	-	8,50
Kalimantan Timur	3,00	5,30	-	5,30
Sulawesi Utara	-	4,55	-	4,55
Sulawesi Selatan	-	10,00	11,40	11,40
Sulawesi Tenggara	-	9,80	16,80	16,80
Sulawesi Barat	-	9,96	23,63	23,63
Indonesia	3,95	13,00	28,00	28,00

Tabel 16.1 Kadar Lain Gabah Tertinggi, Januari 2013
Table *The Highest Other Content of Paddy, January 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,70	9,25	13,14	13,14
Sumatera Utara	2,90	9,00	6,80	9,00
Sumatera Barat	-	6,05	3,50	6,05
Riau	-	5,80	-	5,80
Jambi	2,44	6,14	-	6,14
Lampung	-	8,51	-	8,51
Jawa Barat	2,90	9,20	26,08	26,08
Jawa Tengah	2,91	10,00	15,00	15,00
DI Yogyakarta	-	9,90	18,90	18,90
Jawa Timur	-	10,00	12,10	12,10
Banten	3,00	9,40	15,41	15,41
Bali	-	9,70	3,60	9,70
Nusa Tenggara Barat	-	9,12	14,15	14,15
Kalimantan Barat	-	3,90	-	3,90
Kalimantan Tengah	2,80	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	-	8,50	-	8,50
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	4,55	-	4,55
Sulawesi Selatan	-	8,80	-	8,80
Sulawesi Tenggara	-	9,60	8,60	9,60
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Indonesia	3,00	10,00	26,08	26,08

Tabel 16.2 Kadar Lain Gabah Tertinggi, Februari 2013
Table *The Highest Other Content of Paddy, February 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,90	9,80	13,40	13,40
Sumatera Utara	2,90	9,90	10,00	10,00
Sumatera Barat	-	5,70	6,00	6,00
Riau	-	3,52	-	3,52
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	8,51	-	8,51
Jawa Barat	2,80	9,70	27,25	27,25
Jawa Tengah	2,80	10,00	16,00	16,00
DI Yogyakarta	3,00	9,90	16,70	16,70
Jawa Timur	2,20	10,00	28,00	28,00
Banten	3,00	9,80	16,35	16,35
Bali	-	7,30	4,03	7,30
Nusa Tenggara Barat	-	7,48	12,61	12,61
Kalimantan Barat	-	3,40	-	3,40
Kalimantan Tengah	2,60	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	3,00	6,80	-	6,80
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	3,31	-	3,31
Sulawesi Selatan	-	-	7,80	7,80
Sulawesi Tenggara	-	9,80	15,80	15,80
Sulawesi Barat	-	-	11,22	11,22
Indonesia	3,00	10,00	28,00	28,00

Tabel 16.3 Kadar Lain Gabah Tertinggi, Maret 2013
Table 16.3 *The Highest Other Content of Paddy, March 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,90	9,50	20,30	20,30
Sumatera Utara	2,75	10,00	10,00	10,00
Sumatera Barat	-	7,90	4,30	7,90
Riau	2,50	3,57	-	3,57
Jambi	-	-	-	-
Lampung	-	8,51	-	8,51
Jawa Barat	3,00	10,00	19,97	19,97
Jawa Tengah	3,00	10,00	15,00	15,00
DI Yogyakarta	-	9,80	17,40	17,40
Jawa Timur	3,00	10,00	21,10	21,10
Banten	3,00	9,10	16,77	16,77
Bali	-	9,00	2,53	9,00
Nusa Tenggara Barat	1,30	6,40	13,24	13,24
Kalimantan Barat	-	3,50	-	3,50
Kalimantan Tengah	2,40	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	-	6,40	-	6,40
Kalimantan Timur	0,25	-	-	0,25
Sulawesi Utara	-	3,05	-	3,05
Sulawesi Selatan	-	5,20	7,20	7,20
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	9,45	11,75	11,75
Indonesia	3,00	10,00	21,10	21,10

Tabel 16.4 Kadar Lain Gabah Tertinggi, April 2013
Table 16.4 *The Highest Other Content of Paddy, April 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,80	8,80	-	8,80
Sumatera Utara	2,95	9,00	8,50	9,00
Sumatera Barat	-	5,70	3,20	5,70
Riau	2,30	3,00	-	3,00
Jambi	2,36	6,02	-	6,02
Lampung	-	7,33	6,80	7,33
Jawa Barat	2,97	9,50	26,76	26,76
Jawa Tengah	3,00	10,00	15,00	15,00
DI Yogyakarta	2,90	9,80	21,60	21,60
Jawa Timur	3,00	10,00	20,00	20,00
Banten	2,50	9,10	20,40	20,40
Bali	-	8,20	8,20	8,20
Nusa Tenggara Barat	-	9,58	25,50	25,50
Kalimantan Barat	1,05	4,80	-	4,80
Kalimantan Tengah	2,40	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	3,00	6,80	-	6,80
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2,61	-	2,61
Sulawesi Selatan	-	9,70	10,90	10,90
Sulawesi Tenggara	-	8,50	15,00	15,00
Sulawesi Barat	-	9,82	10,62	10,62
Indonesia	3,00	10,00	26,76	26,76

Tabel 16.5 Kadar Lain Gabah Tertinggi, Mei 2013
Table 16.5 The Highest Other Content of Paddy, May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,70	9,20	23,19	23,19
Sumatera Utara	3,00	9,20	8,10	9,20
Sumatera Barat	-	7,10	3,20	7,10
Riau	-	3,48	-	3,48
Jambi	2,22	5,22	-	5,22
Lampung	-	8,52	5,60	8,52
Jawa Barat	2,94	10,00	24,47	24,47
Jawa Tengah	2,90	10,00	14,20	14,20
DI Yogyakarta	2,50	9,95	16,50	16,50
Jawa Timur	3,00	10,00	19,63	19,63
Banten	2,90	9,85	11,68	11,68
Bali	-	8,20	7,80	8,20
Nusa Tenggara Barat	-	9,63	12,00	12,00
Kalimantan Barat	-	3,80	-	3,80
Kalimantan Tengah	2,60	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	2,90	6,80	-	6,80
Kalimantan Timur	0,34	4,20	-	4,20
Sulawesi Utara	-	2,53	-	2,53
Sulawesi Selatan	-	8,20	5,20	8,20
Sulawesi Tenggara	-	7,60	14,50	14,50
Sulawesi Barat	-	9,86	9,32	9,86
Indonesia	3,00	10,00	24,47	24,47

Tabel 16.6 Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juni 2013
Table 16.6 The Highest Other Content of Paddy, June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,80	8,90	15,11	15,11
Sumatera Utara	3,00	8,70	7,80	8,70
Sumatera Barat	-	6,60	3,50	6,60
Riau	-	3,80	-	3,80
Jambi	2,14	5,22	-	5,22
Lampung	-	8,34	-	8,34
Jawa Barat	2,80	9,90	21,53	21,53
Jawa Tengah	2,90	9,50	15,00	15,00
DI Yogyakarta	-	9,80	16,40	16,40
Jawa Timur	3,00	9,86	14,71	14,71
Banten	3,00	9,75	11,96	11,96
Bali	-	8,40	9,40	9,40
Nusa Tenggara Barat	-	9,35	11,45	11,45
Kalimantan Barat	-	3,90	-	3,90
Kalimantan Tengah	2,60	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	-	7,20	-	7,20
Kalimantan Timur	2,50	-	-	2,50
Sulawesi Utara	-	3,02	-	3,02
Sulawesi Selatan	-	6,81	-	6,81
Sulawesi Tenggara	-	7,40	15,70	15,70
Sulawesi Barat	-	9,63	2,20	9,63
Indonesia	3,00	10,00	21,53	21,53

Tabel 16.7 Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juli 2013
Table 16.7 *The Highest Other Content of Paddy, July 2013*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Kadar Lain Tertinggi <i>The Highest Other Content</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,90	8,90	18,13	18,13
Sumatera Utara	3,00	9,20	9,70	9,70
Sumatera Barat	-	6,81	3,80	6,81
Riau	-	9,80	-	9,80
Jambi	2,18	6,10	-	6,10
Lampung	-	7,69	-	7,69
Jawa Barat	2,85	9,80	25,73	25,73
Jawa Tengah	2,88	9,36	19,20	19,20
DI Yogyakarta	-	9,87	18,90	18,90
Jawa Timur	3,00	10,00	23,80	23,80
Banten	2,97	9,47	13,20	13,20
Bali	-	9,20	9,20	9,20
Nusa Tenggara Barat	-	9,70	13,16	13,16
Kalimantan Barat	-	13,00	-	13,00
Kalimantan Tengah	2,10	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	-	7,50	-	7,50
Kalimantan Timur	2,62	-	-	2,62
Sulawesi Utara	-	3,02	-	3,02
Sulawesi Selatan	-	9,66	10,07	10,07
Sulawesi Tenggara	-	8,30	16,40	16,40
Sulawesi Barat	-	-	9,62	9,62
Indonesia	3,00	13,00	25,73	25,73

Tabel 16.8 Kadar Lain Gabah Tertinggi, Agustus 2013
Table 16.8 *The Highest Other Content of Paddy, August 2013*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality Grain</i>	Kadar Lain Tertinggi <i>The Highest Other Content</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,95	10,00	15,10	15,10
Sumatera Utara	3,00	9,10	11,40	11,40
Sumatera Barat	-	9,30	3,00	9,30
Riau	-	3,49	-	3,49
Jambi	2,22	4,40	-	4,40
Lampung	-	8,90	9,80	9,80
Jawa Barat	3,00	9,90	24,50	24,50
Jawa Tengah	2,90	10,00	12,70	12,70
DI Yogyakarta	-	9,60	21,10	21,10
Jawa Timur	3,00	10,00	24,20	24,20
Banten	2,60	9,80	21,15	21,15
Bali	-	9,70	8,20	9,70
Nusa Tenggara Barat	-	9,70	12,38	12,38
Kalimantan Barat	-	3,90	-	3,90
Kalimantan Tengah	2,50	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	-	8,00	-	8,00
Kalimantan Timur	2,75	-	-	2,75
Sulawesi Utara	-	3,05	-	3,05
Sulawesi Selatan	-	9,30	10,30	10,30
Sulawesi Tenggara	-	6,50	15,60	15,60
Sulawesi Barat	-	9,67	23,63	23,63
Indonesia	3,00	10,00	24,50	24,50

Tabel 16.9 Kadar Lain Gabah Tertinggi, September 2013
Table 16.9 The Highest Other Content of Paddy, September 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,85	10,00	15,11	15,11
Sumatera Utara	3,00	10,00	10,90	10,90
Sumatera Barat	-	9,20	3,20	9,20
Riau	-	-	-	-
Jambi	2,02	4,60	-	4,60
Lampung	-	8,21	-	8,21
Jawa Barat	2,91	9,70	22,38	22,38
Jawa Tengah	2,90	10,05	14,00	14,00
DI Yogyakarta	3,00	9,40	14,40	14,40
Jawa Timur	3,00	9,77	23,00	23,00
Banten	-	9,50	16,25	16,25
Bali	-	8,40	14,20	14,20
Nusa Tenggara Barat	-	9,80	12,00	12,00
Kalimantan Barat	2,20	7,30	-	7,30
Kalimantan Tengah	2,30	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	-	8,00	-	8,00
Kalimantan Timur	2,57	-	-	2,57
Sulawesi Utara	-	3,10	-	3,10
Sulawesi Selatan	-	9,60	11,40	11,40
Sulawesi Tenggara	-	7,70	-	7,70
Sulawesi Barat	-	9,85	22,85	22,85
Indonesia	3,00	10,05	23,00	23,00

Tabel 16.10 Kadar Lain Gabah Tertinggi, Oktober 2013
Table 16.10 The Highest Other Content of Paddy, October 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,80	9,00	18,11	18,11
Sumatera Utara	2,90	9,40	10,50	10,50
Sumatera Barat	3,00	8,95	3,20	8,95
Riau	-	-	-	-
Jambi	2,14	5,00	-	5,00
Lampung	-	7,43	-	7,43
Jawa Barat	2,90	8,70	21,30	21,30
Jawa Tengah	3,95	10,00	12,50	12,50
DI Yogyakarta	-	9,00	5,00	9,00
Jawa Timur	3,00	10,00	24,00	24,00
Banten	2,00	9,14	15,36	15,36
Bali	-	8,30	8,10	8,30
Nusa Tenggara Barat	-	9,50	10,80	10,80
Kalimantan Barat	2,98	6,20	-	6,20
Kalimantan Tengah	2,40	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	-	8,20	-	8,20
Kalimantan Timur	3,00	5,30	-	5,30
Sulawesi Utara	-	2,58	-	2,58
Sulawesi Selatan	-	10,00	11,40	11,40
Sulawesi Tenggara	-	7,60	16,80	16,80
Sulawesi Barat	-	9,96	13,40	13,40
Indonesia	3,95	10,00	24,00	24,00

Tabel 16.11 Kadar Lain Gabah Tertinggi, November 2013
Table The Highest Other Content of Paddy, November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,80	10,00	17,25	17,25
Sumatera Utara	3,90	9,70	11,50	11,50
Sumatera Barat	-	8,50	3,30	8,50
Riau	-	5,00	-	5,00
Jambi	2,02	5,70	-	5,70
Lampung	-	8,12	7,00	8,12
Jawa Barat	2,82	8,72	20,39	20,39
Jawa Tengah	3,90	10,00	15,50	15,50
DI Yogyakarta	-	9,89	12,90	12,90
Jawa Timur	2,98	10,00	21,00	21,00
Banten	2,80	9,60	16,40	16,40
Bali	-	8,90	8,60	8,90
Nusa Tenggara Barat	-	9,60	12,83	12,83
Kalimantan Barat	2,92	6,40	-	6,40
Kalimantan Tengah	2,50	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	-	7,40	-	7,40
Kalimantan Timur	2,50	-	-	2,50
Sulawesi Utara	-	3,02	-	3,02
Sulawesi Selatan	-	7,55	7,60	7,60
Sulawesi Tenggara	-	7,80	16,60	16,60
Sulawesi Barat	-	9,89	9,72	9,89
Indonesia	3,90	10,00	21,00	21,00

Tabel 16.12 Kadar Lain Gabah Tertinggi, Desember 2013
Table The Highest Other Content of Paddy, December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality Grain	Kadar Lain Tertinggi The Highest Other Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	10,00	18,25	18,25
Sumatera Utara	3,70	9,20	11,10	11,10
Sumatera Barat	-	6,20	2,30	6,20
Riau	-	5,00	11,40	11,40
Jambi	2,36	5,50	-	5,50
Lampung	-	7,56	-	7,56
Jawa Barat	2,85	10,00	25,22	25,22
Jawa Tengah	3,90	10,40	-	10,40
DI Yogyakarta	-	9,20	15,20	15,20
Jawa Timur	2,95	9,71	24,00	24,00
Banten	2,90	9,70	16,38	16,38
Bali	-	8,40	7,40	8,40
Nusa Tenggara Barat	-	5,40	14,89	14,89
Kalimantan Barat	-	5,38	-	5,38
Kalimantan Tengah	2,50	10,00	-	10,00
Kalimantan Selatan	-	7,10	-	7,10
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	2,52	-	2,52
Sulawesi Selatan	-	8,70	8,20	8,70
Sulawesi Tenggara	-	8,60	16,00	16,00
Sulawesi Barat	-	9,92	-	9,92
Indonesia	3,90	10,40	25,22	25,22

Tabel 17 **Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP* Tahun 2013**
Table **Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP* 2013**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	101	19	18,81	287	0	0,00	388	19	4,90
Sumatera Utara	250	0	0,00	762	6	0,79	1 012	6	0,59
Sumatera Barat	2	0	0,00	1 110	0	0,00	1 112	0	0,00
Riau	8	8	100,00	50	7	14,00	58	15	25,86
Jambi	50	0	0,00	40	0	0,00	90	0	0,00
Lampung	0	-	-	292	0	0,00	292	0	0,00
Jawa Barat	288	1	0,35	1 660	0	0,00	1 948	1	0,05
Jawa Tengah	196	14	7,14	921	39	4,23	1 117	53	4,74
DI Yogyakarta	7	1	14,29	329	9	2,74	336	10	2,98
Jawa Timur	185	28	15,14	1 667	82	4,92	1 852	110	5,94
Banten	52	27	51,92	280	24	8,57	332	51	15,36
Bali	0	-	-	688	0	0,00	688	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	1	1	100,00	281	66	23,49	282	67	23,76
Kalimantan Barat	10	2	20,00	115	3	2,61	125	5	4,00
Kalimantan Tengah	78	0	0,00	158	0	0,00	236	0	0,00
Kalimantan Selatan	26	2	7,69	858	0	0,00	884	2	0,23
Kalimantan Timur	41	0	0,00	8	4	50,00	49	4	8,16
Sulawesi Utara	0	-	-	97	2	2,06	97	2	2,06
Sulawesi Selatan	0	-	-	640	170	26,56	640	170	26,56
Sulawesi Tenggara	0	-	-	75	40	53,33	75	40	53,33
Sulawesi Barat	0	-	-	111	81	72,97	111	81	72,97
Indonesia	1 295	103	7,95	10 429	533	5,11	11 724	636	5,42

* HPP = Harga Pembelian Pemerintah / Government Purchasing Price

Tabel 17.1 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP, Januari 2013
Table 17.1 Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP, January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	16	0	0,00	18	0	0,00	34	0	0,00
Sumatera Utara	26	0	0,00	62	0	0,00	88	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
Riau	0	-	-	6	3	50,00	6	3	50,00
Jambi	7	0	0,00	2	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	18	0	0,00	130	0	0,00	148	0	0,00
Jawa Tengah	24	0	0,00	35	0	0,00	59	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Jawa Timur	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Banten	6	0	0,00	19	2	10,53	25	2	8,00
Bali	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	18	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	67	0	0,00	67	0	0,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Indonesia	103	0	0,00	579	12	2,07	682	12	1,76

Tabel 17.2 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP, Februari 2013
Table 17.2 Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP, February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	14	0	0,00	17	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	12	0	0,00	60	0	0,00	72	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	90	0	0,00	90	0	0,00
Riau	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Jawa Barat	13	0	0,00	141	0	0,00	154	0	0,00
Jawa Tengah	10	0	0,00	50	0	0,00	60	0	0,00
DI Yogyakarta	1	0	0,00	20	0	0,00	21	0	0,00
Jawa Timur	2	0	0,00	27	0	0,00	29	0	0,00
Banten	7	0	0,00	19	0	0,00	26	0	0,00
Bali	0	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	6	2	33,33	61	0	0,00	67	2	2,99
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Indonesia	71	2	2,82	560	6	1,07	631	8	1,27

Tabel 17.3 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Maret 2013
Table 17.3 Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, March 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	9	0	0,00	21	0	0,00	30	0	0,00
Sumatera Utara	14	0	0,00	102	2	1,96	116	2	1,72
Sumatera Barat	0	-	-	93	0	0,00	93	0	0,00
Riau	3	3	100,00	5	4	80,00	8	7	87,50
Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Lampung	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Jawa Barat	20	0	0,00	134	0	0,00	154	0	0,00
Jawa Tengah	4	1	25,00	113	20	17,70	117	21	17,95
DI Yogyakarta	0	-	-	19	3	15,79	19	3	15,79
Jawa Timur	6	2	33,33	140	40	28,57	146	42	28,77
Banten	4	4	100,00	13	1	7,69	17	5	29,41
Bali	0	-	-	16	0	0,00	16	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	1	1	100,00	52	20	38,46	53	21	39,62
Kalimantan Barat	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	11	0	0,00	17	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	64	0	0,00	64	0	0,00
Kalimantan Timur	3	0	0,00	0	-	-	3	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	3	1	33,33	3	1	33,33
Sulawesi Selatan	0	-	-	37	0	0,00	37	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Barat	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Indonesia	70	11	15,71	857	91	10,62	927	102	11,00

Tabel 17.4 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, April 2013
Table 17.4 Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, April 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	11	8	72,73	23	0	0,00	34	8	23,53
Sumatera Utara	19	0	0,00	74	0	0,00	93	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	91	0	0,00	91	0	0,00
Riau	5	5	100,00	5	0	0,00	10	5	50,00
Jambi	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	29	0	0,00	29	0	0,00
Jawa Barat	19	0	0,00	213	0	0,00	232	0	0,00
Jawa Tengah	7	1	14,29	136	15	11,03	143	16	11,19
DI Yogyakarta	2	1	50,00	60	1	1,67	62	2	3,23
Jawa Timur	20	19	95,00	211	24	11,37	231	43	18,61
Banten	2	2	100,00	23	9	39,13	25	11	44,00
Bali	0	-	-	98	0	0,00	98	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	42	34	80,95	42	34	80,95
Kalimantan Barat	1	0	0,00	13	0	0,00	14	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	12	0	0,00	76	0	0,00	88	0	0,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	7	1	14,29	7	1	14,29
Sulawesi Selatan	0	-	-	148	66	44,59	148	66	44,59
Sulawesi Tenggara	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	27	23	85,19	27	23	85,19
Indonesia	108	36	33,33	1 304	184	14,11	1 412	220	15,58

Tabel 17.5 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Mei 2013
Table 17.5 Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, May 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3	0	0,00	22	0	0,00	25	0	0,00
Sumatera Utara	28	0	0,00	55	0	0,00	83	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
Riau	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Jawa Barat	26	1	3,85	152	0	0,00	178	1	0,56
Jawa Tengah	17	6	35,29	65	0	0,00	82	6	7,32
DI Yogyakarta	2	0	0,00	19	5	26,32	21	5	23,81
Jawa Timur	14	0	0,00	95	0	0,00	109	0	0,00
Banten	4	4	100,00	32	2	6,25	36	6	16,67
Bali	0	-	-	43	0	0,00	43	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	20	1	5,00	20	1	5,00
Kalimantan Barat	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	12	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	8	0	0,00	81	0	0,00	89	0	0,00
Kalimantan Timur	4	0	0,00	5	4	80,00	9	4	44,44
Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	31	19	61,29	31	19	61,29
Sulawesi Tenggara	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	14	14	100,00	14	14	100,00
Indonesia	123	11	8,94	804	53	6,59	927	64	6,90

Tabel 17.6 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juni 2013
Table 17.6 Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, June 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4	0	0,00	24	0	0,00	28	0	0,00
Sumatera Utara	27	0	0,00	57	0	0,00	84	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	90	0	0,00	90	0	0,00
Riau	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	28	0	0,00	107	0	0,00	135	0	0,00
Jawa Tengah	18	5	27,78	48	0	0,00	66	5	7,58
DI Yogyakarta	0	-	-	52	0	0,00	52	0	0,00
Jawa Timur	22	5	22,73	121	7	5,79	143	12	8,39
Banten	6	3	50,00	22	0	0,00	28	3	10,71
Bali	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
Kalimantan Timur	5	0	0,00	0	-	-	5	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	9	5	55,56	9	5	55,56
Indonesia	121	13	10,74	760	15	1,97	881	28	3,18

Tabel 17.7 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juli 2013
Table 17.7 Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	13	3	23,08	18	0	0,00	31	3	9,68
Sumatera Utara	22	0	0,00	58	0	0,00	80	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	89	0	0,00	89	0	0,00
Riau	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Jambi	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	20	0	0,00	125	0	0,00	145	0	0,00
Jawa Tengah	8	1	12,50	86	4	4,65	94	5	5,32
DI Yogyakarta	0	-	-	28	0	0,00	28	0	0,00
Jawa Timur	29	0	0,00	364	11	3,02	393	11	2,80
Banten	8	8	100,00	11	0	0,00	19	8	42,11
Bali	0	-	-	65	0	0,00	65	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	75	11	14,67	75	11	14,67
Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	71	0	0,00	71	0	0,00
Kalimantan Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Indonesia	116	12	10,34	1 069	26	2,43	1 185	38	3,21

Tabel 17.8 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Agustus 2013
Table 17.8 Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	16	3	18,75	14	0	0,00	30	3	10,00
Sumatera Utara	14	0	0,00	72	4	5,56	86	4	4,65
Sumatera Barat	0	-	-	91	0	0,00	91	0	0,00
Riau	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Jawa Barat	26	0	0,00	146	0	0,00	172	0	0,00
Jawa Tengah	10	0	0,00	108	0	0,00	118	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
Jawa Timur	24	0	0,00	138	0	0,00	162	0	0,00
Banten	2	2	100,00	31	8	25,81	33	10	30,30
Bali	0	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	38	0	0,00	38	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	78	0	0,00	78	0	0,00
Kalimantan Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	74	26	35,14	74	26	35,14
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Indonesia	109	5	4,59	972	38	3,91	1 081	43	3,98

Tabel 17.9 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, September 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, September 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5	2	40,00	35	0	0,00	40	2	5,00
Sumatera Utara	13	0	0,00	72	0	0,00	85	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	93	0	0,00	93	0	0,00
Riau	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	32	0	0,00	123	0	0,00	155	0	0,00
Jawa Tengah	19	0	0,00	104	0	0,00	123	0	0,00
DI Yogyakarta	2	0	0,00	22	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Timur	18	2	11,11	115	0	0,00	133	2	1,50
Banten	0	-	-	32	2	6,25	32	2	6,25
Bali	0	-	-	89	0	0,00	89	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Kalimantan Barat	1	1	100,00	8	3	37,50	9	4	44,44
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	21	0	0,00	27	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	80	0	0,00	80	0	0,00
Kalimantan Timur	5	0	0,00	0	-	-	5	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	144	36	25,00	144	36	25,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	11	5	45,45	11	5	45,45
Sulawesi Barat	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Indonesia	106	5	4,72	1 005	46	4,58	1 111	51	4,59

Tabel 17.10 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Oktober 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, October 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7	3	42,86	38	0	0,00	45	3	6,67
Sumatera Utara	18	0	0,00	59	0	0,00	77	0	0,00
Sumatera Barat	2	0	0,00	92	0	0,00	94	0	0,00
Riau	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Jawa Barat	35	0	0,00	128	0	0,00	163	0	0,00
Jawa Tengah	16	0	0,00	80	0	0,00	96	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Jawa Timur	18	0	0,00	139	0	0,00	157	0	0,00
Banten	2	2	100,00	28	0	0,00	30	2	6,67
Bali	0	-	-	53	0	0,00	53	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	4	0	0,00	9	0	0,00	13	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
Kalimantan Timur	6	0	0,00	3	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	111	20	18,02	111	20	18,02
Sulawesi Tenggara	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	22	22	100,00	22	22	100,00
Indonesia	119	5	4,20	932	42	4,51	1 051	47	4,47

Tabel 17.11 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, November 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3	0	0,00	26	0	0,00	29	0	0,00
Sumatera Utara	23	0	0,00	46	0	0,00	69	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	96	0	0,00	96	0	0,00
Riau	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Jawa Barat	30	0	0,00	135	0	0,00	165	0	0,00
Jawa Tengah	38	0	0,00	50	0	0,00	88	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Timur	22	0	0,00	212	0	0,00	234	0	0,00
Banten	5	2	40,00	24	0	0,00	29	2	6,90
Bali	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Barat	4	1	25,00	7	0	0,00	11	1	9,09
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
Kalimantan Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	54	3	5,56	54	3	5,56
Sulawesi Tenggara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Indonesia	142	3	2,11	900	14	1,56	1 042	17	1,63

Tabel 17.12 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Desember 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Under HPP*, December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	34	0	0,00	45	0	0,00	79	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	97	0	0,00	97	0	0,00
Riau	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
Jawa Barat	21	0	0,00	126	0	0,00	147	0	0,00
Jawa Tengah	25	0	0,00	46	0	0,00	71	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Jawa Timur	10	0	0,00	81	0	0,00	91	0	0,00
Banten	6	0	0,00	26	0	0,00	32	0	0,00
Bali	0	-	-	48	0	0,00	48	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	66	0	0,00	66	0	0,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	12	6	50,00	12	6	50,00
Indonesia	107	0	0,00	687	6	0,87	794	6	0,76

Tabel 18 *Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* Tahun 2013*
Table *Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP* 2013*

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	101	4	3,96	287	0	0,00	388	4	1,03
Sumatera Utara	250	0	0,00	762	0	0,00	1 012	0	0,00
Sumatera Barat	2	0	0,00	1 110	0	0,00	1 112	0	0,00
Riau	8	0	0,00	50	10	20,00	58	10	17,24
Jambi	50	0	0,00	40	0	0,00	90	0	0,00
Lampung	0	-	-	292	0	0,00	292	0	0,00
Jawa Barat	288	0	0,00	1 660	0	0,00	1 948	0	0,00
Jawa Tengah	196	2	1,02	921	14	1,52	1 117	16	1,43
DI Yogyakarta	7	0	0,00	329	1	0,30	336	1	0,30
Jawa Timur	185	4	2,16	1 667	21	1,26	1 852	25	1,35
Banten	52	0	0,00	280	0	0,00	332	0	0,00
Bali	0	-	-	688	0	0,00	688	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	1	0	0,00	281	11	3,91	282	11	3,90
Kalimantan Barat	10	3	30,00	115	0	0,00	125	3	2,40
Kalimantan Tengah	78	0	0,00	158	0	0,00	236	0	0,00
Kalimantan Selatan	26	0	0,00	858	0	0,00	884	0	0,00
Kalimantan Timur	41	0	0,00	8	0	0,00	49	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	97	0	0,00	97	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	640	3	0,47	640	3	0,47
Sulawesi Tenggara	0	-	-	75	0	0,00	75	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	111	0	0,00	111	0	0,00
Indonesia	1 295	13	1,00	10 429	60	0,58	11 724	73	0,62

* HPP = Harga Pembelian Pemerintah / Government Purchasing Price

Tabel 18.1 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, Januari 2013
Table 18.1 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, January 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	16	0	0,00	18	0	0,00	34	0	0,00
Sumatera Utara	26	0	0,00	62	0	0,00	88	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
Riau	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Jambi	7	0	0,00	2	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	18	0	0,00	130	0	0,00	148	0	0,00
Jawa Tengah	24	0	0,00	35	0	0,00	59	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Jawa Timur	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Banten	6	0	0,00	19	0	0,00	25	0	0,00
Bali	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	18	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	67	0	0,00	67	0	0,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Indonesia	103	0	0,00	579	0	0,00	682	0	0,00

Tabel 18.2 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, Februari 2013
Table 18.2 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, February 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	14	0	0,00	17	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	12	0	0,00	60	0	0,00	72	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	90	0	0,00	90	0	0,00
Riau	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Jawa Barat	13	0	0,00	141	0	0,00	154	0	0,00
Jawa Tengah	10	0	0,00	50	0	0,00	60	0	0,00
DI Yogyakarta	1	0	0,00	20	0	0,00	21	0	0,00
Jawa Timur	2	0	0,00	27	0	0,00	29	0	0,00
Banten	7	0	0,00	19	0	0,00	26	0	0,00
Bali	0	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	6	0	0,00	61	0	0,00	67	0	0,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Indonesia	71	0	0,00	560	0	0,00	631	0	0,00

Tabel 18.3 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, Maret 2013
Table 18.3 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, March 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	9	3	33,33	21	0	0,00	30	3	10,00
Sumatera Utara	14	0	0,00	102	0	0,00	116	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	93	0	0,00	93	0	0,00
Riau	3	0	0,00	5	0	0,00	8	0	0,00
Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Lampung	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Jawa Barat	20	0	0,00	134	0	0,00	154	0	0,00
Jawa Tengah	4	1	25,00	113	6	5,31	117	7	5,98
DI Yogyakarta	0	-	-	19	0	0,00	19	0	0,00
Jawa Timur	6	0	0,00	140	8	5,71	146	8	5,48
Banten	4	0	0,00	13	0	0,00	17	0	0,00
Bali	0	-	-	16	0	0,00	16	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	1	0	0,00	52	4	7,69	53	4	7,55
Kalimantan Barat	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	11	0	0,00	17	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	64	0	0,00	64	0	0,00
Kalimantan Timur	3	0	0,00	0	-	-	3	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	37	0	0,00	37	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Barat	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Indonesia	70	4	5,71	857	18	2,10	927	22	2,37

Tabel 18.4 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, April 2013
Table 18.4 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, April 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	11	1	9,09	23	0	0,00	34	1	2,94
Sumatera Utara	19	0	0,00	74	0	0,00	93	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	91	0	0,00	91	0	0,00
Riau	5	0	0,00	5	0	0,00	10	0	0,00
Jambi	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	29	0	0,00	29	0	0,00
Jawa Barat	19	0	0,00	213	0	0,00	232	0	0,00
Jawa Tengah	7	0	0,00	136	3	2,21	143	3	2,10
DI Yogyakarta	2	0	0,00	60	1	1,67	62	1	1,61
Jawa Timur	20	0	0,00	211	6	2,84	231	6	2,60
Banten	2	0	0,00	23	0	0,00	25	0	0,00
Bali	0	-	-	98	0	0,00	98	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	42	0	0,00	42	0	0,00
Kalimantan Barat	1	0	0,00	13	0	0,00	14	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	12	0	0,00	76	0	0,00	88	0	0,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	148	1	0,68	148	1	0,68
Sulawesi Tenggara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Indonesia	108	1	0,93	1 304	11	0,84	1 412	12	0,85

Tabel 18.5 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, Mei 2013
Table 18.5 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3	0	0,00	22	0	0,00	25	0	0,00
Sumatera Utara	28	0	0,00	55	0	0,00	83	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
Riau	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Jawa Barat	26	0	0,00	152	0	0,00	178	0	0,00
Jawa Tengah	17	0	0,00	65	0	0,00	82	0	0,00
DI Yogyakarta	2	0	0,00	19	0	0,00	21	0	0,00
Jawa Timur	14	0	0,00	95	0	0,00	109	0	0,00
Banten	4	0	0,00	32	0	0,00	36	0	0,00
Bali	0	-	-	43	0	0,00	43	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	20	6	30,00	20	6	30,00
Kalimantan Barat	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	12	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	8	0	0,00	81	0	0,00	89	0	0,00
Kalimantan Timur	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	31	1	3,23	31	1	3,23
Sulawesi Tenggara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
Indonesia	123	0	0,00	804	7	0,87	927	7	0,76

Tabel 18.6 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, Juni 2013
Table 18.6 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4	0	0,00	24	0	0,00	28	0	0,00
Sumatera Utara	27	0	0,00	57	0	0,00	84	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	90	0	0,00	90	0	0,00
Riau	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	28	0	0,00	107	0	0,00	135	0	0,00
Jawa Tengah	18	0	0,00	48	1	2,08	66	1	1,52
DI Yogyakarta	0	-	-	52	0	0,00	52	0	0,00
Jawa Timur	22	3	13,64	121	5	4,13	143	8	5,59
Banten	6	0	0,00	22	0	0,00	28	0	0,00
Bali	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
Kalimantan Timur	5	0	0,00	0	-	-	5	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Indonesia	121	3	2,48	760	6	0,79	881	9	1,02

Tabel 18.7 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, Juli 2013
Table 18.7 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, July 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	13	0	0,00	18	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	22	0	0,00	58	0	0,00	80	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	89	0	0,00	89	0	0,00
Riau	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Jambi	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	20	0	0,00	125	0	0,00	145	0	0,00
Jawa Tengah	8	1	12,50	86	3	3,49	94	4	4,26
DI Yogyakarta	0	-	-	28	0	0,00	28	0	0,00
Jawa Timur	29	0	0,00	364	2	0,55	393	2	0,51
Banten	8	0	0,00	11	0	0,00	19	0	0,00
Bali	0	-	-	65	0	0,00	65	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	75	1	1,33	75	1	1,33
Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	71	0	0,00	71	0	0,00
Kalimantan Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Indonesia	116	1	0,86	1 069	6	0,56	1 185	7	0,59

Tabel 18.8 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, Agustus 2013
Table 18.8 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, August 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	16	0	0,00	14	0	0,00	30	0	0,00
Sumatera Utara	14	0	0,00	72	0	0,00	86	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	91	0	0,00	91	0	0,00
Riau	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Jawa Barat	26	0	0,00	146	0	0,00	172	0	0,00
Jawa Tengah	10	0	0,00	108	0	0,00	118	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
Jawa Timur	24	0	0,00	138	0	0,00	162	0	0,00
Banten	2	0	0,00	31	0	0,00	33	0	0,00
Bali	0	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	38	0	0,00	38	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	78	0	0,00	78	0	0,00
Kalimantan Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	74	0	0,00	74	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Indonesia	109	0	0,00	972	0	0,00	1 081	0	0,00

Tabel 18.9 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, September 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, September 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5	0	0,00	35	0	0,00	40	0	0,00
Sumatera Utara	13	0	0,00	72	0	0,00	85	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	93	0	0,00	93	0	0,00
Riau	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	32	0	0,00	123	0	0,00	155	0	0,00
Jawa Tengah	19	0	0,00	104	1	0,96	123	1	0,81
DI Yogyakarta	2	0	0,00	22	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Timur	18	0	0,00	115	0	0,00	133	0	0,00
Banten	0	-	-	32	0	0,00	32	0	0,00
Bali	0	-	-	89	0	0,00	89	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Kalimantan Barat	1	0	0,00	8	0	0,00	9	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	21	0	0,00	27	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	80	0	0,00	80	0	0,00
Kalimantan Timur	5	0	0,00	0	-	-	5	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	144	1	0,69	144	1	0,69
Sulawesi Tenggara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Indonesia	106	0	0,00	1 005	2	0,20	1 111	2	0,18

Tabel 18.10 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, Oktober 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, October 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7	0	0,00	38	0	0,00	45	0	0,00
Sumatera Utara	18	0	0,00	59	0	0,00	77	0	0,00
Sumatera Barat	2	0	0,00	92	0	0,00	94	0	0,00
Riau	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Jawa Barat	35	0	0,00	128	0	0,00	163	0	0,00
Jawa Tengah	16	0	0,00	80	0	0,00	96	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Jawa Timur	18	0	0,00	139	0	0,00	157	0	0,00
Banten	2	0	0,00	28	0	0,00	30	0	0,00
Bali	0	-	-	53	0	0,00	53	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	4	2	50,00	9	0	0,00	13	2	15,38
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
Kalimantan Timur	6	0	0,00	3	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	111	0	0,00	111	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Indonesia	119	2	1,68	932	0	0,00	1 051	2	0,19

Tabel 18.11 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, November 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, November 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3	0	0,00	26	0	0,00	29	0	0,00
Sumatera Utara	23	0	0,00	46	0	0,00	69	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	96	0	0,00	96	0	0,00
Riau	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Jawa Barat	30	0	0,00	135	0	0,00	165	0	0,00
Jawa Tengah	38	0	0,00	50	0	0,00	88	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Timur	22	1	4,55	212	0	0,00	234	1	0,43
Banten	5	0	0,00	24	0	0,00	29	0	0,00
Bali	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Barat	4	1	25,00	7	0	0,00	11	1	9,09
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
Kalimantan Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
Sulawesi Utara	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	54	0	0,00	54	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Indonesia	142	2	1,41	900	5	0,56	1 042	7	0,67

Tabel 18.12 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP, Desember 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, December 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	34	0	0,00	45	0	0,00	79	0	0,00
Sumatera Barat	0	-	-	97	0	0,00	97	0	0,00
Riau	0	-	-	7	5	71,43	7	5	71,43
Jambi	5	0	0,00	4	0	0,00	9	0	0,00
Lampung	0	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
Jawa Barat	21	0	0,00	126	0	0,00	147	0	0,00
Jawa Tengah	25	0	0,00	46	0	0,00	71	0	0,00
DI Yogyakarta	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Jawa Timur	10	0	0,00	81	0	0,00	91	0	0,00
Banten	6	0	0,00	26	0	0,00	32	0	0,00
Bali	0	-	-	48	0	0,00	48	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	66	0	0,00	66	0	0,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Indonesia	107	0	0,00	687	5	0,73	794	5	0,63

Tabel 19 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* Tahun 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP* 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	101	78	77,23	287	287	100,00	388	365	94,07
Sumatera Utara	250	250	100,00	762	756	99,21	1 012	1 006	99,41
Sumatera Barat	2	2	100,00	1 110	1 110	100,00	1 112	1 112	100,00
Riau	8	0	0,00	50	33	66,00	58	33	56,90
Jambi	50	50	100,00	40	40	100,00	90	90	100,00
Lampung	0	-	-	292	292	100,00	292	292	100,00
Jawa Barat	288	287	99,65	1 660	1 660	100,00	1 948	1 947	99,95
Jawa Tengah	196	180	91,84	921	868	94,25	1 117	1 048	93,82
DI Yogyakarta	7	6	85,71	329	319	96,96	336	325	96,73
Jawa Timur	185	153	82,70	1 667	1 564	93,82	1 852	1 717	92,71
Banten	52	25	48,08	280	256	91,43	332	281	84,64
Bali	0	-	-	688	688	100,00	688	688	100,00
Nusa Tenggara Barat	1	0	0,00	281	204	72,60	282	204	72,34
Kalimantan Barat	10	5	50,00	115	112	97,39	125	117	93,60
Kalimantan Tengah	78	78	100,00	158	158	100,00	236	236	100,00
Kalimantan Selatan	26	24	92,31	858	858	100,00	884	882	99,77
Kalimantan Timur	41	41	100,00	8	4	50,00	49	45	91,84
Sulawesi Utara	0	-	-	97	95	97,94	97	95	97,94
Sulawesi Selatan	0	-	-	640	467	72,97	640	467	72,97
Sulawesi Tenggara	0	-	-	75	35	46,67	75	35	46,67
Sulawesi Barat	0	-	-	111	30	27,03	111	30	27,03
Indonesia	1 295	1 179	91,04	10 429	9 836	94,31	11 724	11	93,95

* HPP = Harga Pembelian Pemerintah / Government Purchasing Price

Tabel 19.1 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Januari 2013
Table 19.1 Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, January 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	16	16	100,00	18	18	100,00	34	34	100,00
Sumatera Utara	26	26	100,00	62	62	100,00	88	88	100,00
Sumatera Barat	0	-	-	94	94	100,00	94	94	100,00
Riau	0	-	-	6	3	50,00	6	3	50,00
Jambi	7	7	100,00	2	2	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	18	18	100,00	130	130	100,00	148	148	100,00
Jawa Tengah	24	24	100,00	35	35	100,00	59	59	100,00
DI Yogyakarta	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
Jawa Timur	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Banten	6	6	100,00	19	17	89,47	25	23	92,00
Bali	0	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	4	4	100,00	4	4	100,00
Kalimantan Barat	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	18	18	100,00	24	24	100,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	67	67	100,00	67	67	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Indonesia	103	103	100,00	579	567	97,93	682	670	98,24

Tabel 19.2 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Februari 2013
Table 19.2 Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, February 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	14	14	100,00	17	17	100,00	31	31	100,00
Sumatera Utara	12	12	100,00	60	60	100,00	72	72	100,00
Sumatera Barat	0	-	-	90	90	100,00	90	90	100,00
Riau	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Lampung	0	-	-	23	23	100,00	23	23	100,00
Jawa Barat	13	13	100,00	141	141	100,00	154	154	100,00
Jawa Tengah	10	10	100,00	50	50	100,00	60	60	100,00
DI Yogyakarta	1	1	100,00	20	20	100,00	21	21	100,00
Jawa Timur	2	2	100,00	27	27	100,00	29	29	100,00
Banten	7	7	100,00	19	19	100,00	26	26	100,00
Bali	0	-	-	18	18	100,00	18	18	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
Kalimantan Barat	0	-	-	4	4	100,00	4	4	100,00
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Selatan	6	4	66,67	61	61	100,00	67	65	97,01
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Indonesia	71	69	97,18	560	554	98,93	631	623	98,73

Tabel 19.3 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Maret 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, March 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	9	6	66,67	21	21	100,00	30	27	90,00
Sumatera Utara	14	14	100,00	102	100	98,04	116	114	98,28
Sumatera Barat	0	-	-	93	93	100,00	93	93	100,00
Riau	3	0	0,00	5	1	20,00	8	1	12,50
Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Lampung	0	-	-	22	22	100,00	22	22	100,00
Jawa Barat	20	20	100,00	134	134	100,00	154	154	100,00
Jawa Tengah	4	2	50,00	113	87	76,99	117	89	76,07
DI Yogyakarta	0	-	-	19	16	84,21	19	16	84,21
Jawa Timur	6	4	66,67	140	92	65,71	146	96	65,75
Banten	4	0	0,00	13	12	92,31	17	12	70,59
Bali	0	-	-	16	16	100,00	16	16	100,00
Nusa Tenggara Barat	1	0	0,00	52	28	53,85	53	28	52,83
Kalimantan Barat	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	11	11	100,00	17	17	100,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	64	64	100,00	64	64	100,00
Kalimantan Timur	3	3	100,00	0	-	-	3	3	100,00
Sulawesi Utara	0	-	-	3	2	66,67	3	2	66,67
Sulawesi Selatan	0	-	-	37	37	100,00	37	37	100,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Barat	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Indonesia	70	55	78,57	857	748	87,28	927	803	86,62

Tabel 19.4 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, April 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, April 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	11	2	18,18	23	23	100,00	34	25	73,53
Sumatera Utara	19	19	100,00	74	74	100,00	93	93	100,00
Sumatera Barat	0	-	-	91	91	100,00	91	91	100,00
Riau	5	0	0,00	5	5	100,00	10	5	50,00
Jambi	4	4	100,00	5	5	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	29	29	100,00	29	29	100,00
Jawa Barat	19	19	100,00	213	213	100,00	232	232	100,00
Jawa Tengah	7	6	85,71	136	118	86,76	143	124	86,71
DI Yogyakarta	2	1	50,00	60	58	96,67	62	59	95,16
Jawa Timur	20	1	5,00	211	181	85,78	231	182	78,79
Banten	2	0	0,00	23	14	60,87	25	14	56,00
Bali	0	-	-	98	98	100,00	98	98	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	42	8	19,05	42	8	19,05
Kalimantan Barat	1	1	100,00	13	13	100,00	14	14	100,00
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Selatan	12	12	100,00	76	76	100,00	88	88	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	7	6	85,71	7	6	85,71
Sulawesi Selatan	0	-	-	148	81	54,73	148	81	54,73
Sulawesi Tenggara	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	27	4	14,81	27	4	14,81
Indonesia	108	71	65,74	1 304	1 109	85,05	1 412	1 180	83,57

Tabel 19.5 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Mei 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, May 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3	3	100,00	22	22	100,00	25	25	100,00
Sumatera Utara	28	28	100,00	55	55	100,00	83	83	100,00
Sumatera Barat	0	-	-	94	94	100,00	94	94	100,00
Riau	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	23	23	100,00	23	23	100,00
Jawa Barat	26	25	96,15	152	152	100,00	178	177	99,44
Jawa Tengah	17	11	64,71	65	65	100,00	82	76	92,68
DI Yogyakarta	2	2	100,00	19	14	73,68	21	16	76,19
Jawa Timur	14	14	100,00	95	95	100,00	109	109	100,00
Banten	4	0	0,00	32	30	93,75	36	30	83,33
Bali	0	-	-	43	43	100,00	43	43	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	20	13	65,00	20	13	65,00
Kalimantan Barat	0	-	-	12	12	100,00	12	12	100,00
Kalimantan Tengah	12	12	100,00	12	12	100,00	24	24	100,00
Kalimantan Selatan	8	8	100,00	81	81	100,00	89	89	100,00
Kalimantan Timur	4	4	100,00	5	1	20,00	9	5	55,56
Sulawesi Utara	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	31	11	35,48	31	11	35,48
Sulawesi Tenggara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
Indonesia	123	112	91,06	804	744	92,54	927	856	92,34

Tabel 19.6 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Juni 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, June 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4	4	100,00	24	24	100,00	28	28	100,00
Sumatera Utara	27	27	100,00	57	57	100,00	84	84	100,00
Sumatera Barat	0	-	-	90	90	100,00	90	90	100,00
Riau	0	-	-	4	4	100,00	4	4	100,00
Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	28	28	100,00	107	107	100,00	135	135	100,00
Jawa Tengah	18	13	72,22	48	47	97,92	66	60	90,91
DI Yogyakarta	0	-	-	52	52	100,00	52	52	100,00
Jawa Timur	22	14	63,64	121	109	90,08	143	123	86,01
Banten	6	3	50,00	22	22	100,00	28	25	89,29
Bali	0	-	-	70	70	100,00	70	70	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
Kalimantan Barat	0	-	-	14	14	100,00	14	14	100,00
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	72	72	100,00	72	72	100,00
Kalimantan Timur	5	5	100,00	0	-	-	5	5	100,00
Sulawesi Utara	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	9	4	44,44	9	4	44,44
Indonesia	121	105	86,78	760	739	97,24	881	844	95,80

Tabel 19.7 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Juli 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, July 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	13	10	76,92	18	18	100,00	31	28	90,32
Sumatera Utara	22	22	100,00	58	58	100,00	80	80	100,00
Sumatera Barat	0	-	-	89	89	100,00	89	89	100,00
Riau	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
Jambi	4	4	100,00	5	5	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	20	20	100,00	125	125	100,00	145	145	100,00
Jawa Tengah	8	6	75,00	86	79	91,86	94	85	90,43
DI Yogyakarta	0	-	-	28	28	100,00	28	28	100,00
Jawa Timur	29	29	100,00	364	351	96,43	393	380	96,69
Banten	8	0	0,00	11	11	100,00	19	11	57,89
Bali	0	-	-	65	65	100,00	65	65	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	75	63	84,00	75	63	84,00
Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	71	71	100,00	71	71	100,00
Kalimantan Timur	6	6	100,00	0	-	-	6	6	100,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Indonesia	116	103	88,79	1 069	1 037	97,01	1 185	1 140	96,20

Tabel 19.8 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Agustus 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, August 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	16	13	81,25	14	14	100,00	30	27	90,00
Sumatera Utara	14	14	100,00	72	68	94,44	86	82	95,35
Sumatera Barat	0	-	-	91	91	100,00	91	91	100,00
Riau	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
Jawa Barat	26	26	100,00	146	146	100,00	172	172	100,00
Jawa Tengah	10	10	100,00	108	108	100,00	118	118	100,00
DI Yogyakarta	0	-	-	21	21	100,00	21	21	100,00
Jawa Timur	24	24	100,00	138	138	100,00	162	162	100,00
Banten	2	0	0,00	31	23	74,19	33	23	69,70
Bali	0	-	-	92	92	100,00	92	92	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	38	38	100,00	38	38	100,00
Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	78	78	100,00	78	78	100,00
Kalimantan Timur	6	6	100,00	0	-	-	6	6	100,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	74	48	64,86	74	48	64,86
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
Indonesia	109	104	95,41	972	934	96,09	1 081	1 038	96,02

Tabel 19.9 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, September 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, September 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5	3	60,00	35	35	100,00	40	38	95,00
Sumatera Utara	13	13	100,00	72	72	100,00	85	85	100,00
Sumatera Barat	0	-	-	93	93	100,00	93	93	100,00
Riau	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	32	32	100,00	123	123	100,00	155	155	100,00
Jawa Tengah	19	19	100,00	104	103	99,04	123	122	99,19
DI Yogyakarta	2	2	100,00	22	22	100,00	24	24	100,00
Jawa Timur	18	16	88,89	115	115	100,00	133	131	98,50
Banten	0	-	-	32	30	93,75	32	30	93,75
Bali	0	-	-	89	89	100,00	89	89	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
Kalimantan Barat	1	0	0,00	8	5	62,50	9	5	55,56
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	21	21	100,00	27	27	100,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	80	80	100,00	80	80	100,00
Kalimantan Timur	5	5	100,00	0	-	-	5	5	100,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	144	107	74,31	144	107	74,31
Sulawesi Tenggara	0	-	-	11	6	54,55	11	6	54,55
Sulawesi Barat	0	-	-	12	12	100,00	12	12	100,00
Indonesia	106	101	95,28	1 005	957	95,22	1 111	1 058	95,23

Tabel 19.10 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Oktober 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, October 2013

Provinsi Province	GKG			GKP			Total		
	Dried Unhusked Grain			Dried Harvested Grain			Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7	4	57,14	38	38	100,00	45	42	93,33
Sumatera Utara	18	18	100,00	59	59	100,00	77	77	100,00
Sumatera Barat	2	2	100,00	92	92	100,00	94	94	100,00
Riau	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	23	23	100,00	23	23	100,00
Jawa Barat	35	35	100,00	128	128	100,00	163	163	100,00
Jawa Tengah	16	16	100,00	80	80	100,00	96	96	100,00
DI Yogyakarta	0	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
Jawa Timur	18	18	100,00	139	139	100,00	157	157	100,00
Banten	2	0	0,00	28	28	100,00	30	28	93,33
Bali	0	-	-	53	53	100,00	53	53	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Barat	4	2	50,00	9	9	100,00	13	11	84,62
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	73	73	100,00	73	73	100,00
Kalimantan Timur	6	6	100,00	3	3	100,00	9	9	100,00
Sulawesi Utara	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	111	91	81,98	111	91	81,98
Sulawesi Tenggara	0	-	-	12	12	100,00	12	12	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Indonesia	119	112	94,12	932	890	95,49	1 051	1 002	95,34

Tabel 19.11 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, November 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, November 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3	3	100,00	26	26	100,00	29	29	100,00
Sumatera Utara	23	23	100,00	46	46	100,00	69	69	100,00
Sumatera Barat	0	-	-	96	96	100,00	96	96	100,00
Riau	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	23	23	100,00	23	23	100,00
Jawa Barat	30	30	100,00	135	135	100,00	165	165	100,00
Jawa Tengah	38	38	100,00	50	50	100,00	88	88	100,00
DI Yogyakarta	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Timur	22	21	95,45	212	212	100,00	234	233	99,57
Banten	5	3	60,00	24	24	100,00	29	27	93,10
Bali	0	-	-	69	69	100,00	69	69	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	18	18	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Barat	4	2	50,00	7	7	100,00	11	9	81,82
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	69	69	100,00	69	69	100,00
Kalimantan Timur	6	6	100,00	0	-	-	6	6	100,00
Sulawesi Utara	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	54	51	94,44	54	51	94,44
Sulawesi Tenggara	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Indonesia	142	137	96,48	900	881	97,89	1 042	1 018	97,70

Tabel 19.12 Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Desember 2013
Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, December 2013

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Total Total		
	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%	Observasi Observation	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	0	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
Sumatera Utara	34	34	100,00	45	45	100,00	79	79	100,00
Sumatera Barat	0	-	-	97	97	100,00	97	97	100,00
Riau	0	-	-	7	2	28,57	7	2	28,57
Jambi	5	5	100,00	4	4	100,00	9	9	100,00
Lampung	0	-	-	26	26	100,00	26	26	100,00
Jawa Barat	21	21	100,00	126	126	100,00	147	147	100,00
Jawa Tengah	25	25	100,00	46	46	100,00	71	71	100,00
DI Yogyakarta	0	-	-	22	22	100,00	22	22	100,00
Jawa Timur	10	10	100,00	81	81	100,00	91	91	100,00
Banten	6	6	100,00	26	26	100,00	32	32	100,00
Bali	0	-	-	48	48	100,00	48	48	100,00
Nusa Tenggara Barat	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Selatan	0	-	-	66	66	100,00	66	66	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Sulawesi Utara	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	12	6	50,00	12	6	50,00
Indonesia	107	107	100,00	687	676	98,40	794	783	98,61

Tabel 20 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP* Tahun 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP* 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	287	0	0,00	0	0,00	287	100,00
Sumatera Utara	762	5	0,66	1	0,13	756	99,21
Sumatera Barat	1 110	0	0,00	0	0,00	1 110	100,00
Riau	50	7	14,00	10	20,00	33	66,00
Jambi	40	0	0,00	0	0,00	40	100,00
Lampung	292	0	0,00	18	6,16	274	93,84
Jawa Barat	1 660	0	0,00	6	0,36	1 654	99,64
Jawa Tengah	921	21	2,28	38	4,13	862	93,59
DI Yogyakarta	329	4	1,22	6	1,82	319	96,96
Jawa Timur	1 667	76	4,56	47	2,82	1 544	92,62
Banten	280	23	8,21	5	1,79	252	90,00
Bali	688	0	0,00	36	5,23	652	94,77
Nusa Tenggara Barat	281	64	22,78	30	10,68	187	66,55
Kalimantan Barat	115	3	2,61	0	0,00	112	97,39
Kalimantan Tengah	158	0	0,00	0	0,00	158	100,00
Kalimantan Selatan	858	0	0,00	5	0,58	853	99,42
Kalimantan Timur	8	1	12,50	3	37,50	4	50,00
Sulawesi Utara	97	2	2,06	0	0,00	95	97,94
Sulawesi Selatan	640	168	26,25	150	23,44	322	50,31
Sulawesi Tenggara	75	40	53,33	12	16,00	23	30,67
Sulawesi Barat	111	81	72,97	4	3,60	26	23,42
Indonesia	10 429	495	4,75	371	3,56	9 563	91,70

* HPP = Harga Pembelian Pemerintah / Government Purchasing Price

Tabel 20.1 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, Januari 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, January 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
Sumatera Utara	62	0	0,00	0	0,00	62	100,00
Sumatera Barat	94	0	0,00	0	0,00	94	100,00
Riau	6	3	50,00	0	0,00	3	50,00
Jambi	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	130	0	0,00	0	0,00	130	100,00
Jawa Tengah	35	0	0,00	0	0,00	35	100,00
DI Yogyakarta	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
Jawa Timur	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Banten	19	2	10,53	0	0,00	17	89,47
Bali	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
Nusa Tenggara Barat	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Kalimantan Barat	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Kalimantan Tengah	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
Kalimantan Selatan	67	0	0,00	0	0,00	67	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Sulawesi Selatan	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Sulawesi Tenggara	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	-	-	-	-
Indonesia	579	12	2,07	0	0,00	567	97,93

Tabel 20.2 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, Februari 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, February 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
Sumatera Utara	60	0	0,00	0	0,00	60	100,00
Sumatera Barat	90	0	0,00	0	0,00	90	100,00
Riau	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Jambi	0	-	-	-	-	-	-
Lampung	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
Jawa Barat	141	0	0,00	0	0,00	141	100,00
Jawa Tengah	50	0	0,00	0	0,00	50	100,00
DI Yogyakarta	20	0	0,00	0	0,00	20	100,00
Jawa Timur	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
Banten	19	0	0,00	1	5,26	18	94,74
Bali	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
Nusa Tenggara Barat	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
Kalimantan Barat	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Selatan	61	0	0,00	0	0,00	61	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Sulawesi Selatan	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
Sulawesi Barat	0	-	-	-	-	-	-
Indonesia	560	6	1,07	1	0,18	553	98,75

Tabel 20.3 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, Maret 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, March 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
Sumatera Utara	102	1	0,98	1	0,98	100	98,04
Sumatera Barat	93	0	0,00	0	0,00	93	100,00
Riau	5	4	80,00	0	0,00	1	20,00
Jambi	0	-	-	-	-	-	-
Lampung	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Jawa Barat	134	0	0,00	0	0,00	134	100,00
Jawa Tengah	113	11	9,73	15	13,27	87	76,99
DI Yogyakarta	19	3	15,79	0	0,00	16	84,21
Jawa Timur	140	39	27,86	23	16,43	78	55,71
Banten	13	1	7,69	0	0,00	12	92,31
Bali	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
Nusa Tenggara Barat	52	17	32,69	23	44,23	12	23,08
Kalimantan Barat	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Kalimantan Tengah	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Kalimantan Selatan	64	0	0,00	0	0,00	64	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	3	1	33,33	0	0,00	2	66,67
Sulawesi Selatan	37	0	0,00	1	2,70	36	97,30
Sulawesi Tenggara	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Indonesia	857	77	8,98	63	7,35	717	83,66

Tabel 20.4 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, April 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, April 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
Sumatera Utara	74	0	0,00	0	0,00	74	100,00
Sumatera Barat	91	0	0,00	0	0,00	91	100,00
Riau	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Jambi	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Lampung	29	0	0,00	4	13,79	25	86,21
Jawa Barat	213	0	0,00	6	2,82	207	97,18
Jawa Tengah	136	10	7,35	9	6,62	117	86,03
DI Yogyakarta	60	1	1,67	1	1,67	58	96,67
Jawa Timur	211	22	10,43	12	5,69	177	83,89
Banten	23	8	34,78	2	8,70	13	56,52
Bali	98	0	0,00	2	2,04	96	97,96
Nusa Tenggara Barat	42	34	80,95	0	0,00	8	19,05
Kalimantan Barat	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Selatan	76	0	0,00	0	0,00	76	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	7	1	14,29	0	0,00	6	85,71
Sulawesi Selatan	148	63	42,57	50	33,78	35	23,65
Sulawesi Tenggara	11	11	100,00	0	0,00	0	0,00
Sulawesi Barat	27	23	85,19	4	14,81	0	0,00
Indonesia	1 304	173	13,27	90	6,90	1 041	79,83

Tabel 20.5 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP, Mei 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, May 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Sumatera Utara	55	0	0,00	0	0,00	55	100,00
Sumatera Barat	94	0	0,00	0	0,00	94	100,00
Riau	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Lampung	23	0	0,00	14	60,87	9	39,13
Jawa Barat	152	0	0,00	0	0,00	152	100,00
Jawa Tengah	65	0	0,00	4	6,15	61	93,85
DI Yogyakarta	19	0	0,00	5	26,32	14	73,68
Jawa Timur	95	0	0,00	0	0,00	95	100,00
Banten	32	2	6,25	0	0,00	30	93,75
Bali	43	0	0,00	14	32,56	29	67,44
Nusa Tenggara Barat	20	1	5,00	6	30,00	13	65,00
Kalimantan Barat	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Selatan	81	0	0,00	5	6,17	76	93,83
Kalimantan Timur	5	1	20,00	3	60,00	1	20,00
Sulawesi Utara	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Sulawesi Selatan	31	19	61,29	12	38,71	0	0,00
Sulawesi Tenggara	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
Sulawesi Barat	14	14	100,00	0	0,00	0	0,00
Indonesia	804	45	5,60	63	7,84	696	86,57

Tabel 20.6 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, Juni 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, June 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Sumatera Utara	57	0	0,00	0	0,00	57	100,00
Sumatera Barat	90	0	0,00	0	0,00	90	100,00
Riau	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	107	0	0,00	0	0,00	107	100,00
Jawa Tengah	48	0	0,00	1	2,08	47	97,92
DI Yogyakarta	52	0	0,00	0	0,00	52	100,00
Jawa Timur	121	5	4,13	9	7,44	107	88,43
Banten	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Bali	70	0	0,00	10	14,29	60	85,71
Nusa Tenggara Barat	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
Kalimantan Barat	14	0	0,00	0	0,00	14	100,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Selatan	72	0	0,00	0	0,00	72	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Sulawesi Selatan	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Sulawesi Tenggara	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
Sulawesi Barat	9	5	55,56	0	0,00	4	44,44
Indonesia	760	13	1,71	20	2,63	727	95,66

Tabel 20.7 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, Juli 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, July 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
Sumatera Utara	58	0	0,00	0	0,00	58	100,00
Sumatera Barat	89	0	0,00	0	0,00	89	100,00
Riau	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
Jambi	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	125	0	0,00	0	0,00	125	100,00
Jawa Tengah	86	0	0,00	7	8,14	79	91,86
DI Yogyakarta	28	0	0,00	0	0,00	28	100,00
Jawa Timur	364	10	2,75	3	0,82	351	96,43
Banten	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Bali	65	0	0,00	5	7,69	60	92,31
Nusa Tenggara Barat	75	12	16,00	1	1,33	62	82,67
Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Selatan	71	0	0,00	0	0,00	71	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Sulawesi Selatan	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Sulawesi Barat	0	-	-	-	-	-	-
Indonesia	1 069	22	2,06	16	1,50	1 031	96,45

Tabel 20.8 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, Agustus 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, August 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	14	0	0,00	0	0,00	14	100,00
Sumatera Utara	72	4	5,56	0	0,00	68	94,44
Sumatera Barat	91	0	0,00	0	0,00	91	100,00
Riau	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Lampung	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
Jawa Barat	146	0	0,00	0	0,00	146	100,00
Jawa Tengah	108	0	0,00	0	0,00	108	100,00
DI Yogyakarta	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
Jawa Timur	138	0	0,00	0	0,00	138	100,00
Banten	31	8	25,81	1	3,23	22	70,97
Bali	92	0	0,00	0	0,00	92	100,00
Nusa Tenggara Barat	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Selatan	78	0	0,00	0	0,00	78	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Sulawesi Selatan	74	26	35,14	36	48,65	12	16,22
Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Sulawesi Barat	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
Indonesia	972	38	3,91	37	3,81	897	92,28

Tabel 20.9 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, September 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, September 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	35	0	0,00	0	0,00	35	100,00
Sumatera Utara	72	0	0,00	0	0,00	72	100,00
Sumatera Barat	93	0	0,00	0	0,00	93	100,00
Riau	0	-	-	-	-	-	-
Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	123	0	0,00	0	0,00	123	100,00
Jawa Tengah	104	0	0,00	1	0,96	103	99,04
DI Yogyakarta	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Jawa Timur	115	0	0,00	0	0,00	115	100,00
Banten	32	2	6,25	1	3,13	29	90,63
Bali	89	0	0,00	0	0,00	89	100,00
Nusa Tenggara Barat	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Kalimantan Barat	8	3	37,50	0	0,00	5	62,50
Kalimantan Tengah	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
Kalimantan Selatan	80	0	0,00	0	0,00	80	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Sulawesi Selatan	144	37	25,69	45	31,25	62	43,06
Sulawesi Tenggara	11	5	45,45	3	27,27	3	27,27
Sulawesi Barat	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Indonesia	1 005	47	4,68	50	4,98	908	90,35

Tabel 20.10 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, Oktober 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, October 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
Sumatera Utara	59	0	0,00	0	0,00	59	100,00
Sumatera Barat	92	0	0,00	0	0,00	92	100,00
Riau	0	-	-	-	-	-	-
Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Lampung	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
Jawa Barat	128	0	0,00	0	0,00	128	100,00
Jawa Tengah	80	0	0,00	0	0,00	80	100,00
DI Yogyakarta	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
Jawa Timur	139	0	0,00	0	0,00	139	100,00
Banten	28	0	0,00	0	0,00	28	100,00
Bali	53	0	0,00	0	0,00	53	100,00
Nusa Tenggara Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Kalimantan Barat	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Selatan	73	0	0,00	0	0,00	73	100,00
Kalimantan Timur	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Sulawesi Selatan	111	23	20,72	2	1,80	86	77,48
Sulawesi Tenggara	12	0	0,00	9	75,00	3	25,00
Sulawesi Barat	22	22	100,00	0	0,00	0	0,00
Indonesia	932	45	4,83	11	1,18	876	93,99

Tabel 20.11 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, and Sama Dengan HPP, November 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, November 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	26	0	0,00	0	0,00	26	100,00
Sumatera Utara	46	0	0,00	0	0,00	46	100,00
Sumatera Barat	96	0	0,00	0	0,00	96	100,00
Riau	5	0	0,00	5	100,00	0	0,00
Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Lampung	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
Jawa Barat	135	0	0,00	0	0,00	135	100,00
Jawa Tengah	50	0	0,00	1	2,00	49	98,00
DI Yogyakarta	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Timur	212	0	0,00	0	0,00	212	100,00
Banten	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Bali	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
Nusa Tenggara Barat	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
Kalimantan Barat	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Selatan	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Sulawesi Selatan	54	0	0,00	4	7,41	50	92,59
Sulawesi Tenggara	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
Sulawesi Barat	11	11	100,00	0	0,00	0	0,00
Indonesia	900	11	1,22	10	1,11	879	97,67

Tabel 20.12 Kasus Harga Gabah Tingkat Petani Di Bawah, Atas, dan Sama Dengan HPP, Desember 2013
Table Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above, and Equal to HPP, December 2013

Provinsi Province	Observasi GKP Dried Harvested Grain Observation	Di Bawah Under		Sama Dengan Equal		Di Atas Above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
Sumatera Utara	45	0	0,00	0	0,00	45	100,00
Sumatera Barat	97	0	0,00	0	0,00	97	100,00
Riau	7	0	0,00	5	71,43	2	28,57
Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Lampung	26	0	0,00	0	0,00	26	100,00
Jawa Barat	126	0	0,00	0	0,00	126	100,00
Jawa Tengah	46	0	0,00	0	0,00	46	100,00
DI Yogyakarta	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Jawa Timur	81	0	0,00	0	0,00	81	100,00
Banten	26	0	0,00	0	0,00	26	100,00
Bali	48	0	0,00	5	10,42	43	89,58
Nusa Tenggara Barat	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Selatan	66	0	0,00	0	0,00	66	100,00
Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Sulawesi Selatan	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Sulawesi Barat	12	6	50,00	0	0,00	6	50,00
Indonesia	687	6	0,87	10	1,46	671	97,67

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021)3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : shprod@bps.go.id

